



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL THROWING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN
MATERI BANGGA SEBAGAI BANGSA INDONESIA
DI KELAS III SD NEGERI GUMILIR 05
KABUPATEN CILACAP**

Skripsi

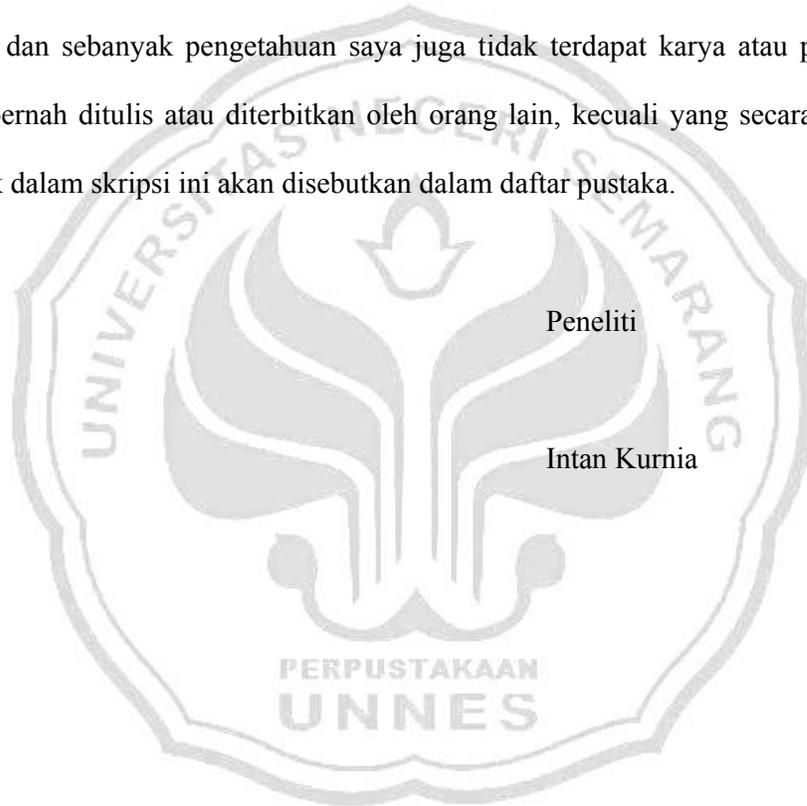
Disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

PERPUSTAKAAN
UNNES
Oleh
Intan Kurnia
1402408039

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sebanyak pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam skripsi ini akan disebutkan dalam daftar pustaka.



Peneliti

Intan Kurnia

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Hari : Rabu

Tempat : 18 Juli 2012

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Utoyo
NIP. 19620619 198703 1 001

Mur Fatimah, S.Pd., M.Pd
NIP. 19761004 200604 2 001

Mengetahui

Koordinator PGSD UPP Tegal

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
NIP. 19630923 197803 1 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Materi Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia Di Kelas III SD Negeri Gumilir 05 Kabupaten Cilacap*, oleh Intan Kurnia NIM. 1402408039, telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FIP UNNES pada tanggal 2 Agustus 2012.

Panitia:

Ketua

Sekretaris

Drs. Hardjono, M.Pd
NIP. 19510801 197903 1 007

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
NIP. 19630923 197803 1 001

Penguji Utama

Drs. Sigit Yulianto
NIP. 19630721 198803 1 001

Penguji Anggota I

Penguji Anggota II

Mur Fatimah, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 19761004 200604 2 001

Drs. Utoyo
NIP. 19620619 198703 1 001

MOTTO

Saat kita sadar dan mengerti bahwa meraih kesuksesan itu membutuhkan proses dan perjuangan, mentalitas kita akan semakin kuat. Dengan keberanian, ketekunan, dan keuletan, kita siap menghadapi setiap rintangan yang muncul untuk meraih kesuksesan dan kehidupan yang jauh lebih bernilai.

(Andrie Wongso).

PERPUSTAKAAN
UNNES

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

Ayah ibuku tercinta yang telah mendidik dan membesarkanku serta tak kenal lelah memberi dukungan dan semangat dalam hidupku.

Kakak dan adik-adikku tersayang Vany, Astri, dan Ifan yang begitu menyayangiku dan selalu memberi semangat untuk terus maju.

Sahabatku Mazaya Nurshabrina yang selalu menemaniku dalam suka dan duka.

Para guru dan dosenku yang telah membimbing dan memberi motivasi tanpa kenal lelah.

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti dibantu oleh berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak, seperti:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan belajar di UNNES.
2. Drs. Hardjono, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberi ijin penelitian.
3. Dra. Hartati, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberi ijin penelitian.
4. Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd, Koordinator Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPP Tegal yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Utoyo, pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyusun skripsi.
6. Mur Fatimah S.Pd., M.Pd, pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyusun skripsi.
7. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPP Tegal yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

8. Kepala sekolah dan semua staf pengajar di SD Negeri Gumilir 05 Cilacap, yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti.
9. Ayah, ibu, kakak, dan adik-adikku tercinta yang telah memberikan motivasi tiada henti.
10. Teman-teman seperjuangan PGSD UPP Tegal yang telah memberikan motivasi dan saran-saran dalam penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini baik secara moril maupun materiil yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga semua pihak tersebut senantiasa mendapatkan curahan kasih sayang dari Allah SWT serta mendapatkan keberkahan dalam hidupnya. Peneliti juga berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi semua pihak dan pembaca.

Peneliti

ABSTRAK

Kurnia, Intan.2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Materi Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia Di Kelas III SD Negeri Gumilir 05 Kabupaten Cilacap*. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: I. Drs. Utoyo, II. Mur Fatimah S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*, Hasil belajar, PKn.

Hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Gumilir 05 Cilacap tahun pelajaran 2010/2011 pada mata pelajaran PKn materi bangsa sebagai bangsa Indonesia masih rendah. Dilihat dari hasil belajar Siswa pada semester 2 tahun pelajaran 2010/2011 yaitu banyak siswa yang tuntas hanya 25 dari 38. Hal itu disebabkan guru masih menggunakan model pembelajaran yang kurang inovatif dan cenderung monoton. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu diterapkan model pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan siswa sekolah dasar. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Tujuan penerapan model pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa, aktivitas siswa, dan performansi guru.

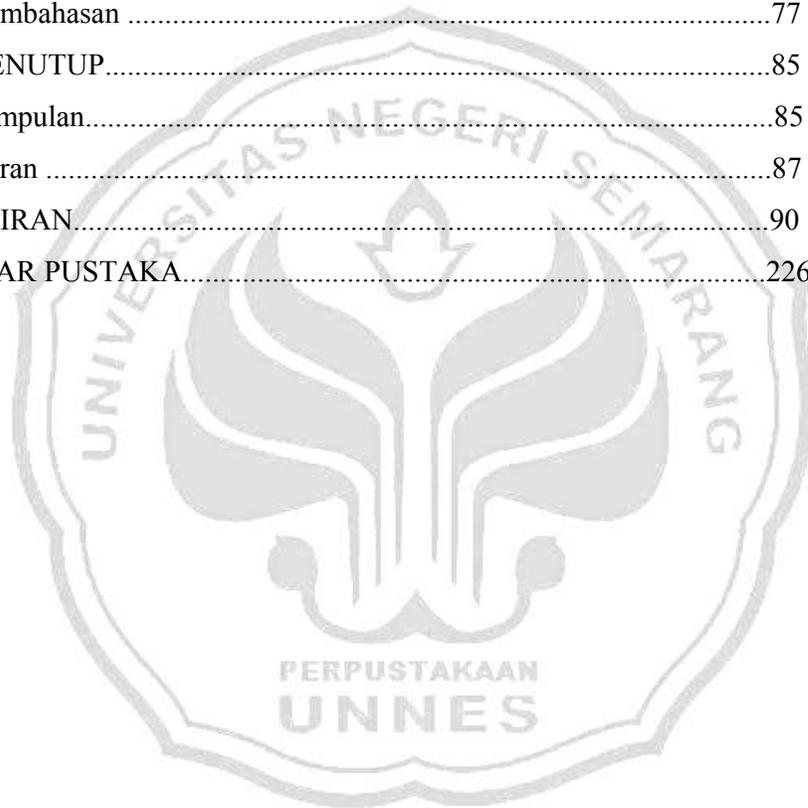
Penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui dua siklus dimana tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan. Selama siklus berlangsung dilakukan observasi terhadap aktivitas siswa dan performansi guru. Tiap akhir siklus dilaksanakan tes formatif. Indikator keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini yaitu, keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran minimal 75%, hasil belajar atau jumlah siswa yang mendapat nilai sesuai KKM (≥ 75) minimal 75%, dan performansi guru dalam pembelajaran minimal B (≥ 70). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Gumilir 05 Cilacap.

Setelah dilakukan penelitian dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*, diperoleh hasil penelitian berupa peningkatan hasil belajar, aktivitas siswa, dan performansi guru. Terbukti dari perolehan nilai rata-rata kelas pada siklus I 85,65 dengan tingkat ketuntasan belajar klasikal 95,62%, pada siklus II perolehan nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 96,95 dengan tingkat ketuntasan belajar klasikal 100%. Perolehan hasil observasi aktivitas siswa siklus I sebesar 75,3% meningkat pada siklus II menjadi 79,54%. Skor performansi guru pada siklus I sebesar 74,48 dengan kriteria B meningkat pada siklus II menjadi 88,16 dengan kriteria A. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, aktivitas siswa, dan performansi guru.

DAFTAR ISI

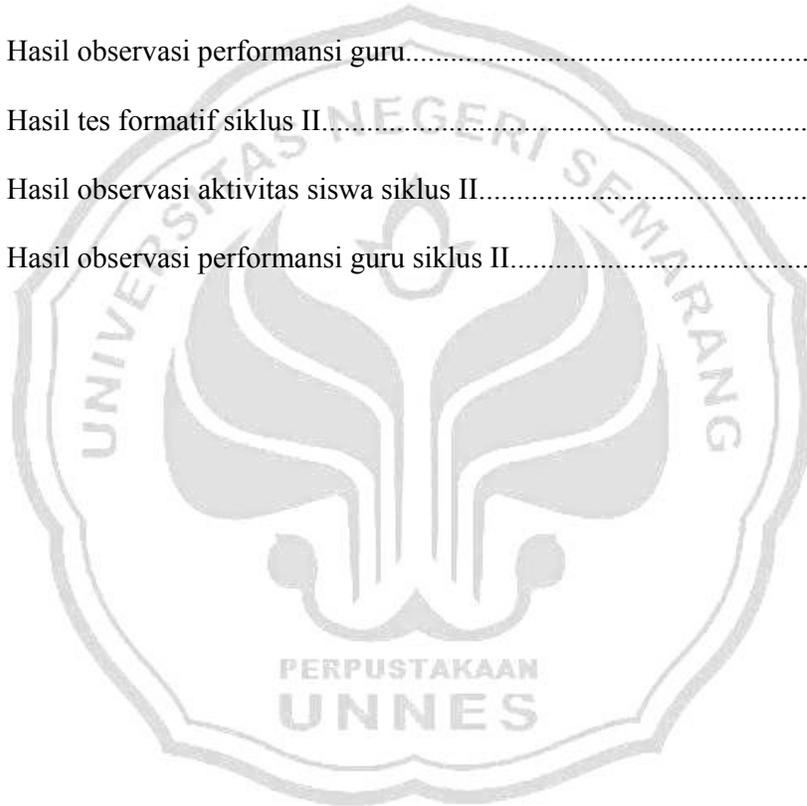
| | |
|--|------|
| Judul..... | i |
| Pernyataan..... | ii |
| Persetujuan..... | iii |
| Pengesahan..... | iv |
| Motto..... | v |
| Persembahan..... | vi |
| Prakata..... | vii |
| Abstrak..... | viii |
| Daftar isi..... | ix |
| Daftar tabel..... | xi |
| Daftar diagram..... | xii |
| Daftar lampiran..... | xiii |
| Bab | |
| 1. PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah..... | 6 |
| 1.3 Pembatasan Masalah..... | 7 |
| 1.4 Rumusan Dan Pemecahan Masalah..... | 7 |
| 1.5 Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 1.6 Manfaat Penelitian..... | 9 |
| 2. KAJIAN PUSTAKA..... | 12 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 12 |
| 2.2 Kajian Empiris..... | 34 |
| 2.3 Kerangka Berpikir..... | 35 |
| 2.4 Hipotesis..... | 37 |
| 3. METODE PENELITIAN..... | 38 |
| 3.1 Rancangan Penelitian..... | 38 |
| 3.2 Perencanaan Tahap Penelitian..... | 39 |
| 3.3 Subjek Penelitian..... | 46 |

| | |
|---|-----|
| 3.4 Tempat Penelitian..... | 46 |
| 3.5 Data dan Teknik Pengumpulan Data..... | 46 |
| 3.6 Indikator Keberhasilan..... | 50 |
| 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 60 |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 60 |
| 4.2 Pembahasan | 77 |
| 5. PENUTUP..... | 85 |
| 5.1 Simpulan..... | 85 |
| 5.2 Saran | 87 |
| LAMPIRAN..... | 90 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 226 |



DAFTAR TABEL

| | | |
|-----|---|----|
| 3.1 | Panduan kriteria nilai angka dan nilai huruf..... | 59 |
| 4.1 | Hasil tes formatif siklus I..... | 61 |
| 4.2 | Hasil aktivitas siswa siklus I..... | 63 |
| 4.3 | Hasil observasi performansi guru..... | 64 |
| 4.4 | Hasil tes formatif siklus II..... | 71 |
| 4.5 | Hasil observasi aktivitas siswa siklus II..... | 73 |
| 4.6 | Hasil observasi performansi guru siklus II..... | 74 |



DAFTAR DIAGRAM

| | |
|--|----|
| 4.1 Analisis hasil belajar siswa pada tes formatif I..... | 62 |
| 4.2 Analisis hasil belajar siswa pada tes formatif II..... | 72 |
| 4.3 Perbandingan rata-rata nilai tes formatif siklus I dan siklus II..... | 73 |
| 4.4 Perbandingan presentase aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II..... | 74 |
| 4.5 Perbandingan nilai performansi guru pada siklus I dan siklus II..... | 75 |

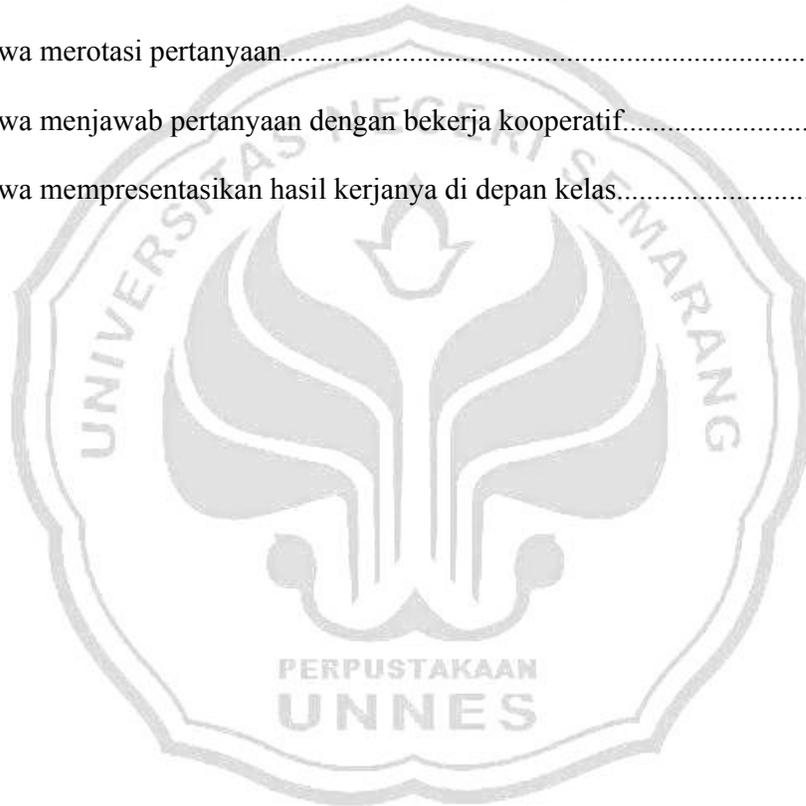


DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| 1. Daftar nilai siswa kelas III tahun ajaran 2010/2011..... | 90 |
| 2. Silabus PKn kelas III materi bangga sebagai bangsa Indonesia..... | 91 |
| 3. Daftar nama siswa kelas III tahun ajaran 2011/2012..... | 94 |
| 4. Jadwal Penelitian..... | 95 |
| 5. Daftar hadir siswa kelas III siklus I..... | 96 |
| 6. RPP siklus I..... | 97 |
| 7. Kisi-kisi tes formatif siklus I..... | 112 |
| 8. Soal tes formatif siklus I..... | 115 |
| 9. Daftar nilai siswa kelas III tes formatif siklus I..... | 117 |
| 10. Deskriptor aktivitas siswa dalam pembelajaran..... | 118 |
| 11. Lembar analisis hasil observasi aktivitas siswa siklus I..... | 121 |
| 12. Rekapitulasi penilaian aktivitas siswa siklus I..... | 127 |
| 13. Deskriptor APKG RPP..... | 128 |
| 14. Lembar APKG RPP siklus I..... | 138 |
| 15. Deskriptor APKG performansi guru..... | 147 |
| 16. Lembar APKG performansi guru siklus I..... | 160 |
| 17. Rekapitulasi performansi guru siklus I..... | 172 |
| 18. Daftar hadir siswa kelas III siklus II..... | 173 |
| 19. RPP siklus II..... | 174 |
| 20. Kisi-kisi tes formatif siklus I..... | 191 |
| 21. Soal tes formatif siklus I..... | 193 |
| 22. Daftar nilai siswa kelas III tes formatif siklus I..... | 196 |
| 23. Deskriptor aktivitas siswa dalam pembelajaran..... | 197 |
| 24. Lembar analisis hasil observasi aktivitas siswa siklus I..... | 203 |
| 25. Rekapitulasi penilaian aktivitas siswa siklus I..... | 204 |
| 26. Lembar APKG RPP siklus I..... | 210 |
| 27. Lembar APKG performansi guru siklus I..... | 213 |
| 28. Rekapitulasi performansi guru siklus I..... | 225 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----|
| 1.1 Siswa aktif dalam pembelajaran..... | 228 |
| 1.2 Siswa aktif tampil di depan kelas..... | 228 |
| 1.3 Guru menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran..... | 229 |
| 1.4 Siswa merotasi pertanyaan..... | 229 |
| 1.5 Siswa menjawab pertanyaan dengan bekerja kooperatif..... | 230 |
| 1.6 Siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas..... | 230 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan didirikannya negara Indonesia ialah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan tersebut tertuang di dalam alinea IV pembukaan Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD RI 1945). Mencerdaskan kehidupan bangsa dapat diwujudkan melalui pendidikan. Sistem pendidikan yang baik akan melahirkan generasi bangsa yang cerdas dan baik pula. Generasi bangsa yang cerdas ialah modal awal bagi suatu bangsa dalam melakukan pembangunan ke arah yang lebih baik dalam usaha mencapai pembangunan nasional. Pembangunan yang dilakukan oleh suatu bangsa menandakan bahwa bangsa tersebut merupakan bangsa yang bermartabat karena selalu melakukan peningkatan kualitas dan beradaptasi dengan peradaban zaman.

Dari pernyataan tersebut tersirat pesan bahwa pendidikan perlu mendapatkan perhatian yang serius. Melihat begitu pentingnya peran pendidikan, maka pemerintah merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional bukanlah hal yang sepele. Pelaksana pendidikan baik yang membuat kebijakan maupun yang terjun langsung di lapangan harus bekerjasama dengan baik. Pelaksana pendidikan yang terjun langsung di lapangan atau yang lazim disebut guru merupakan subjek yang sangat berpengaruh terhadap hasil pendidikan. Semakin baik seorang guru dalam menyampaikan materi maka semakin baik pula hasil belajar siswa dan akan semakin baik pula hasil pendidikan.

Salah satu upaya untuk mendapatkan hasil belajar yang baik ialah guru harus menjalankan perannya dengan optimal. Menurut Anni (2007: 102), peran guru dalam pendekatan humanistik adalah sebagai fasilitator belajar. Peran guru sebagai fasilitator berarti guru membantu siswa untuk belajar. Menurut Gagne dalam Sagala (2010: 13), belajar adalah suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya. Perubahan perilaku tersebut meliputi tiga ranah belajar yakni ranah kognitif (pengetahuan), afektif (nilai dan sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Dalam kegiatan pembelajaran, guru sebagai fasilitator harus mampu mengondisikan siswa dan lingkungan supaya siswa mampu belajar dan mendapatkan perubahan tingkah laku dari ketiga ranah tersebut sebab ketiga ranah tersebut merupakan pembentuk kepribadian individu.

Dalam UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 37 ayat 1 dijelaskan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika,

ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan social, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan/ kejuruan, dan muatan lokal. Pendidikan Kewarganegaraan sebagai salah satu mata pelajaran dalam sistem pendidikan nasional diharapkan mampu berperan serta dalam pembentukan kepribadian siswa (*character building*). Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang penting karena tidak hanya memberikan kepada siswa pengetahuan tentang warga negara, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai dan sikap-sikap yang harus dilakukan dan keterampilan sosial yang harus dimiliki, supaya siswa diterima di masyarakat. Dalam upaya mencapai tiga ranah belajar, mata pelajaran PKn bukan hanya dihafalkan tapi juga harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa.

Tidak semua siswa mampu mencapai ketiga ranah tersebut, walaupun mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang harus mencapai tiga ranah belajar. Sebagian besar siswa hanya mampu mencapai hasil belajar pada ranah kognitif (pengetahuan). Mereka belum mampu mencapai ranah afektif (nilai dan sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Ketidakmampuan siswa dalam mencapai tiga ranah belajar merupakan bentuk ketidakefektifan guru menjalankan perannya sebagai fasilitator yang seharusnya membantu siswa dalam belajar.

Ketidakefektifan guru dalam membantu siswa mencapai ketiga ranah belajar disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang inovatif atau cenderung monoton. Model pembelajaran adalah salah satu komponen yang harus ada dalam pembelajaran. Model pembelajaran seharusnya disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan

kebutuhan siswa. Model pembelajaran yang baik mampu membangkitkan rasa ingin tahu dan daya kreasi siswa sehingga siswa tidak bosan serta terus termotivasi dalam pembelajaran. Dengan begitu siswa bisa mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Dari pengamatan peneliti, SD Negeri Gumilir 05 Kabupaten Cilacap khususnya kelas III mempunyai masalah berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Berdasarkan data nilai kelas III SD Negeri 05 Gumilir 05 Kabupaten Cilacap tahun ajaran 2010/2011 dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn khususnya materi Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia di sekolah tersebut kurang optimal. Ketidak optimalan tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada semester 2 tahun pelajaran 2010/2011 yaitu banyak siswa yang tuntas hanya 25 dari 38 siswa. Setelah dianalisis, ketidaktuntasan pembelajaran tersebut, antara lain dikarenakan cara penyampaian guru yang monoton. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan menghafal sehingga siswa merasa kesulitan untuk memahami materi tersebut. Siswa berpikir bahwa materi tersebut hanya untuk dihafalkan dan setelah itu dilupakan, tanpa berpikir makna yang terkandung dalam materi itu. Siswa menjadi tidak kreatif karena pembelajaran bersifat *teacher centered*. Siswa juga belum mampu menerapkan materi yang sudah didapatkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran yang telah dilakukan tidak menjadi pembelajaran yang bermakna.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan diajarkan di setiap jenjang sekolah agar siswa mampu menerapkan nilai-nilai yang ada di dalamnya. Yang menjadi masalah ialah bagaimana siswa mampu menerapkan nilai-nilai tersebut

dalam kehidupan sehari-hari apabila materinya tidak dikuasai. Materi Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia merupakan salah satu materi yang disampaikan kepada siswa kelas III dengan tujuan agar siswa mampu memahami hakikat bangsa sebagai bangsa Indonesia, serta mampu melakukan hal-hal yang menunjukkan sikap bangsa sebagai bangsa Indonesia. Tujuan tersebut dapat diwujudkan apabila pembelajaran dirancang sesuai tingkat perkembangan dan karakteristik siswa kelas III yang masih berpikir secara operasional konkret, senang bermain, bergerak, dan bekerja dalam kelompok. Dari karakteristik siswa kelas III tersebut peneliti berpendapat bahwa model pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran PKn materi Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia ialah model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*.

Model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball throwing* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada kerjasama antar siswa. Penanaman sikap suka bekerjasama pada diri siswa perlu dipupuk sejak dini agar dapat menjadi bekal bagi siswa mewujudkan sikap gemar hidup bergotong royong yang merupakan karakteristik bangsa Indonesia. Penerapan model kooperatif tipe *snowball throwing* pada materi bangsa sebagai bangsa Indonesia akan mengajak siswa untuk memahami materi sekaligus menerapkan sikap kerjasama dan menghargai orang lain dalam kelompok sebagai bentuk sederhana dari keterampilan sosial. Selain penekanan pada kerjasama dalam berkelompok, model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* juga mengajak anak untuk belajar sambil bermain. Dalam permainan tersebut tentunya membutuhkan

aktifitas fisik atau gerak. Pelaksanaan pembelajaran yang demikian sudah mencerminkan pembelajaran yang mencakup tiga ranah belajar.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* sangat tepat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan khususnya materi Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia. Melalui model pembelajaran ini siswa akan merasakan suasana pembelajaran yang mengasyikan sekaligus melatih mereka untuk bekerjasama dengan siswa lain sebagai bentuk sederhana dari gotong royong yang merupakan sikap bangga sebagai bangsa indonesia. Berkaitan dengan pemaparan tersebut, peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Materi Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia Di Kelas III SD Negeri Gumilir 05 Kabupaten Cilacap”.

1.2 Rumusan Dan Pemecahan Masalah

Dari latar belakang dan gambaran prestasi akademik yang telah dijelaskan di atas ditemukan permasalahan-permasalahan dalam penggunaan model pembelajaran yang digunakan di kelas III SD Negeri Gumilir 05 Cilacap. Permasalahan-permasalahan tersebut peneliti rumuskan dalam rumusan masalah. Selain rumusan masalah, peneliti juga merumuskan pemecahan masalah.

1.2.1 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan peneliti kali ini ialah : (1) Apakah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan performansi guru pada materi Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia?; (2) Apakah dengan menerapkan

model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas III SD Negeri Gumilir 05 pada materi Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia?; (3) Apakah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Gumilir 05 pada materi Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia?.

1.2.2 Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* sesuai dengan langkah-langkah pembelajarannya yang dilaksanakan secara runtut dengan difokuskan pada peningkatan performansi guru, aktivitas dan hasil belajar siswa.

Model ini dianggap tepat karena model ini menyajikan konsep pembelajaran yang tidak membosankan. Melalui bentuk permainan *snowball throwing* siswa diajak untuk memahami materi sambil bermain sehingga mereka akan merasa senang dan dapat memahami materi tanpa rasa jenuh terhadap pembelajaran.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ialah sesuatu yang hendak dicapai dalam sebuah penelitian. Tujuan penelitian sangat diperlukan supaya penelitian dapat terarah dengan jelas. Penelitian Tindakan Kelas ini memiliki dua tujuan yakni tujuan umum dan tujuan khusus. Berikut ini akan diuraikan mengenai tujuan umum dan tujuan khusus dari Penelitian Tindakan Kelas ini.

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan umum adalah sesuatu yang ingin dicapai secara global atau garis besar yang ingin dicapai dalam penelitian. Secara umum penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar.

1.3.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus adalah sesuatu yang ingin dicapai dan dirinci secara lebih detail. Secara khusus penelitian ini bertujuan : (1) Meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri Gumilir 05 pada materi Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia melalui penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing*; (2) Meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui materi Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia; (3) Meningkatkan kompetensi dan performansi guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui materi Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian yang baik adalah penelitian yang mampu memberikan manfaat bagi lingkungan disekitarnya. Hasil penelitian tindakan kelas kali ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Berikut ini akan dibahas mengenai manfaat penelitian secara teoritis dan praktis.

1.4.1 Manfaat teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat yang dapat membantu kita untuk lebih memahami suatu konsep atau teori dalam suatu disiplin ilmu. Manfaat teoritis pada penelitian tindakan kelas kali ini adalah meningkatkan hasil belajar Pendidikan

Kewarganegaraan khususnya materi Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia pada kelas III SD Negeri Gumilir 05 Kabupaten Cilacap serta menambah wawasan mengenai penggunaan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi dan kondisi yang ada.

1.4.2 Manfaat praktis

Manfaat praktis ialah manfaat yang bersifat terapan dan dapat segera digunakan untuk keperluan praktis, misalnya memecahkan suatu masalah, membuat keputusan, memperbaiki suatu program yang sedang berjalan. Manfaat praktis pada penelitian tindakan kelas kali ini dapat dilihat dari siswa, guru, dan sekolah. Berikut ini akan diuraikan manfaat praktis dari ketiganya.

1.4.2.1 Bagi siswa

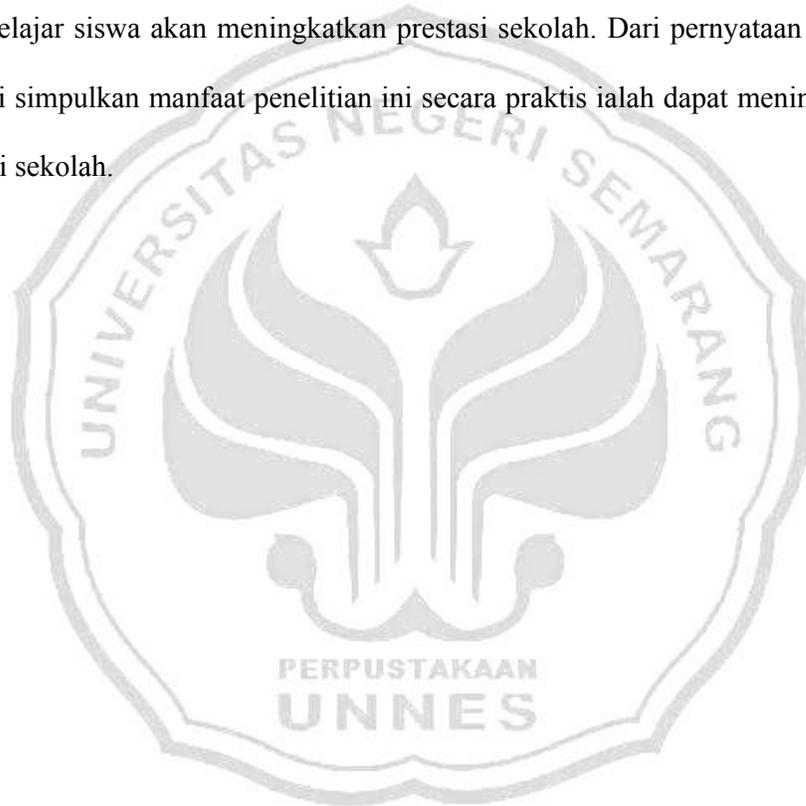
Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kertertarikan dan antusias siswa untuk mempelajari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan khususnya materi Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia, memberikan kemudahan memahami materi, memberikan suasana menyenangkan dan tidak monoton dalam pembelajaran, serta meningkatkan hasil belajar.

1.4.2.2 Bagi guru

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan guru bahwa materi Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia perlu disampaikan secara bermakna yakni dengan memperhatikan tiga ranah belajar. Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk membelajarkan materi Pendidikan Kewarganegaraan kepada siswa dengan cara yang menyenangkan serta membuat siswa tidak bosan sehingga bisa mendapatkan hasil yang optimal.

1.4.2.3 Bagi sekolah

Manfaat praktis bagi sekolah ialah memotivasi sekolah untuk selalu berinovasi dalam penggunaan model pembelajaran. Inovasi penggunaan model pembelajaran pada nantinya akan meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa akan meningkatkan prestasi sekolah. Dari pernyataan tersebut peneliti simpulkan manfaat penelitian ini secara praktis ialah dapat meningkatkan prestasi sekolah.



BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

Landasan teori adalah dasar-dasar teori yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang berusaha meningkatkan hasil belajar PKn siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Berdasarkan alasan tersebut maka berikut ini akan dibahas tentang hakikat belajar, hakikat pembelajaran, aktivitas siswa, performansi guru, pembelajaran PKn, karakteristik siswa SD, model pembelajaran kooperatif, keunggulan pembelajaran kooperatif, model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*.

2.1.1 Hakikat Belajar

Belajar sering dipahami sebagian dari kita hanya sebatas pada aktivitas membaca. Pemahaman terhadap belajar semacam itu merupakan pemahaman yang sempit. Makna belajar yang sebenarnya lebih luas dari sekedar aktivitas membaca. Membaca hanya bagian kecil dari belajar. Berikut ini akan dijelaskan mengenai pengertian belajar, teori belajar, prinsip belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, dan hasil belajar.

2.1.1.1 Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas yang disengaja dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri. Gagne dan Berliner dalam Anni (2006: 2)

berpendapat bahwa belajar merupakan proses di mana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil pengalaman. Skinner dalam Sagala (2010: 14) mengemukakan pendapatnya tentang belajar bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Bruner dalam Sagala (2010: 35) menyatakan bahwa inti dari belajar adalah cara bagaimana orang memilih, mempertahankan, dan mentransformasi informasi secara efektif.

Berdasarkan ketiga pengertian belajar di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses transformasi informasi secara efektif sehingga membuat suatu organisme mengalami perubahan tingkah laku secara progresif. Dari kesimpulan tersebut terlihat bahwa perubahan tingkah laku secara progresif dapat terjadi apabila ada proses transformasi yang efektif. Seorang guru sebagai pelaku transformasi informasi kepada siswa harus memiliki kemampuan dalam menyampaikan materi dengan menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif.

2.1.1.2 Teori Belajar

Teori belajar adalah upaya untuk menggambarkan bagaimana manusia dan hewan belajar, sehingga membantu kita memahami proses kompleks inheren pembelajaran. Ada banyak teori belajar dalam dunia pendidikan, salah satunya ialah teori belajar behavioristik. Pandangan mengenai teori belajar behavioristik dikemukakan oleh Skinner (1958) dalam Rifa'i (2009: 106) yang menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku. Perilaku dalam belajar mempunyai arti luas, yang sifatnya bisa berwujud perilaku yang tidak

tampak (*innert behavior*) atau perilaku yang tampak (*overt behavior*). Aspek penting yang dikemukakan oleh aliran behavioristik dalam belajar adalah hasil belajar (perubahan perilaku) itu tidak disebabkan oleh kemampuan internal manusia (*insight*), tetapi karena faktor stimulus yang menimbulkan respon.

Selain teori belajar behavioristik ada teori belajar lainnya yaitu teori belajar konstruktivistik. Rifa'i (2009: 128) menyebutkan bahwa intisari teori belajar konstruktivistik adalah bahwa belajar merupakan proses penemuan (*discovery*) dan transformasi informasi kompleks yang berlangsung pada diri seseorang. Individu yang sedang belajar dipandang sebagai orang yang secara konstan memeriksa informasi baru untuk dikonfirmasi dengan prinsip (*rules*) yang telah dimiliki, kemudian merevisi prinsip tersebut apabila sudah tidak sesuai dengan informasi yang baru diperoleh. Agar siswa mampu melakukan kegiatan belajar, maka dia harus melibatkan diri secara aktif.

Dari kedua teori belajar tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan perilaku. Proses yang dimaksud ialah proses penemuan (*discovery*) dan transformasi informasi kompleks yang berlangsung pada diri seseorang. Perubahan perilaku yang terjadi pada diri siswa bisa merupakan perubahan perilaku tampak maupun perubahan perilaku tidak tampak.

2.1.1.3 Prinsip Belajar

Prinsip belajar merupakan pegangan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar supaya proses dan hasil belajar dapat tercapai secara optimal. Prinsip belajar menurut Suprijono (2010: 4-5) yakni : (1) Belajar adalah perubahan perilaku. Perubahan perilaku sebagai hasil belajar memiliki ciri-ciri sebagai hasil

tindakan rasional instrumental yaitu perubahan yang disadari, kontinu atau berkesinambungan dengan perilaku lainnya, fungsional atau bermanfaat sebagai bekal hidup, positif atau berakumulasi, aktif atau sebagai usaha yang direncanakan dan dilakukan, permanen atau tetap, bertujuan dan terarah, mencakup keseluruhan potensi kemanusiaan; (2) Belajar merupakan proses. Belajar terjadi karena didorong kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Belajar adalah proses sistemik yang dinamis, konstruktif, dan organik. Belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai komponen belajar; (3) Belajar merupakan bentuk pengalaman. Pengalaman pada dasarnya adalah hasil dari interaksi antara siswa dengan lingkungannya.

Prinsip belajar lainnya juga diungkapkan Gagne dalam Rifa'i (2009: 95). Gagne menyatakan bahwa ada tiga prinsip belajar yang dipandang sebagai kondisi eksternal dan tiga prinsip belajar yang dipandang sebagai kondisi internal. Tiga prinsip belajar yang dipandang sebagai kondisi eksternal ialah keterdekatan (*contiguity*), pengulangan (*repetition*), dan penguatan (*reinforcement*). Tiga prinsip belajar yang dipandang sebagai kondisi internal ialah informasi faktual (*factual information*), kemahiran intelektual (*intellectual skill*), strategi (*strategy*).

Dari dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip belajar adalah pegangan yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran. Prinsip belajar terdiri dari kondisi eksternal maupun internal. Kondisi eksternal dan internal tersebut akan mempengaruhi perubahan perilaku pada individu sebagai bentuk dari hasil belajar.

2.1.1.4 Hasil Belajar

Definisi hasil belajar menurut pandangan humanistik adalah kemampuan siswa mengambil tanggung jawab dalam menentukan apa yang dipelajari dan menjadi individu yang mampu mengarahkan diri sendiri (*self-directing*) dan mandiri (*independent*) (Rifa'I dan Anni, 2010: 144).

Menurut Anni (2007: 5) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Sedangkan menurut Sudjana (2009: 22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Bloom dalam Sudjana (2009: 22) mengklasifikasi hasil belajar menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. *Ranah afektif* berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. *Ranah psikomotoris* berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni gerakan refleksi, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat ditarik simpulan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku pada diri pembelajar sebagai akibat adanya aktivitas belajar (pengalaman) yang mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan

psikomotorik. Perubahan perilaku yang mencakup tiga ranah hasil belajar tersebut akan membentuk pembelajar menjadi individu yang mampu mengambil tanggung jawab dalam mengarahkan dirinya sendiri dan mandiri.

2.1.2 Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran dalam penelitian ini menempati posisi yang sangat penting. Baik persiapan, pelaksanaan, maupun hasil pembelajaran menjadi perhatian utama. Pembelajaran berbeda dengan pengajaran karena pengajaran sifatnya hanya menyampaikan materi dari guru kepada siswa. Pengertian pembelajaran lebih luas daripada pengajaran. Berikut ini akan diuraikan tentang pengertian dan komponen pembelajaran.

2.1.2.1 Pengertian Pembelajaran

Briggs (1992) dalam Sugandi (2008 : 9-10) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah seperangkat peristiwa yang mempengaruhi si belajar sedemikian rupa sehingga si belajar itu memperoleh kemudahan dalam berinteraksi berikutnya dengan lingkungan.

Gagne (1981) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa eksternal siswa yang dirancang untuk mendukung proses internal belajar (Rifa'I dan Anni, 2010: 192).

Dari dua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kondisi yang dirancang sedemikian rupa oleh pembelajar sehingga dapat mempengaruhi siswa atau pembelajar dan memudahkan siswa berinteraksi dengan lingkungan.

2.1.2.2 Komponen Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang memiliki komponen-komponen di dalamnya. Apabila salah satu komponen tidak ada maka proses pembelajaran akan terganggu sehingga hasil belajar tidak akan optimal. Demi tercapainya hasil belajar yang optimal, guru harus memperhatikan komponen-komponen pembelajaran yang dijelaskan oleh Sugandi (2008 : 28 – 30) berikut ini:

2.1.2.2.1 Tujuan

Tujuan yang secara eksplisit diupayakan pencapaiannya melalui kegiatan pembelajaran adalah “*instructional effect*” biasanya itu berupa pengetahuan, dan keterampilan atau sikap yang dirumuskan secara eksplisit dalam TPK. Makin spesifik dan operasional TPK dirumuskan akan mempermudah dalam menentukan kegiatan pembelajaran yang tepat.

2.1.2.2.2 Subjek Belajar

Subjek belajar dalam sistem pembelajaran merupakan komponen utama karena berperan sebagai subjek sekaligus objek. Sebagai subjek karena siswa adalah individu yang melakukan proses belajar-mengajar. Sebagai objek karena kegiatan pembelajaran diharapkan dapat mencapai perubahan perilaku pada diri subjek belajar.

2.1.2.2.3 Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran juga merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran, karena materi pembelajaran akan memberi warna dan bentuk dari kegiatan pembelajaran. Materi pembelajaran yang komprehensif, terorganisasi

secara sistematis dan dideskripsikan dengan jelas akan berpengaruh juga terhadap intensitas proses pembelajaran.

2.1.2.2.4 Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan pola umum mewujudkan proses pembelajaran yang diyakini efektivitasnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2.1.2.2.5 Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat /wahana yang digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran.

2.1.2.2.6 Penunjang

Komponen penunjang yang dimaksud dalam sistem pembelajaran adalah fasilitas belajar, buku sumber, alat pelajaran, dan bahan pelajaran. Komponen penunjang berfungsi memperlancar, melengkapi, dan mempermudah terjadinya proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas kaitannya dengan pembelajaran, maka guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan organisator demi terlaksananya kelancaran proses pembelajaran dan tercapainya hasil pembelajaran yang optimal.

2.1.3 Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani selama proses pembelajaran terjadi (Susilofy, 2010). Aktivitas belajar yang dimaksud adalah aktivitas yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab

pertanyaan guru dan bisa bekerja sama dengan siswa lain, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Menurut Paul D. Dierich dalam Oemar Hamalik (2010: 172-3) membagi kegiatan belajar dalam 8 kelompok, yakni: (1) Kegiatan visual, seperti membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, dan demonstrasi; (2) Kegiatan lisan, seperti mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara dan diskusi; (3) Kegiatan mendengarkan, seperti mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok; (4) Kegiatan menulis, seperti menulis cerita, menulis laporan, membuat rangkuman, mengerjakan tes dan mengisi angket; (5) Kegiatan menggambar, seperti menggambar, membuat grafik, *chart*, diagram peta dan pola; (6) Kegiatan metrik, seperti melakukan percobaan, melaksanakan pameran, menari dan berkebun; (7) Kegiatan mental, seperti merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis dan membuat keputusan; (8) Kegiatan emosional, seperti minat, berani, membedakan dan tenang.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa merupakan kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran, baik kegiatan fisik maupun non-fisik.

2.1.4 Performansi Guru

Mengajar pada dasarnya merupakan kegiatan akademik yang berupa interaksi komunikasi antara guru dan siswa. Segala aktivitas mengajar yang dilakukan oleh guru merupakan kegiatan dalam rangka mengaktifkan proses

belajar siswa dengan menggunakan berbagai metode belajar. Menurut Barak Rosenshine dalam Suhardan (2010: 67-8) mengemukakan bahwa mengajar yang efektif merupakan sebuah tindakan guru yang terlatih dalam melaksanakan pekerjaannya, yaitu kemahiran dalam menyajikan bahan pelajaran dengan meramu berbagai penggunaan metode mengajar untuk menyajikan materi belajar. Selain itu kegiatan yang dilakukan oleh guru diantaranya, yaitu mengecek pemahaman siswa tentang bahan yang dipelajari, menyediakan kesempatan untuk partisipasi siswa dalam kegiatan belajar, menyediakan kesempatan yang luas untuk aktif memahami bahan yang diajarkan, mengoreksi kesalahan, membimbing setiap murid, belajar mempraktekannya, memberi umpan balik dan membantu mencari pemecahan masalah.

Guru merupakan komponen terpenting dalam peristiwa pembelajaran di abad modern sekarang ini sekalipun sudah serba canggih, fungsi dan peran guru sukar diganti oleh teknologi modern. Dalam hal ini guru menjadi pusat perhatian karena sangat besar peranannya dalam setiap usaha peningkatan mutu. Kualitas seorang guru harus menjadi prioritas dalam upaya mengembangkan sebuah pola pendidikan yang efektif. Kualitas seorang guru ditandai dengan tingkat kecerdasan, ketangkasan, dedikasi, dan loyalitas yang tinggi serta ikhlas dalam memajukan pendidikan dan mecerdaskan semua siswa.

Mudiyahardjo dalam Suhardan (2010: 70) mengemukakan tiga komponen penting karakteristik guru yang efektif dalam mengajar yang sangat berpengaruh dalam proses mengajar, yakni: (1) *Kepribadian guru*, meliputi rasa percaya diri, rasa tanggung jawab terhadap kewajiban, volume suara yang merdu, dan

kesehatan yang baik; (2) *Profesionalitas Guru*, meliputi menerangkan topik yang diajarkan dengan baik, menerangkan dengan jelas dan logis, menyampaikan materi dengan sistematis, mempunyai kemampuan ekspresi diri, cakap dalam membangkitkan minat dan motivasi, serta merencanakan dan membuat persiapan dalam mengajar; (3) *Latar belakang keahlian yang dikuasainya*, meliputi latar belakang pengetahuan yang tepat dengan mata pelajaran dan dapat menyesuaikan kemampuan mata pelajaran dengan kemampuan anak.

2.1.5 Pembelajaran PKn

Dalam UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 37 ayat 1 menyebutkan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan/ kejuruan, dan muatan lokal. Berdasarkan Undang-undang tersebut, Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diselenggarakan dalam pendidikan dasar khususnya di sekolah dasar. Dalam penyelenggaraannya pada pendidikan dasar PKn memiliki visi dan tujuan yang jelas. Berikut ini akan dijelaskan tentang hakikat PKn dan Materi Pembelajaran Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia sebagai materi PKn yang akan digunakan pada penelitian ini.

2.1.5.1 Hakikat Pembelajaran PKn

Pendidikan Kewarganegaraan (*civic education*) adalah mata pelajaran yang diberikan pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Pendidikan Kewarganegaraan mempunyai misi khusus yaitu untuk menanamkan komitmen

yang kuat dan konsisten terhadap prinsip dan semangat kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 kepada siswa (Sigalingging, 2008: 7).

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Permendiknas RI. Nomor 24 Tahun 2006).

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan menurut Permendiknas RI, Nomor 24 Tahun 2006 sebagai berikut: (1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan; (2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti korupsi; (3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya; (4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Karakteristik PKn SD dengan paradigma baru, yaitu bahwa pendidikan kewarganegaraan merupakan suatu bidang kajian ilmiah dan program pendidikan di sekolah dan diterima sebagai wahana utama serta esensi pendidikan demokrasi di Indonesia yang dilaksanakan melalui: (1) *Civic intelligence*, yaitu kecerdasan dan daya nalar warga negara baik dalam dimensi spiritual, rasional, emosional, maupun sosial; (2) *Civic responsibility*, yaitu kesadaran akan hak dan kewajiban

sebagai warga negara yang bertanggung jawab; (3) *Civic participation*, yaitu kemampuan berpartisipasi warga negara atas dasar tanggung jawabnya, baik secara individual, sosial, maupun sebagai pemimpin hari depan. (Winataputra, 2009: 3.10)

2.1.5.2 Materi Pembelajaran Bangga Sebagai Bangsa Indonesia

Pada semester genap, pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dibagi menjadi 2 standar kompetensi, yaitu memiliki harga diri sebagai individu dan memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia. Standar kompetensi memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia terdiri dari 2 kompetensi dasar yaitu Mengenal kekhasan bangsa Indonesia seperti kebhinnekaan, kekayaan alam, keramahtamahan dan Menampilkan rasa bangga sebagai anak Indonesia.

Pada kompetensi dasar mengenal kekhasan bangsa Indonesia seperti kebhinnekaan, kekayaan alam, keramahtamahan terdapat 8 indikator pencapaian. Sedangkan pada kompetensi dasar Menampilkan rasa bangga sebagai anak Indonesia terdapat 2 indikator pencapaian.

Alokasi waktu yang digunakan untuk mencapai standar kompetensi tersebut adalah 14 jam pelajaran. Pada penelitian ini akan membahas kedua kompetensi dasar yaitu mengenal kekhasan bangsa Indonesia seperti kebhinnekaan, kekayaan alam, keramahtamahan dan menampilkan rasa bangga sebagai anak Indonesia.

Pada kompetensi dasar mengenal kekhasan bangsa Indonesia seperti kebhinnekaan, kekayaan alam, keramahtamahan akan dikaji materi antara lain: (1) Menyebutkan arti Bhineka Tunggal Ika; (2) Menyebutkan kekayaan alam yang

ada di Indonesia; (3) Menjelaskan keramahaman sebagai kekhasan bangsa Indonesia.

Pada kompetensi dasar Menampilkan rasa bangga sebagai anak Indonesia akan dikaji materi Menyebutkan hal-hal yang menunjukkan sikap bangga terhadap bangsa Indonesia. Bangga terhadap bangsa Indonesia dapat ditunjukkan dengan menunjukkan kekhasan bangsa Indonesia sebagai bangsa yang menjunjung tinggi budi pekerti, sopan santun, dan keramahaman. Selain itu juga dengan menjaga kekayaan alam dan budaya yang sudah ada dengan melestarikannya dan menjaga persatuan dan kesatuan.

2.1.6 Karakteristik Siswa SD

Pada UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 17 ayat 1 bahwa Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Salah satu bentuk dari pendidikan dasar adalah sekolah dasar. Sekolah dasar sebagai bagian dari pendidikan memiliki karakter sendiri. Karakter tersebut terbentuk akibat karakter dari siswa SD sendiri.

Pada umumnya, siswa SD berusia antara 6-12 tahun. Menurut Kurnia (2007: 1-19) usia sekolah dasar merupakan periode masa anak akhir. Seifert dan Haffung dalam *teacher corner* menyatakan bahwa ada tiga perkembangan pada usia 6-12 tahun, yakni perkembangan fisik, perkembangan psikososial, dan perkembangan kognitif.

Mengenai perkembangan kognitif pada anak usia sekolah dasar, Piaget dalam Kurnia berpendapat bahwa perkembangan kognitif anak dibagi menjadi 4 tahap yaitu:

2.1.6.1 Tahap Sensorik-motorik (usia 0-2 tahun)

Pada tahap ini anak menggunakan penginderaan dan aktivitas motorik untuk mengenal lingkungannya. Diawali dengan modifikasi refleks yang semakin lebih efisien dan terarah, dilanjutkan dengan reaksi pengulangan gerakan yang menarik pada tubuhnya dan keadaan atau objek yang menarik, koordinasi reaksi dengan cara menggabungkan beberapa skema untuk memperoleh sesuatu, reaksi pengulangan untuk memperoleh hal-hal yang baru, serta permulaan berpikir dengan adanya ketetapan objek. Pada masa sensorimotor, berkembang pengertian bahwa dirinya terpisah dan berbeda dengan lingkungannya. Anak berusaha mengkoordinasikan tindakannya dan berusaha memperoleh pengalaman melalui eksplorasi dengan indera dan gerak motorik. Jadi, perkembangan skema kognitif anak dilakukan melalui gerakan refleks, motorik, dan aktivitas indera. Selanjutnya, anak juga mulai mampu mempersepsi ketetapan objek.

2.1.6.2 Tahap Pra operasional (usia 2-7 tahun)

Pada fase ini anak belajar mengenal lingkungan dengan menggunakan simbol bahasa, peniruan, dan permainan. Anak belajar melalui permainan dalam menyusun benda menurut urutannya dan mengelompokkan sesuatu. Jadi, pada masa pra-operasional anak mulai menggunakan bahasa dan pemikiran simbolik. Mereka mulai mengerti adanya hubungan sebab-akibat meskipun logika hubungannya belum tepat, mampu mengemukakan alasan dalam menyatakan pendapat atau ide, mulai dapat mengelompokkan sesuatu, serta perbuatan rasionalnya belum didukung oleh pemikiran tetapi oleh perasaan.

2.1.6.3 Tahap Operasional Kongkrit (usia 7-11 tahun)

Pada masa ini anak sudah bisa melakukan berbagai macam tugas mengonservasi angka melalui tiga macam proses operasi, yaitu: (1) Negasi sebagai kemampuan anak dalam mengerti proses yang terjadi di antara kegiatan dan memahami hubungan antara keduanya; (2) Resiprokal sebagai kemampuan untuk melihat hubungan timbal balik; (3) Identitas dalam mengenali benda-benda yang ada.

Dengan demikian, pada tahap ini anak sudah mampu berpikir konkret dalam memahami sesuatu sebagaimana kenyataannya, mampu mengkonservasi angka, serta memahami konsep melalui pengalaman sendiri dan lebih objektif.

2.1.6.4 Tahap Operasi Formal (usia 11-15 tahun)

Pada fase ini anak sudah dapat berpikir abstrak, hipotetis, dan sistematis mengenai sesuatu yang abstrak dan memikirkan hal-hal yang akan dan mungkin terjadi. Jadi, pada tahap ini anak sudah mampu meninjau masalah dari berbagai sudut pandang dan mempertimbangkan alternatif/kemungkinan dalam memecahkan masalah, bernalar berdasarkan hipotesis, menggabungkan sejumlah informasi secara sistematis, menggunakan rasio dan logika dalam abstraksi, memahami arti simbolik, dan membuat perkiraan di masa depan.

Berdasarkan teori tersebut, usia sekolah dasar masuk dalam tahapan perkembangan kognitif operasional kongkrit.

2.1.7 Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran merupakan konsep mewujudkan proses belajar mengajar. Bruce dan Marsha Weh (1982) mengemukakan bahwa model

pembelajaran adalah suatu rencana pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pengajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas dalam *setting* pembelajaran ataupun *setting* lainnya (Sugandi, 2008: 103).

Menurut Hasan dalam Suprijono (2009: 4), *cooperative* mengandung pengertian bekerjasama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam kegiatan kooperatif, siswa secara individual mencari informasi yang menguntungkan bagi seluruh anggota kelompok.

Emmer dan Garwels (2007 :75) berpendapat :

Cooperative learning (CL) provides an alternative to competitive or individualistic classroom activities by encouraging collaboration among students in small groups. The use of CL alters the structure of classroom activities and roles: the class organization changes to a multigroup structure, the teacher's role as an information transmitter is reduced, and the student's role shifts toward that of group participant and decision maker.

Maksud dari pernyataan tersebut yaitu Pembelajaran Kooperatif memberikan sebuah alternatif aktifitas kelas baik yang bersifat kompetitif ataupun perseorangan dengan mendorong kolaborasi diantara para siswa dalam kelompok-kelompok kecil. Kegunaan dari Pembelajaran Kooperatif adalah mengubah bentuk aktifitas dan peranan ruang kelas. Organisasi kelas berubah menjadi sebuah susunan multigroup, peranan guru sebagai pengantar atau pentransfer informasi dikurangi, dan peran pelajar bergeser menjadi peserta dalam kelompok dan pengambil keputusan.

Roger dan Johnson dalam Suprijono (2009: 58) mengemukakan bahwa tidak semua belajar kelompok bisa dianggap sebagai pembelajaran kooperatif. Untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur dalam model pembelajaran kooperatif harus diterapkan. Lima unsur tersebut yaitu:

2.1.7.1 Positive interdependence (saling ketergantungan positif)

Unsur ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran ada dua pertanggungjawaban kelompok. *Pertama*, mempelajari bahan yang ditugaskan kepada kelompok. *Kedua*, menjamin semua anggota kelompok secara individu mempelajari bahan yang ditugaskan tersebut. Beberapa cara membangun saling ketergantungan positif yaitu: (1) Menumbuhkan perasaan siswa bahwa dirinya terintegrasi dalam kelompok, pencapaian tujuan terjadi jika semua anggota kelompok mencapai tujuan. Siswa harus bekerjasama untuk dapat mencapai tujuan; (2) Mengusahakan agar semua anggota kelompok mendapatkan penghargaan yang sama jika kelompok mereka berhasil mencapai tujuan; (3) Mengatur sedemikian rupa sehingga setiap peserta dalam kelompok hanya mendapatkan sebagian dari keseluruhan tugas kelompok. Artinya, mereka belum dapat menyelesaikan tugas, sebelum mereka menyatukan perolehan tugas mereka menjadi satu; (4) Setiap siswa ditugasi dengan tugas atau peran yang saling mendukung dan saling berhubungan, saling melengkapi, dan saling terikat dengan siswa lain dalam kelompok.

2.1.7.2 Personal responsibility (tanggung jawab perseorangan)

Tujuan pembelajaran kooperatif adalah membentuk semua anggota kelompok menjadi pribadi yang kuat. Tanggung jawab perseorangan adalah kunci untuk menjamin semua anggota yang diperkuat oleh kegiatan belajar bersama. Artinya, setelah mengikuti kelompok belajar bersama, anggota kelompok harus dapat menyelesaikan tugas yang sama.

Beberapa cara menumbuhkan tanggung jawab perseorangan yaitu: (1) Kelompok belajar jangan terlalu besar; (2) Melakukan asesmen terhadap setiap siswa; (3) Memberi tugas kepada siswa, siswa dipilih secara random untuk mempresentasikan hasil kelompoknya kepada guru maupun kepada seluruh siswa di depan kelas; (4) Mengamati setiap kelompok dan mencatat frekuensi individu dalam membantu kelompok; (5) Menugasi siswa mengajar temannya.

2.1.7.3 Face to face promotive interaction (interaksi promotif)

Unsur ini dapat menghasilkan ketergantungan positif. Ciri-ciri interaksi promotif yaitu : (1) Saling membantu secara efektif dan efisien; (2) Saling memberi informasi dan sarana yang diperlukan; (3) Memproses informasi bersama secara lebih efektif dan efisien; (4) Saling mengingatkan; (5) Saling membantu dalam merumuskan dan mengembangkan argumentasi serta meningkatkan kemampuan wawasan terhadap masalah yang dihadapi; (6) Saling memotivasi untuk memperoleh keberhasilan bersama.

2.1.7.4 Interpersonal skill (komunikasi antar anggota)

Untuk mengoordinasikan kegiatan siswa dalam pencapaian tujuan, siswa harus: (1) Saling mengenal dan mempercayai; (2) Mampu berkomunikasi secara akurat dan tidak ambisius; (3) Saling menerima dan saling mendukung; (4) Mampu menyelesaikan konflik secara konstruktif.

2.1.7.5 Group processing (pemrosesan kelompok)

Pemrosesan mengandung arti menilai. Melalui pemrosesan kelompok dapat diidentifikasi dari urutan atau tahapan kegiatan kelompok dan kegiatan dari anggota kelompok. Guru dapat mengetahui siapa yang membantu dan tidak

membantu. Tujuan pemrosesan kelompok adalah meningkatkan efektivitas anggota dalam memberikan kontribusi terhadap kegiatan kolaboratif untuk mencapai tujuan kelompok.

2.1.8 Keunggulan dan kekurangan pembelajaran kooperatif

Baik disadari maupun tidak sebenarnya semua kegiatan yang dilakukan memiliki keunggulan sekaligus kekurangan. Pembelajaran kooperatif juga memiliki keunggulan dan kekurangan dalam proses pelaksanaan maupun hasil yang dicapainya. Berikut ini akan dijelaskan mengenai keunggulan dan kekurangan dari pembelajaran kooperatif.

2.1.8.1 Keunggulan pembelajaran kooperatif

Keunggulan pembelajaran kooperatif dikemukakan oleh Johnson & Johnson dalam Kapp (2009: 139) yang berpendapat bahwa:

Students collaborative projects have numerous advantages over more traditional classroom-based instruction for improved student learning. Students working cooperatively to achieve a common goal produce higher achievement and exhibit greater productivity than they do working alone.

Maksud dari pernyataan tersebut yaitu proyek kolaborasi siswa mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan dengan pembelajaran kelas yang didasarkan pada tradisional untuk mengembangkan pembelajaran siswa. Para siswa bekerja secara kooperatif untuk mencapai tujuan bersama menghasilkan prestasi yang lebih tinggi dan menunjukkan produktivitas yang lebih baik daripada mereka bekerja sendiri.

Menurut Jarolimek & Parker dalam Isjoni (2010: 24), keunggulan yang diperoleh dalam pembelajaran kooperatif antara lain: (1) Saling ketergantungan

yang positif; (2) Adanya pengakuan dalam merespon perbedaan individu; (3) Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas; (4) Suasana kelas yang rileks dan menyenangkan; (5) Terjalannya hubungan yang hangat dan bersahabat antara siswa dengan guru; (6) Memiliki banyak kesempatan untuk mengekspresikan pengalaman emosi yang menyenangkan.

2.1.8.2 Kekurangan pembelajaran kooperatif

Slavin (1995) dalam Asma (2006: 27) menyatakan bahwa kekurangan dari pembelajaran kooperatif adalah kontribusi dari siswa berprestasi rendah menjadi kurang dan siswa yang memiliki prestasi tinggi akan mengarah kepada kekecewaan, hal ini disebabkan oleh peran anggota kelompok yang pandai lebih dominan.

Noornia (1997) dalam Asma (2006: 27) juga menyatakan untuk menyelesaikan suatu materi pelajaran dengan pembelajaran kooperatif akan memakan waktu yang relatif lebih lama dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, bahkan dapat menyebabkan materi tidak dapat disesuaikan dengan kurikulum yang ada apabila guru belum berpengalaman. Dari segi keterampilan mengajar, guru membutuhkan persiapan yang matang dan pengalaman yang lama untuk dapat menerapkan belajar kooperatif dengan baik.

2.1.9 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*

Snowball throwing merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. Dalam *Snowball Throwing*, guru berusaha memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan

keterampilan menyimpulkan isi berita atau informasi yang mereka peroleh. Guru juga memberikan pengalaman kepada siswa melalui pembelajaran terpadu dengan menggunakan proses yang saling berkaitan dalam situasi dan konteks komunikasi alamiah baik sosial, sains, hitungan, dan lingkungan pergaulan. Dalam pembelajaran *Snowball Throwing* siswa diajak untuk berkomunikasi dengan baik dengan kelompoknya, hal ini terlihat pada saat menjawab pertanyaan yang didapat dilakukan dengan berdiskusi kelompok. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Snowball Throwing* tidak hanya meningkatkan kemampuan siswa dari segi akademik tetapi juga mengembangkan keterampilan bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya.

2.1.10 Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*

Dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* guru harus memperhatikan langkah-langkahnya. Guru tidak boleh melaksanakan langkah-langkah kegiatan tersebut secara acak tetapi harus dilaksanakan secara berurutan. Berikut ini langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*:

- (1) Guru menyampaikan pengantar materi yang akan disajikan, dan Kompetensi Dasar yang ingin dicapai.
- (2) Guru membentuk kelompok yang beranggotakan tiap kelompok 5 orang, lalu memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
- (3) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.

- (4) Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok
- (5) Kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama \pm 5 menit.
- (6) Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian
- (7) Evaluasi.
- (8) Penutup.

2.2 Kajian Empiris

Penelitian tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* bukanlah penelitian pertama yang dilakukan peneliti, melainkan sudah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya. Peneliti melakukan penelitian menggunakan kembali model tersebut karena peneliti menilai model pembelajaran tersebut efektif untuk meningkatkan hasil belajar pada penelitian sebelumnya.

Keefektifan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* dapat dilihat dari hasil penelitian Siska Yuanita (2011) yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Pada Mata Pelajaran PKn Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Slati 01 Brebes Tahun Pelajaran 2010/2011. Simpulan dari penelitian tersebut adalah meningkatnya hasil belajar PKn siswa kelas V setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Peningkatan tersebut diketahui

setelah membandingkan hasil tes siklus I dan hasil tes siklus II. Hasil penelitian siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 70 dengan ketuntasan belajar klasikal 65,4 %. Skor rata-rata aktivitas siswa sebesar 67,27 dengan kriteria BC. Skor performansi guru sebesar 77,25 dengan kriteria B. Pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 83,4 dengan ketuntasan belajar klasikal 88,4 %. Skor rata-rata aktivitas siswa meningkat menjadi 75,45 dengan kriteria B. Skor performansi guru juga meningkat menjadi 90 dengan kriteria A. Karena presentase ketuntasan sudah mencapai 75 % maka siklus II dikatakan tuntas dan tidak perlu dilakukan penelitian pada siklus berikutnya.

2.3 Kerangka Berpikir

Karakteristik Pendidikan Kewarganegaraan ialah menitikberatkan pada pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada kenyataannya, Pendidikan Kewarganegaraan hanya dipahami sebagai mata pelajaran yang cukup dihafalkan sampai ujian berlangsung dan setelah itu siswa dengan mudah melupakannya tanpa mengambil nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dan tidak mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata. Upaya untuk mencapai pemahaman terhadap materi ialah pembelajaran harus dibuat menjadi pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Salah satu cara untuk membuat pembelajaran menjadi bermakna ialah dengan melibatkan siswa secara aktif menemukan ide atau konsep Pendidikan Kewarganegaraan itu sendiri. Keaktifan siswa disini ialah keaktifan dalam mengemukakan pendapatnya dan mampu bekerjasama dengan siswa lainnya.

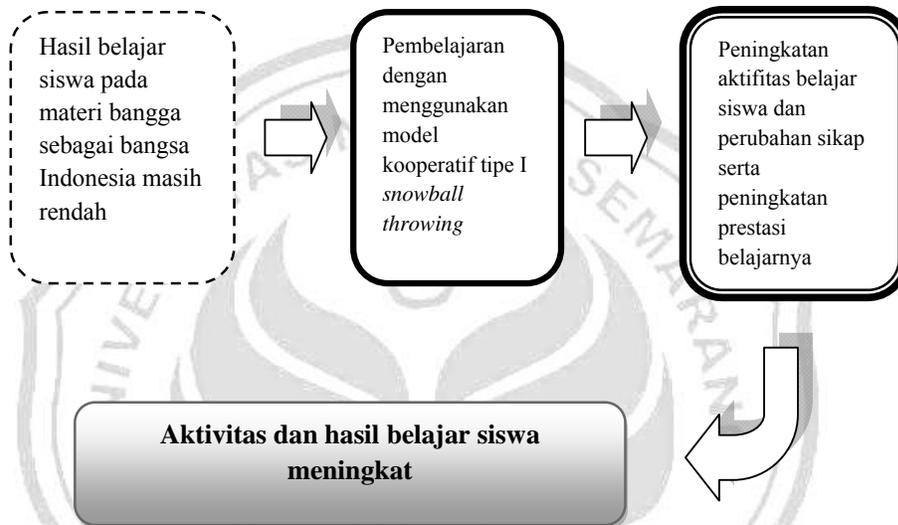
Selama ini guru masih menganggap siswa sebagai anak kecil yang belum mampu makan sehingga masih harus disuapi tanpa mengajarnya cara makan yang benar. Kalimat tersebut merupakan kiasan tentang praktik pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan saat ini di mana guru hanya menyampaikan materi Pendidikan Kewarganegaraan tanpa mengajari siswa untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari melalui contoh yang nyata dan paling dekat dengan siswa. Akibat dari praktik pembelajaran semacam itu ialah siswa cenderung hanya menghafal materi yang disampaikan guru tanpa tahu apa makna dari pembelajaran itu sendiri dan tidak mampu mengaplikasikan dalam kehidupannya.

Model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* merupakan model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PKn. Model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan siswa lainnya dalam menemukan konsep Pendidikan Kewarganegaraan sendiri melalui aktivitas pembelajaran. Guru berperan dalam membimbing dan membantu dalam menemukan ide atau konsep tersebut sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa.

Keikutsertaan siswa dalam mengikuti pembelajaran akan membuat siswa merasa senang. Siswa yang merasa senang akan lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran yang menggunakan model kooperatif tipe *snowball throwing* bukan hanya membuat siswa merasa senang, tetapi juga akan memberikan makna belajar bagi siswa mengenai pentingnya bekerjasama dan saling menghargai sebagai wujud sikap bangga sebagai bangsa Indonesia.

Jadi, sudah dapat diperkirakan hasil belajar siswa pada materi bangga sebagai bangsa Indonesia dapat meningkat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*.

Kerangka berpikir dapat digambarkan dengan skema berikut ini:



2.4 Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah pernyataan tentatif yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya (Nasution, 2008:39). Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

“Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Gumilir 05 Kabupaten Cilacap pada materi bangga sebagai bangsa Indonesia dapat meningkat”.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian yang akan dilakukan ialah penelitian tindakan kelas. Menurut Suhardjono (2010 :58) penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, bukan pada *input* kelas (silabus, materi, dan lain-lain) ataupun *output* (hasil belajar).

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang di dalamnya terdapat empat tahapan utama kegiatan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Berikut ini disajikan diagram siklus berulang yang meliputi keempat tahap tersebut menurut Suhardjono (2010 :74).

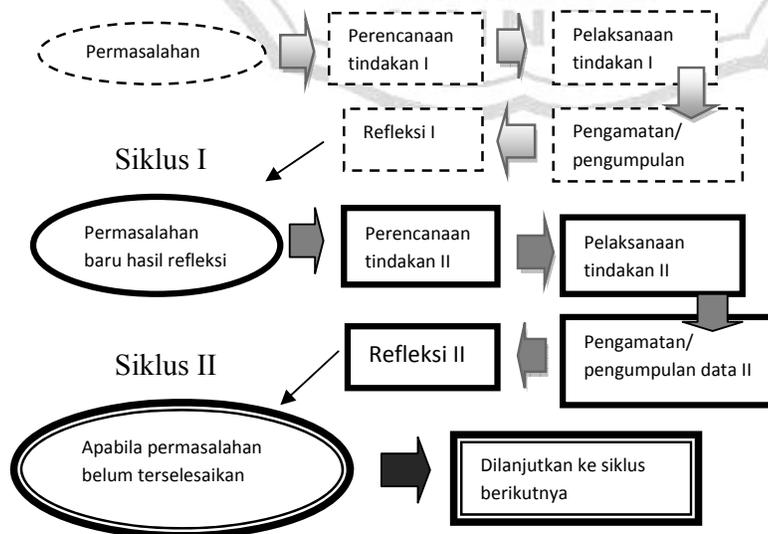


Diagram 3.1 Siklus berulang pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas

Maksud diagram 3.1 ialah bahwa pelaksanaan penelitian tindakan kelas dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama tersebut, guru (bersama peneliti, apabila penelitian tindakan kelas tidak dilakukan sendiri oleh guru) menentukan rancangan untuk siklus kedua.

Kegiatan pada siklus kedua dapat berupa kegiatan yang sama dengan kegiatan sebelumnya apabila ditujukan untuk mengulangi kesuksesan atau untuk meyakinkan/menguatkan hasil. Dengan menyusun rancangan untuk siklus kedua, maka guru dapat melanjutkan dengan tahap-tahap kegiatan seperti pada siklus pertama. Jika sudah selesai dengan siklus kedua dan guru belum merasa puas, dapat melanjutkan dengan siklus ketiga, yang cara dan tahapannya sama dengan siklus sebelumnya.

3.2 Perencanaan Tahap Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus I terdiri dari 3 pertemuan, yaitu 2 pertemuan pembelajaran dan 1 pertemuan untuk tes formatif. Siklus II terdiri dari 3 pertemuan, yaitu 2 pertemuan pembelajaran dan 1 pertemuan untuk tes formatif. Setiap siklus terdiri dari 4 fase yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

3.2.1 Siklus I

Siklus I adalah siklus awal pada tahapan penelitian tindakan kelas. Pada siklus ini terdapat 4 fase yang harus dilaksanakan secara berurutan. Adapun fase yang dimaksud seperti yang telah disebutkan di atas yaitu fase perencanaan, fase

pelaksanaan, fase pengamatan, dan fase refleksi. Berikut ini akan dijelaskan keempat fase tersebut,

3.2.1.1 Perencanaan

Perencanaan merupakan fase yang menempati urutan pertama dalam siklus I. Perencanaan sangat diperlukan guna menetapkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan cara-cara yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Perencanaan pada siklus I meliputi : (1) Mengidentifikasi masalah yang dihadapi guru dan siswa dalam proses pembelajaran; (2) Merancang skenario pembelajaran yang mengarah pada model kooperatif tipe *snowball throwing*; (3) Merancang alat peraga, media, dan lembar kegiatan siswa; (4) Menyusun lembar pengamatan aktivitas siswa dan performansi guru; (5) Menyusun tes formatif I.

3.2.1.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan fase mengusahakan segala potensi yang ada di dalam maupun di luar kelas sesuai perencanaan supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai. Fase pelaksanaan meliputi : (1) Guru menyiapkan rencana pembelajaran; (2) Menyiapkan alat peraga, media, dan lembar kegiatan siswa; (3) Melakukan presensi siswa sebelum pelajaran dimulai; (4) Melaksanakan pembelajaran dengan materi bangsa sebagai bangsa Indonesia dengan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*; (5) Pada akhir siklus I, siswa mengerjakan tes formatif I.

3.2.1.3 Pengamatan

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep Pendidikan Kewarganegaraan pada materi bangsa sebagai

bangsa Indonesia guna meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam upaya mencapai tujuan penelitian maka harus dilakukan pengamatan. Pengamatan pada penelitian Tindakan kelas ini akan difokuskan pada hasil belajar siswa, aktivitas siswa, dan performansi guru pada proses belajar mengajar.

3.2.1.3.1 Hasil belajar siswa

Hasil belajar merupakan salah satu bagian dari prestasi belajar. Menurut Sudjana (2009: 22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang diharapkan pada penelitian ini ialah sebagai berikut : (1) Rata-rata kelas mencapai nilai 75; (2) Banyak siswa yang tuntas belajar ($\geq 75\%$); (3) Persentase ketuntasan belajar secara klasikal (75%).

3.2.1.3.2 Aktivitas siswa

Prestasi belajar tidak hanya dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa, tetapi juga dilihat dari aktivitas siswa. Aktivitas siswa dapat dilihat dari : (1) Keaktifan siswa dalam bertanya kepada guru; (2) Keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan; (3) Keberanian siswa dalam mengemukakan tanggapan atau pendapat; (4) Ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru; (5) Kerja keras siswa dalam memecahkan masalah; (6) Kerja sama siswa pada saat bekerja kelompok. Nilai aktivitas siswa menunjukkan seberapa keberhasilan pembelajaran tersebut dalam mengoptimalkan kemampuan anak dari ranah afektif.

3.2.1.3.3 Performansi guru dalam proses belajar mengajar

Guru merupakan komponen penting dalam proses belajar mengajar. Kemampuan atau performansi guru ketika mengajar akan mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa. Pengamatan performansi guru pada proses belajar mengajar difokuskan pada : (1) Kegiatan awal meliputi kemampuan melaksanakan tugas rutin kelas dan kemampuan membuka pelajaran; (2) Kegiatan inti pembelajaran meliputi Kemampuan menjelaskan materi, Kemampuan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*, Kemampuan penggunaan media dan alat peraga, Kemampuan dalam membimbing siswa, Kemampuan dalam mengelola kelas, Kemampuan memicu dan memelihara keterlibatan siswa, Kemampuan menunjukkan perhatian dan memotivasi siswa, dan Kemampuan bertanya; (3) Kegiatan penutup meliputi Kemampuan mengevaluasi dan Kemampuan menutup pelajaran.

3.2.1.4 Refleksi

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi (Madya, 2006:63). Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil observasi atau pengamatan terhadap semua kegiatan pada siklus I dan hasil diskusi yang dilakukan penulis bersama pengamat untuk memperoleh gambaran dampak dari tindakan yang dilakukan dan hal apa saja yang perlu diperbaiki dan dijadikan perhatian. Hasil refleksi tersebut digunakan untuk merencanakan tindakan selanjutnya pada siklus II.

3.2.2 Siklus II

Siklus II merupakan lanjutan dari siklus I. Siklus II dilakukan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Siklus II dilaksanakan berdasarkan

refleksi siklus I mengenai performansi guru, hasil belajar, dan aktivitas siswa. Sama seperti siklus I, pada siklus II juga terdapat 4 fase yang harus dilakukan secara berurutan, yaitu fase perencanaan, fase pelaksanaan, fase pengamatan, dan fase refleksi.

3.2.2.1 Perencanaan

Fase perencanaan pada siklus II dirancang berdasarkan hasil refleksi siklus I. Apa yang menjadi kekurangan pada siklus I diperbaiki pada perencanaan siklus II. Kekurangan bisa terjadi pada teknis pelaksanaan, kesiapan guru, kondisi siswa, lingkungan, dan faktor lainnya. Hampir sama dengan kegiatan fase perencanaan pada siklus I, fase perencanaan pada siklus II meliputi : (1) Mengidentifikasi masalah yang dihadapi guru dan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I; (2) Merancang skenario pembelajaran yang mengarah pada model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*; (3) Merancang alat peraga, media, dan lembar kegiatan siswa; (4) Menyusun lembar pengamatan aktivitas siswa dan performansi guru; (5) Menyusun tes formatif II.

3.2.2.2 Pelaksanaan

Sama seperti fase pelaksanaan pada siklus I, fase pelaksanaan pada siklus II ini juga merupakan kegiatan mengusahakan segala potensi yang ada di dalam maupun di luar kelas sesuai perencanaan supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai. Fase pelaksanaan meliputi : (1) Guru menyiapkan rencana pembelajaran; (2) Menyiapkan alat peraga, media, dan lembar kegiatan siswa; (3) Melakukan presensi siswa sebelum pelajaran dimulai; (4) Melaksanakan pembelajaran dengan materi bangga sebagai bangsa Indonesia dengan model pembelajaran kooperatif

tipe *snowball throwing*; (5) Pada akhir siklus II, siswa mengerjakan tes formatif II.

3.2.2.3 Pengamatan

Tidak jauh berbeda dengan fase pengamatan pada siklus I, tujuan penelitian tindakan kelas ini juga untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep Pendidikan Kewarganegaraan siswa pada materi bangga sebagai bangsa Indonesia guna meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam upaya mencapai tujuan penelitian maka harus dilakukan pengamatan. Pengamatan pada penelitian tindakan kelas ini akan difokuskan pada:

3.2.2.3.1 Hasil belajar siswa

Hasil belajar merupakan salah satu bagian dari prestasi belajar. Menurut Sudjana (2009: 22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang diharapkan pada penelitian ini ialah sebagai berikut : (1) Rata-rata kelas mencapai nilai 75; (2) Banyak siswa yang tuntas belajar ($\geq 75\%$); (3) Persentase ketuntasan belajar secara klasikal (75%).

3.2.2.3.2 Aktivitas siswa

Prestasi belajar tidak hanya dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa, tetapi juga dilihat dari aktivitas siswa. Aktivitas siswa dapat dilihat dari : (1) Keaktifan siswa dalam bertanya kepada guru; (2) Keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan; (3) Keberanian siswa dalam mengemukakan tanggapan atau pendapat; (4) Ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan

guru; (5) Kerja keras siswa dalam memecahkan masalah; (6) Kerja sama siswa pada saat bekerja kelompok.

3.2.2.3.3 Performansi guru dalam proses belajar mengajar

Guru merupakan komponen penting dalam proses belajar mengajar. Kemampuan atau performansi guru ketika mengajar akan mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa. Pengamatan performansi guru pada proses belajar mengajar difokuskan pada : (1) Kegiatan awal meliputi kemampuan melaksanakan tugas rutin kelas dan kemampuan membuka pelajaran; (2) Kegiatan inti pembelajaran meliputi Kemampuan menjelaskan materi, Kemampuan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*, Kemampuan penggunaan media dan alat peraga, Kemampuan dalam membimbing siswa, Kemampuan dalam mengelola kelas, Kemampuan memicu dan memelihara keterlibatan siswa, Kemampuan menunjukkan perhatian dan memotivasi siswa, dan Kemampuan bertanya; (3) Kegiatan penutup meliputi Kemampuan mengevaluasi dan Kemampuan menutup pelajaran.

3.2.2.4 Refleksi

Refleksi ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh semua tindakan yang sudah dilakukan pada siklus II. Berdasarkan data yang sudah terkumpul, kemudian melakukan evaluasi untuk mengetahui prestasi belajar yang sudah dicapai siswa serta kelebihan dan kekurangan pada proses pembelajaran di kelas pada siklus II.

Hasil analisis pada siklus I dan siklus II terhadap hasil belajar dan aktivitas siswa akan dijadikan patokan bagi guru dalam menarik kesimpulan apakah

hipotesis tindakan tercapai atau tidak. Jika hasil belajar sesuai indikator dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan maka terbukti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* yang diterapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep Pendidikan Kewarganegaraan siswa, khususnya pada materi bangga sebagai bangsa Indonesia.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang akan diteliti. Peneliti menentukan subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu siswa kelas III SD Negeri Gumilir 05, Kabupaten Cilacap, sebanyak 23 siswa.

3.4 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ialah lokasi yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Gumilir 05, Kabupaten Cilacap selama ± 3 bulan, yaitu pada bulan April-Juni. SD Negeri Gumilir 05 beralamat di jalan Ketapang 11 Kecamatan Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap.

3.5 Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data adalah hasil pengukuran yang bisa memberikan gambaran suatu keadaan atau memberikan suatu informasi. Data sangat penting dalam penelitian tindakan kelas. Tanpa data maka penelitian tidak akan berarti karena tidak dapat memberikan hasil yang bermanfaat. Berikut ini akan dijelaskan tentang sumber, jenis, dan teknik pengambilan data yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini.

3.5.1 Sumber Data

Sumber data sangat diperlukan guna mengetahui subjek dan alasan melakukan penelitian. Sumber data akan membantu kita mengetahui darimana data tersebut diperoleh. Sumber data harus dipaparkan secara jelas supaya tidak terjadi pemalsuan atau manipulasi. Sumber data dalam penelitian ini ialah: (1) Siswa kelas III SD Negeri Gumilir 05, yang akan diambil datanya berupa hasil belajar siswa dan hasil observasi aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran; (2) Guru kelas III SD Negeri Gumilir 05, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan hasil observasi kegiatan mengajar guru; (3) Dokumentasi nilai, berupa daftar nilai ulangan harian siswa pada materi bangga sebagai bangsa Indonesia.

3.5.2 Jenis Data

Pada Penelitian Tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti kali ini membagi jenis data berdasarkan sifatnya yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif menjelaskan data berupa angka-angka, sedangkan data kualitatif menjelaskan data berupa informasi tentang subjek yang diteliti atau dalam hal ini ialah aktivitas siswa dan performansi guru. Berikut ini akan dijelaskan mengenai data kuantitatif dan kualitatif.

3.5.2.1 Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah hasil penelitian yang mendasarkan pada perhitungan matematis sehingga dapat memberikan gambaran atas fenomena hasil penelitian. Data kuantitatif dalam Penelitian ini berupa hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa diperoleh dengan menggunakan teknik tes. Dalam Penelitian

Tindakan kelas kali ini tes yang digunakan yaitu tes formatif siswa yang dilakukan pada siklus I dan II.

3.5.2.2 Data kualitatif

Data kualitatif merupakan data berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang objek penelitian. Data kualitatif dihimpun melalui kegiatan observasi terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Hasil dari observasi terhadap proses pembelajaran kemudian dituliskan dalam lembar pengamatan. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dan performansi guru.

3.5.3 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data adalah cara-cara yang digunakan dalam mengambil hasil penelitian. Ada berbagai macam teknik pengambilan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan teknik pengambilan data dengan teknik tes, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data awal. Berikut akan dijelaskan masing-masing teknik yang digunakan oleh peneliti.

3.5.3.1 Teknik tes

Tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran tertentu (Poerwanti, 2008: 1.5). Jenis tes yang digunakan ialah tes formatif. Tes formatif diberikan kepada siswa di akhir siklus I maupun siklus II. Hasil tes formatif siswa akan digunakan untuk mengetahui

kemampuan masing-masing siswa, menghitung nilai rata-rata kelas dan tuntas belajar klasikal.

3.5.3.2 Observasi

Observasi merupakan salah satu bentuk teknik non tes. Menurut Poerwanti (2008: 3.19) Observasi dilakukan untuk mengkaji perilaku kelas, interaksi antara siswa dan guru, dan faktor-faktor yang dapat diamati (*observable*) lainnya, terutama keterampilan/kecakapan sosial (*social skills*). Hasil observasi biasanya berupa jumlah dan sifat dari masalah perilaku di kelas. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar siswa dan lembar observasi performansi guru. Observasi terhadap aktivitas belajar siswa dan performansi guru dilakukan setiap pertemuan pembelajaran pada setiap siklus, kemudian dirata-rata.

3.5.3.3 Dokumentasi untuk memperoleh data awal

Dokumentasi diambil dari hasil ulangan harian siswa kelas III SD Negeri Gumilir 05 sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada materi bangga sebagai bangsa Indonesia. Dokumentasi nilai inilah yang akan dijadikan patokan guru, untuk mengetahui meningkat atau tidaknya hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*.

3.5.4 Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data merupakan sarana yang digunakan untuk menghimpun data. Sarana tersebut diperlukan supaya data tersebut terhimpun sehingga dapat dianalisis sesuai jenisnya. Jenis data kuantitatif akan diolah

menggunakan teknik analisis data kuantitatif, begitu pula untuk jenis data kualitatif akan diolah menggunakan teknik analisis data kualitatif. Alat pengumpul data yang digunakan peneliti ada 3 yaitu tes formatif, lembar pengamatan, dan dokumen.

3.5.4.1 Tes Formatif

Tes formatif dilakukan pada saat program pembelajaran sedang berlangsung (*progress*), tujuannya untuk memperoleh informasi tentang jalannya pembelajaran sampai tahap tertentu. Informasi tersebut penting untuk mengetahui apakah program pembelajaran berjalan sesuai dengan format yang ditentukan sehingga dipertahankan atau program pembelajaran memerlukan perubahan atau penyesuaian (Poerwanti. 2008: 4.8).

3.5.4.2 Lembar pengamatan

Lembar pengamatan digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dan performansi guru. Pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan oleh peneliti, sedangkan pengamatan terhadap performansi guru dilakukan oleh teman sejawat.

3.5.4.3 Dokumen

Seperti yang diuraikan di atas, dokumen yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan penelitian. Hasil belajar tersebut merupakan hasil belajar yang diambil melalui tes formatif.

3.6 Teknik Analisis Data

Salah satu ciri guru yang profesional adalah mampu mengambil keputusan, baik sebelum, selama, maupun setelah pembelajaran berlangsung.

Keputusan yang diambil didasarkan pada berbagai pertimbangan yang berasal dari berbagai sumber. Dalam kaitan dengan PTK, sumber pertimbangan tersebut adalah data yang dikumpulkan baik melalui observasi maupun dengan teknik lain. Agar data tersebut bermakna sebagai dasar untuk mengambil keputusan, data tersebut harus dianalisis atau diberi makna (Wardani,dkk, 2006:2.30). Analisis data dilakukan dengan memperhatikan jenis data yang akan dianalisis.

3.6.1 Teknik Analisis Data Kuantitatif

Teknik kuantitatif ialah teknik untuk menganalisis data kuantitatif atau data yang berupa angka-angka. Seperti yang telah diuraikan di atas, data kuantitatif pada Penelitian Tindakan kelas ini diperoleh dari hasil tes formatif. Data atau hasil tes formatif dianalisis dengan menghitung angka-angka menggunakan rumus-rumus matematis. Nilai dari masing-masing siklus dihitung jumlahnya dalam satu kelas. Adapun rumus-rumusnya ialah sebagai berikut:

3.6.1.1 Menghitung nilai akhir hasil belajar yang diperoleh masing – masing siswa

Nilai akhir hasil belajar masing-masing siswa perlu dihitung supaya kita dapat mengetahui kemampuan masing-masing siswa. Dengan kita mengetahui kemampuan masing-masing siswa maka kita akan dapat memberikan perlakuan yang tepat pada masing-masing siswa. Perlakuan yang berbeda tapi tepat pada masing-masing siswa akan mengefektifkan proses pembelajaran. Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung nilai akhir hasil belajar yang diperoleh masing-masing siswa adalah:

$$NA = \frac{Sp}{Sn} \times 100$$

Keterangan :

Sp = Skor perolehan

Sn = Skor maksimal

NA = nilai akhir

3.6.1.2 Menghitung rata – rata kelas

Rata-rata kelas adalah jumlah nilai semua siswa dibagi banyaknya siswa yang ada. Rata-rata kelas dihitung untuk mengetahui kemampuan rata-rata pada suatu kelas. Melalui rata-rata kelas ini kita dapat mengetahui kemampuan siswa secara keseluruhan dalam suatu kelas. Setelah kita mengetahui kemampuan siswa secara keseluruhan dalam kelas tersebut maka kita dapat menentukan kebijakan tertentu pada kelas tersebut. Untuk menghitung rata-rata kelas peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NR = \frac{\sum NA}{Sn}$$

Keterangan :

NR = Nilai rata – rata

NA = Nilai akhir

Sn = Jumlah siswa

3.6.1.3 Menghitung tuntas belajar klasikal

Tuntas belajar klasikal adalah persentase ketuntasan jumlah siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Tuntas belajar klasikal perlu dihitung untuk mengetahui berapa jumlah atau persentase siswa yang memenuhi KKM. Dari perhitungan tersebut maka kita dapat mengambil kebijakan tertentu

demikian tercapainya keefektifan pembelajaran. Rumus yang digunakan untuk menghitung tuntas belajar klasikal adalah:

$$TBK = \frac{\text{Banyak siswa yang memenuhi KKM}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

TBK = Tuntas Belajar Klasikal

KKM= Kriteria Ketuntasan Minimal

3.6.2 Teknik Analisis Data Kualitatif

Teknik kualitatif ialah teknik yang digunakan untuk menganalisis data kualitatif atau data yang berupa informasi. Data kualitatif pada Penelitian Tindakan kelas kali ini ialah aktivitas siswa dan performansi guru. Data kualitatif diperoleh dari data observasi. Hasil analisis data observasi akan memberikan gambaran tentang perubahan perilaku siswa kelas III SD Negeri Gumilir 05 Kabupaten Cilacap pada saat pembelajaran PKn materi Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia dan kualitas performansi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Berikut ini akan dipaparkan rumus yang digunakan untuk menentukan aktivitas siswa dan performansi guru.

3.6.2.1 Menentukan aktivitas siswa

Hasil observasi aktivitas siswa merupakan data kualitatif. Berdasarkan keterangan pada 3.5.2.2 data kualitatif merupakan data berupa informasi, tetapi bukan berarti data kualitatif tidak dapat dihitung menggunakan rumus matematis. Data kualitatif hasil observasi aktivitas siswa dapat dihitung menggunakan rumus matematis. Rumus untuk menghitung aktivitas siswa per aspek menurut Yoni,dkk (2010 :175) ialah:

$$P_a = \frac{\sum S}{S_n \times S_m} \times 100\%$$

Keterangan:

P_a = Persentase tiap aspek

$\sum S$ = Jumlah skor

S_n = Jumlah siswa

S_m = Skor maksimal

3.6.2.2 Menentukan performansi guru

Performansi guru ditentukan dengan menggunakan dua Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) yaitu Alat Penilaian Kemampuan Guru dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau sering disingkat APKG R dan Alat Penilaian Kemampuan Guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran atau yang sering disingkat APKG P. Berikut ini rumus untuk menghitung APKG R maupun APKG P.

3.6.2.2.1 Menghitung APKG R

Dalam APKG R terdapat enam aspek pengamatan. Enam aspek pengamatan masing-masing memiliki deskriptor yang digunakan sebagai patokan dalam memberikan penilaian terhadap performansi guru dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Enam aspek tersebut meliputi: (1) Merumuskan kemampuan dasar/ indikator; (2) Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar; (3) Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran; (4) Merancang pengelolaan kelas; (5) Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian; (6) Tampilan

dokumen rencana pembelajaran. Adapun rumus untuk menghitung perolehan APKG R ialah:

$$R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6}$$

Keterangan :

R = Nilai APKG R.

A = Nilai rata-rata aspek merumuskan kemampuan dasar/ indikator.

B = Nilai rata-rata aspek mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar.

C = Nilai rata-rata aspek merencanakan skenario kegiatan pembelajaran.

D = Nilai rata-rata aspek merancang pengelolaan kelas

E = Nilai rata-rata aspek merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian.

F = Nilai rata-rata aspek tampilan dokumen rencana pembelajaran.

Sedangkan rumus untuk menghitung persentase perolehan APKG R pada tiap pertemuan adalah:

$$P_R = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

P_R = Persentase perolehan APKG R

Sp = Skor perolehan

Sm = Skor maksimal

3.6.2.2.2 Menghitung APKG P

Dalam APKG P terdapat tujuh aspek pengamatan. Sama seperti APKG R, masing-masing aspek dalam APKG P tersebut memiliki deskriptor yang

digunakan sebagai patokan dalam melakukan observasi terhadap performansi guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Tujuh aspek dalam APKG P tersebut meliputi : (1) Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran; (2) Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*; (3) Mengelola interaksi kelas; (4) Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar; (5) Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran PKn; (6) Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar; (7) Kesan umum kinerja guru. Adapun rumus untuk menghitung perolehan APKG P pada tiap pertemuan adalah :

$$P = \frac{G+H+I+J+K+L+M}{7}$$

Keterangan;

P = Nilai APKG P.

G = Nilai rata-rata aspek mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran.

H = Nilai rata-rata aspek penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*.

I = Nilai rata-rata aspek mengelola interaksi kelas

J = Nilai rata-rata aspek bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar.

K = Nilai rata-rata aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran PKn.

L = Nilai rata-rata aspek melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar.

M = Nilai rata-rata aspek kesan umum kinerja guru.

Sedangkan rumus untuk menghitung persentase perolehan APKG P pada tiap pertemuan adalah:

$$P_p = \frac{S_p}{S_m} \times 100\%$$

Keterangan :

P_p = Persentase perolehan APKG P

S_p = Skor perolehan

S_m = Skor maksimal

3.6 Indikator Keberhasilan

Dalam rangka mengetahui apakah sebuah penelitian dapat dikatakan berhasil atau tidak maka diperlukan indikator keberhasilan. Indikator keberhasilan merupakan patokan atau standar yang ditetapkan untuk mengetahui Penelitian Tindakan kelas menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* ini dikatakan berhasil atau tidak. Pada Penelitian Tindakan kelas kali ini peneliti menetapkan indikator keberhasilan pada hasil belajar, aktivitas siswa, dan performansi guru.

3.6.2 Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa merupakan data kuantitatif yang menunjukkan keberhasilan Penelitian Tindakan kelas. Peneliti telah menetapkan indikator keberhasilan hasil belajar siswa sebagai berikut: (1) Rata – rata kelas minimal 75; (2) Persentase tuntas belajar klasikal minimal 75% (minimal siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 sebanyak 75%).

3.6.3 Aktivitas siswa

Selain hasil belajar, aktivitas siswa juga menjadi patokan keberhasilan suatu Penelitian Tindakan kelas. Jika keberhasilan hasil belajar merupakan keberhasilan pembelajaran pada ranah kognitif maka keberhasilan hasil aktivitas siswa merupakan keberhasilan pembelajaran pada ranah afektif sekaligus psikomotorik. Peneliti menetapkan indikator keberhasilan pada aktivitas siswa sebagai berikut: (1) Ketidakhadiran siswa maksimal 10%; (2) Persentase ketercapaian tiap aspek mencapai 75%; (3) Persentase rata-rata aktivitas siswa mencapai 75%.

3.6.4 Performansi guru dalam pembelajaran

Performansi guru merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain aktivitas siswa, performansi guru juga harus mendapat perhatian sehingga perlu adanya observasi yang dilakukan oleh teman sejawat. Seorang guru atau peneliti dikatakan berhasil melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* apabila telah memenuhi indikator keberhasilan. Indikator keberhasilan performansi guru yang ditetapkan peneliti adalah sebagai berikut: (1) Nilai performansi guru mencapai 75; (2) Kriteria minimal performansi guru B. Tabel 3.2 berikut ini ialah rentangan penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai performansi guru.

Tabel 3.2 Panduan kriteria nilai angka dan nilai huruf

| Nilai Huruf | Nilai Angka |
|-------------|-------------|
| A | 85,5 – 100 |
| AB | 80,5 – 85 |
| B | 70,5 – 80 |
| BC | 65,5 – 70 |
| C | 60,5 – 65 |
| CD | 55,5 – 60 |
| D | 50,5 – 55 |
| E | 0 – 50 |



BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas III SD Negeri Gumilir 05 Cilacap selama \pm 3 bulan memperoleh hasil penelitian berupa hasil tes dan nontes pada setiap siklusnya. Hasil tes pada setiap akhir siklus didasarkan pada nilai tes formatif yang dilakukan oleh peneliti sebagai observer. Penilaian nontes berupa data observasi aktivitas siswa, data performansi guru dan data dokumentasi. Hasil penelitian dari setiap siklus diuraikan secara rinci di bawah ini.

4.1.1 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Data pelaksanaan tindakan pada siklus I merupakan data yang diperoleh pada saat pelaksanaan siklus I. Data yang didapatkan berbentuk data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif merupakan hasil belajar yang diperoleh dari hasil tes formatif yang dilaksanakan di akhir siklus. Data kualitatif merupakan data yang diperoleh dari observasi berupa aktivitas siswa dan performansi guru.

4.1.1.1 Hasil Belajar Siswa

Pelaksanaan tes formatif siklus I dilakukan pada pertemuan III setelah pembelajaran materi Kekayaan Alam Bangsa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada pertemuan I dan pertemuan II. Berdasarkan tes formatif I diketahui data nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar. Adapun rincian paparan hasil tes formatif siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Hasil Tes Formatif Siklus I

| Nilai | Jumlah Siswa | Jumlah Nilai | Persentase |
|-----------|--------------|--------------|------------|
| 100 | 2 | 200 | 8,69 % |
| 90 | 12 | 1080 | 5,21 % |
| 80 | 7 | 560 | 3,04 % |
| 70 | 1 | 70 | 4,34 % |
| 60 | 1 | 60 | 4,34 % |
| 50 | 0 | 0 | 0 % |
| 40 | 0 | 0 | 0 % |
| 30 | 0 | 0 | 0 % |
| 20 | 0 | 0 | 0 % |
| 10 | 0 | 0 | 0 % |
| Jumlah | 23 | 1970 | 100 % |
| Rata-rata | | 85,65 | |

Dari tabel 4.1, diketahui bahwa rata-rata kelas pada siklus I mencapai 85,65.

Ketuntasan belajar klasikal pada siklus I sebagai berikut;

$$TBK = \frac{\text{jumlah siswa yang memenuhi KKM}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100 \%$$

$$TBK = \frac{21}{23} \times 100 \%$$

$$TBK = 95,62 \%$$

Berikut ini peneliti sajikan hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes formatif I dalam bentuk diagram,

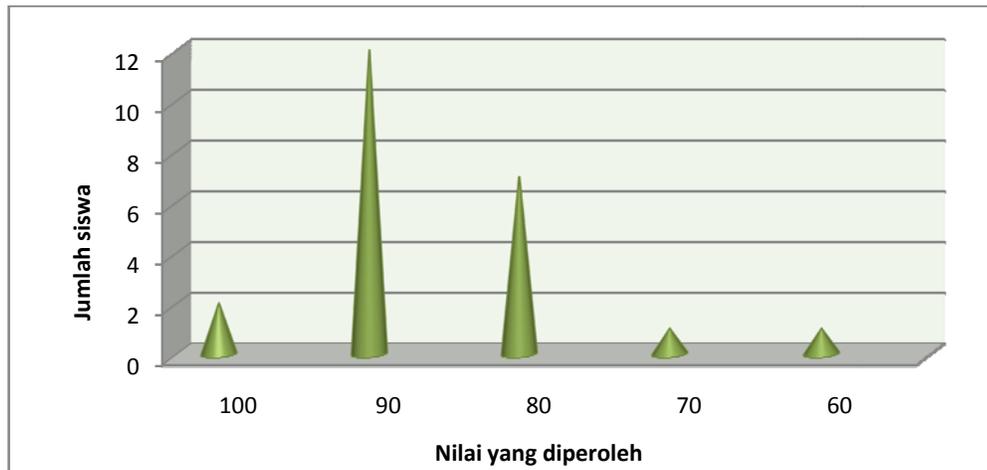


Diagram 4.1 Analisis hasil belajar siswa pada tes formatif I

Berdasarkan diagram 4.1 tentang analisis hasil belajar siswa pada tes formatif I, dapat diketahui perolehan tes yang mengukur hasil belajar. Perolehan tes yang mengukur hasil belajar menunjukkan bahwa dalam tes formatif nilai rata-rata kelas sebesar 85,6 dan persentase ketuntasan belajarnya mencapai 95,62%. Kriteria yang ditentukan adalah rata-rata nilai 75 dengan persentase tuntas klasikal 75%. Artinya secara keseluruhan siswa sudah mencapai tuntas belajar klasikal, namun masih ada 2 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Ketidaktuntasan 2 siswa ini harus menjadi perhatian bagi guru.

4.1.1.2 Observasi Proses Pembelajaran

Observasi dalam proses pembelajaran meliputi observasi aktivitas belajar dan performansi guru selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi yang dilakukan pada siklus I terlihat beberapa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran dilakukan observasi ketidakhadiran siswa dengan indikator keberhasilan adalah ketidakhadiran siswa $\geq 10\%$. Pada

siklus I ketidakhadiran siswa 0% dan tingkat kehadiran sebesar 100%. Hasil observasi ini menunjukkan bahwa indikator ketidakhadiran siswa sangat baik.

Adapun aktivitas belajar siswa lainnya dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Tabel hasil aktivitas siswa siklus I

| No | Aspek Yang Diamati | Persentase Nilai Rata-Rata Aktivitas Siswa Siklus I (%) | | | Persentase rata-rata (%) |
|---|--|---|---------|----------|--------------------------|
| | | Pert I | Pert II | Pert III | |
| 1. | Kehadiran dan kesiapan | 75 | 71,7 | 77,17 | 74,6 |
| 2. | Keaktifan dalam proses pembelajaran | 71,7 | 75 | 78,2 | 74,9 |
| 3. | Menyampaikan pendapat | 68,4 | 70,6 | 76 | 71,6 |
| 4. | Menyimak penjelasan materi dari ketua kelompok | 76 | 77,17 | 80,4 | 77,85 |
| 5. | Keterampilan merotasi pertanyaan | 80,4 | 78,2 | 80,4 | 79,6 |
| 6. | Bekerjasama dengan kelompoknya | 73,9 | 72,8 | 73,9 | 73,5 |
| Persentase tingkat aktivitas siswa (TK) % | | 74,23 | 74,2 | 77,67 | 75,3 |

Berdasarkan tabel 4.2 kita dapat mengetahui bahwa persentase tingkat aktivitas siswa mencapai 75,3%. Jika dilihat dari kriteria ketuntasan minimal yakni 75% maka rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sudah bisa dikatakan tuntas, namun jika dilihat dari rata-rata tiap aspek maka ada beberapa aspek yang

masih belum mencapai kriteria ketuntasan 75% seperti aspek kehadiran dan kesiapan, aspek keaktifan dalam proses pembelajaran, aspek menyampaikan pendapat, dan aspek bekerjasama dengan kelompoknya.

Observasi lainnya dilakukan pada performansi guru. Observasi terhadap performansi guru dilakukan melalui lembar observasi berupa Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Ada dua jenis APKG yakni APKG I dan APKG II. APKG I mengamati performansi guru dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sedangkan APKG II mengamati performansi guru dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Hasil observasi performansi guru dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.3 Hasil observasi performansi guru

| NO | ASPEK PENILAIAN | NILAI | | | RATA-RATA | BOBOT | NILAI AKHIR |
|-------------------------|---|-------|-------|-------|-----------|-------|-------------|
| | | PI | PII | PIII | | | |
| 1. | Kemampuan guru dalam menyusun RPP | 79,6 | 84,3 | 87,5 | 83,8 | 1 | 83,8 |
| 2. | Kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran | 66,37 | 68,96 | 74,13 | 69,82 | 2 | 139,64 |
| Jumlah | | | | | | 3 | 223,44 |
| Performansi Guru | | | | | | | 74,48 |
| Kriteria | | | | | | | B |

Berdasarkan tabel 4.3 tentang hasil observasi performansi guru dapat diketahui bahwa nilai performansi guru sudah mendapatkan kriteria B. Dengan

mendapatkan kriteria B artinya performansi guru yang dilakukan oleh peneliti sudah memenuhi indikator pencapaian. Meskipun secara keseluruhan sudah mencapai indikator pencapaian, namun ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan.

4.1.1.3 Refleksi

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball throwing* pada materi Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia pada siklus I belum menunjukkan adanya keberhasilan yang memuaskan bagi peneliti. Ketidakpuasan tersebut disebabkan perolehan hasil tes yang mengukur hasil belajar, aktivitas siswa, dan performansi guru kurang maksimal.

Berdasarkan hasil pembelajaran pada siklus I dapat diketahui perolehan tes yang mengukur hasil belajar dan aktivitas siswa. Perolehan tes yang mengukur hasil belajar menunjukkan bahwa dalam tes formatif nilai rata-rata kelas sebesar 85,6 dan persentase ketuntasan belajarnya mencapai 95,62%. Kriteria yang ditentukan adalah rata-rata nilai 75 dengan persentase tuntas klasikal 75%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada siklus I secara keseluruhan memang sudah tuntas, namun masih ada 2 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Kasus tersebut bisa terjadi karena guru kurang memperhatikan kondisi siswa secara keseluruhan. Setelah guru menyelidiki ternyata 2 siswa tersebut memang belum dapat membaca secara sempurna sehingga mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan guru. Melihat kasus tersebut, seharusnya guru memberikan perhatian yang lebih terhadap kedua siswa tersebut dengan memberikan bimbingan supaya dapat

membaca dengan lancar. Guru jangan hanya memperhatikan siswa secara klasikal tetapi juga secara individual sehingga kekurangan siswa dapat diidentifikasi dan dicarikan solusi.

Perolehan tes yang mengukur hasil aktivitas siswa selama pembelajaran menunjukkan persentase hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan 1 sebesar 74,23%, pertemuan 2 sebesar 74,2%, dan pertemuan 3 sebesar 77,67%. Dari ketiga pertemuan tersebut didapatkan persentase rata-rata sebesar 75,36%. Jika dilihat dari indikator keberhasilan yaitu 75% maka hasil aktivitas siswa bisa dikatakan sudah berhasil, namun hasil yang didapatkan belum maksimal karena masih ada beberapa aspek yang belum berhasil. Berikut ini aspek-aspek dalam aktivitas siswa yang belum berhasil atau mencapai indikator keberhasilan 75%:

- (1) **Kehadiran dan kesiapan siswa** dengan persentase rata-rata 74,62%. Ketidakterhasilan aspek ini dikarenakan beberapa siswa tidak siap menerima pelajaran. Ketidaksiapan tersebut ditunjukkan dengan tidak membawa peralatan tulis dan belum duduk rapi. Menindaklanjuti hal tersebut guru harus mengingatkan siswa supaya pada siklus II nanti membawa peralatan tulis sendiri dan bagi siswa yang tidak membawa alat tulis akan mendapatkan *punishment*. Guru juga memberikan peringatan bagi siswa yang tidak mau duduk rapi dalam menerima pelajaran dan bila perlu memberikan *punishment*;
- (2) **Keaktifan dalam proses pembelajaran** dengan persentase rata-rata 74,9%. Ketidakterhasilan aspek ini disebabkan sebagian siswa kurang menyimak penjelasan materi yang disampaikan guru. Siswa cenderung hanya ingin melihat gambar dan video yang ditayangkan melalui proyektor sehingga pada saat guru menyampaikan materi mereka menjadi kurang

bersemangat. Tindakan yang sebaiknya dilakukan guru untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah mematikan proyektor pada saat menjelaskan materi dan meminta siswa untuk fokus terhadap penjelasan materi oleh guru. Guru juga harus menyampaikan materi dengan gaya yang menarik sehingga siswa mau fokus terhadap penjelasan materi oleh guru; (3) **Keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat/pertanyaan** dengan persentase rata-rata 71,6%. Dibandingkan dengan aspek lainnya, aspek ini merupakan aspek dengan tingkat keberhasilan paling rendah. Menurut peneliti, ketidakberhasilan aspek ini dikarenakan siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. Siswa masih terbiasa dengan metode ceramah yang dilakukan guru sehingga membuat mereka kurang aktif mengutarakan pendapatnya. Langkah yang bisa dilakukan untuk mengatasi ketidakberhasilan dalam aspek ini ialah dengan membiasakan siswa berbicara. Membiasakan siswa berbicara dilakukan dengan banyak memberikan pertanyaan terbuka kepada mereka. Upaya yang baik supaya mereka mampu mengutarakan pendapatnya secara individu ialah dengan menunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk mau berbicara sendiri dan siswa yang lain mendengarkan. Melalui kebiasaan tersebut diharapkan siswa akan terbiasa untuk aktif mengemukakan pendapatnya; (4) **Keterampilan siswa dalam bekerjasama dengan kelompoknya** dengan persentase rata-rata 73,1%. Secara keseluruhan penyebab ketidakberhasilan aspek ini ialah siswa yang belum dibiasakan menggunakan model kooperatif tipe *snowball throwing*. Siswa menganggap kegiatan berkelompok merupakan kegiatan bermain yang tidak bertujuan sehingga mereka kurang serius dalam

menjalankan perannya dalam kelompok. Mereka masih menganggap pertanyaan yang diberikan guru dikerjakan sendiri tanpa berdiskusi dengan kelompoknya sehingga tidak ada kerjasama dalam kelompok. Melihat kasus tersebut sebaiknya guru meminta kepada kelompok untuk mengerjakan pertanyaan yang diberikan guru secara berkelompok dan menunjuk salah satu anggotanya untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.

Dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran, peneliti memperoleh nilai performansi guru sebesar 74,69 dengan kriteria B. Hasil perolehan tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 75. Ketidakberhasilan tersebut disebabkan adanya beberapa aspek yang belum optimal dalam pelaksanaannya. Adapun aspek tersebut ialah: (1) Kegiatan membentuk kelompok. Aspek ini mendapat persentase keberhasilan 50% karena pembentukan kelompok pada saat pembelajaran kacau. Siswa belum mampu membentuk kelompok sendiri. Di antara mereka ada yang masih memilih-milih dalam mencari teman kelompoknya. Pada siklus II nanti guru sebaiknya menggunakan teknik menghitung dalam membentuk kelompok sehingga pembentukan kelompok dapat berjalan secara efektif; (2) Menangani pertanyaan dan respon siswa. Aspek ini mendapat persentase keberhasilan 50% karena guru terlalu fokus dalam penyampaian materi sehingga pertanyaan spontan dari siswa kurang diperhatikan. Sesi tanya jawab yang seharusnya dilakukan pada tahap konfirmasi kurang efektif karena siswa tidak terbiasa bertanya pada waktu khusus. Siswa lebih suka bertanya secara spontan. Pada siklus II nanti guru sebaiknya menanggapi pertanyaan siswa yang spontan tersebut dan mengarahkan siswa agar

menyimpan pertanyaannya untuk disampaikan pada saat sesi tanya jawab; (3) Membangkitkan kesadaran tentang nilai, moral, Pancasila, dan kewarganegaraan. Aspek ini mendapat persentase keberhasilan sebesar 50%. Aspek ini kurang berhasil karena guru belum menyajikan konflik moral yang memancing pendapat siswa tentang sikap yang harus mereka lakukan dalam menghadapi permasalahan yang ada di masyarakat. Guru sebaiknya menyajikan permasalahan dilematis yang sering terjadi di masyarakat dan meminta siswa memberi tanggapan terhadap permasalahan tersebut; (4) Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa. Seperti aspek sebelumnya, aspek ini juga mendapat persentase keberhasilan sebesar 50%. Hal tersebut dikarenakan guru kurang peduli dengan pendapat siswa yang bersifat spontan. Guru membiarkan siswa berpendapat dengan bahasa mereka yang masih seadanya. Pada siklus II nanti guru harus lebih memperhatikan reaksi siswa yang bersifat spontan dan mengarahkan mereka supaya dapat berpendapat secara sopan dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Paparan di atas menunjukkan masih terdapat kekurangan pada siklus I baik dilihat dari hasil belajar, aktivitas siswa, maupun dari performansi guru dalam pembelajaran. Hasil refleksi pada siklus I ini akan menjadi landasan untuk melanjutkan ke siklus II dengan perbaikan-perbaikan performa dari peneliti agar siklus II dapat berjalan lebih baik daripada siklus I.

4.1.1.4 Revisi

Pada kegiatan pembelajaran siklus I belum sepenuhnya mencapai indikator keberhasilan karena masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan dan mendapat perhatian khusus dari guru. Pencapaian tuntas belajar klasikal

mencapai 95,62%. Dari pencapaian tersebut maka hasil belajar yang dihitung menurut tuntas belajar klasikal dapat disimpulkan sudah berhasil. Dari 23 siswa 21 siswa dinyatakan sudah tuntas dan 2 siswa dinyatakan belum tuntas. Ketidaktuntasan 2 siswa ini perlu mendapatkan perhatian guru supaya pada pelaksanaan siklus II kedua siswa tersebut dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Hasil observasi aktivitas siswa juga perlu mendapatkan perhatian dari guru. Pencapaian persentase aktivitas belajar sebesar 75,36% bisa disimpulkan sudah mencapai indikator keberhasilan $\geq 75\%$, namun masih ada beberapa aspek yang persentasenya masih kurang dari indikator keberhasilan. Aspek-aspek tersebut ialah: (1) Kehadiran dan kesiapan siswa dengan persentase rata-rata 74,62%; (2) Keaktifan dalam proses pembelajaran dengan persentase rata-rata 74,9%; (3) Keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat/pertanyaan dengan persentase rata-rata 71,6%; (4) Keterampilan siswa dalam bekerjasama dengan kelompoknya dengan persentase rata-rata 73,1%. Keempat aspek tersebut perlu mendapatkan perhatian sehingga persentase rata-rata dapat ditingkatkan hingga mencapai indikator keberhasilan yakni $\geq 75\%$.

Perolehan nilai performansi guru pada siklus I sebesar 74,69 dengan kriteria B. Ketentuan indikator keberhasilan performansi guru yakni ≥ 75 dengan kriteria minimal keberhasilan performansi guru adalah B. Dari pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil perolehan performansi guru belum mencapai indikator keberhasilan.

4.1.2 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Hasil penelitian siklus I secara keseluruhan memang sudah mencapai indikator keberhasilan, namun masih ada beberapa aspek yang belum mencapai indikator keberhasilan sehingga perlu ditingkatkan. Mengingat ketidakberhasilan tersebut maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus II.

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II hampir sama dengan siklus I. Perolehan data dari siklus II dilakukan melalui tes dan nontes. Tes dilakukan untuk mendapatkan data berupa hasil belajar, sedangkan non tes dilakukan dengan cara observasi untuk mendapatkan data berupa aktivitas siswa dan performansi guru. Berikut ini dipaparkan perolehan data hasil tes dan nontes pada siklus II.

4.1.2.1 Hasil Belajar Siswa

Setelah dilakukan beberapa perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*, maka perolehan hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.4 Hasil tes formatif siklus II

| Nilai | Jumlah Siswa | Jumlah Nilai | Persentase |
|-----------|--------------|--------------|------------|
| 100 | 18 | 1800 | 78,26 % |
| 90 | 3 | 270 | 13,04 % |
| 80 | 2 | 160 | 8,69 % |
| 70 | 0 | 0 | 0 % |
| 60 | 0 | 0 | 0 % |
| 50 | 0 | 0 | 0 % |
| 40 | 0 | 0 | 0 % |
| 30 | 0 | 0 | 0 % |
| 20 | 0 | 0 | 0 % |
| 10 | 0 | 0 | 0 % |
| Jumlah | 23 | 2230 | 100 % |
| Rata-rata | | 96,95 | |

Dari tabel 4.1, diketahui bahwa rata-rata kelas pada siklus II mencapai 96,95. Ketuntasan belajar klasikal pada siklus II sebagai berikut;

TBK = _____

TBK = —

TBK = 100 %

Berikut ini peneliti sajikan hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes formatif II dalam bentuk diagram,

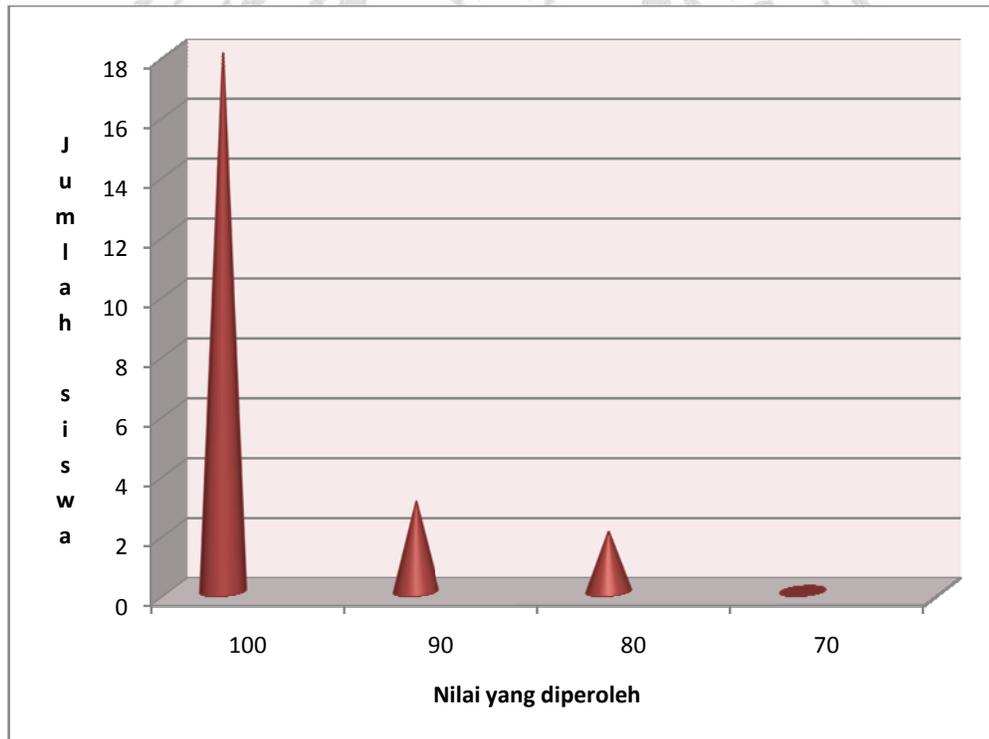


Diagram 4.2 Analisis hasil belajar siswa pada tes formatif II

Dari diagram 4.2, dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus I perolehan rata-rata tes formatif mencapai 85,65 dengan persentase tuntas klasikal mencapai 95,62%. Setelah dilakukan siklus II, rata-rata tes formatif meningkat menjadi 96,95 dengan persentase tuntas klasikal meningkat menjadi

100%. Peningkatan rata-rata nilai tes formatif ini dapat digambarkan dengan diagram berikut ini.

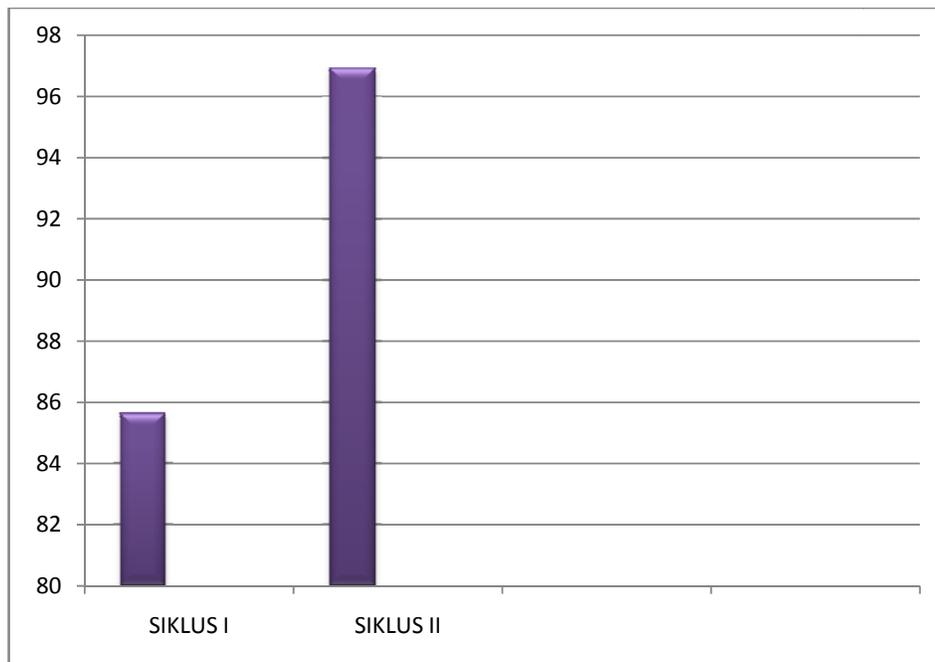


Diagram 4.3 Perbandingan Rata-rata Nilai Tes Formatif Siswa Siklus I dengan Siklus II

4.1.2.2 Observasi Proses Pembelajaran

Observasi proses pembelajaran bermanfaat untuk mengetahui perolehan hasil aktivitas siswa dan performansi guru dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada siklus II.

Observasi terhadap aktivitas siswa dilakukan pada tiap pertemuan seperti yang dilakukan pada siklus I. Observasi ini dilakukan oleh peneliti selama pembelajaran berlangsung. Hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5 Hasil observasi aktivitas siswa siklus II

| No | Aspek Yang Diamati | Persentase Nilai Rata-Rata Aktivitas Siswa Siklus I (%) | | | Persentase rata-rata (%) |
|---|--|--|---------|----------|--------------------------------|
| | | Pert I | Pert II | Pert III | |
| 1. | Kehadiran dan kesiapan | 79,34 | 80,43 | 79,34 | 79,70 |
| 2. | Keaktifan dalam proses pembelajaran | 77,17 | 78,62 | 84,78 | 80,19 |
| 3. | Menyampaikan pendapat | 78,26 | 79,34 | 72,82 | 76,80 |
| 4. | Menyimak penjelasan materi dari ketua kelompok | 78,26 | 82,6 | 79,34 | 80,06 |
| 5. | Keterampilan merotasi pertanyaan | 80,43 | 81,52 | 84,78 | 82,24 |
| 6. | Bekerjasama dengan kelompoknya | 76,08 | 76,08 | 82,60 | 78,25 |
| Persentase tingkat aktivitas siswa (TK) % | | 78,25 | 79,7 | 80,01 | 79,54 |

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa hasil aktivitas siswa pada pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* di siklus II mengalami kenaikan. Pada siklus I rata-rata persentase aktivitas siswa hanya mencapai 75,3% dan pada siklus ke II rata-rata persentase aktivitas siswa meningkat menjadi 79,54%. Hasil aktivitas siswa dapat disajikan dalam bentuk diagram 4.4 di bawah ini,

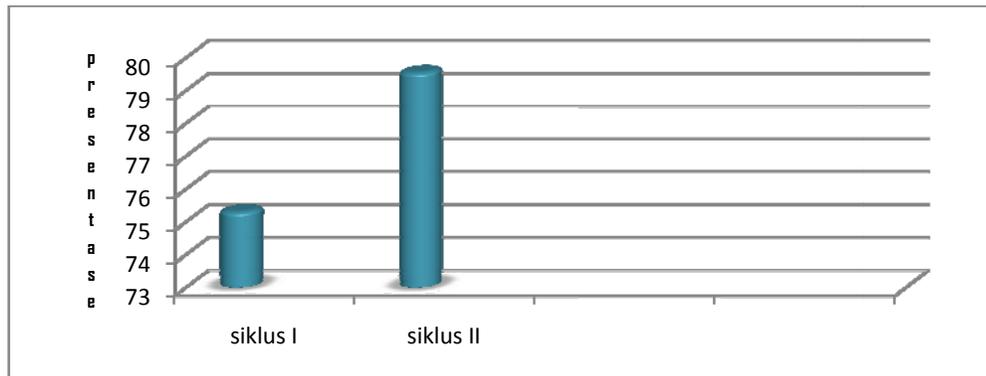


Diagram 4.4 Perbandingan persentase aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II

Observasi terhadap performansi guru dilakukan oleh teman sejawat. Sama seperti siklus I, observasi terhadap performansi guru dilakukan pada tiap pertemuan. Hasil observasi terhadap performansi guru dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Hasil observasi performansi guru siklus II

| No | ASPEK PENILAIAN | NILAI | | | RATA-RATA | BOBOT | NILAI AKHIR |
|-------------------------|---|-------|-------|------|-----------|----------|-------------|
| | | PI | PII | PIII | | | |
| 1 | Kemampuan guru dalam menyusun RPP | 87,5 | 87,5 | 87,5 | 87,5 | 1 | 87,5 |
| 2 | Kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran | 86,2 | 88,79 | 90,5 | 88,5 | 2 | 177 |
| Jumlah | | | | | | 3 | 264,5 |
| Performansi Guru | | | | | | | 88,16 |
| Kriteria | | | | | | | A |

Perolehan nilai performansi guru pada siklus I adalah 74,48 dengan kriteria B dan pada siklus II adalah 88,16 dengan kriteria A. Dari data tersebut

dapat disimpulkan bahwa nilai performansi meningkat. Peningkatan nilai performansi guru dapat digambarkan dalam diagram 4.5 berikut ini.

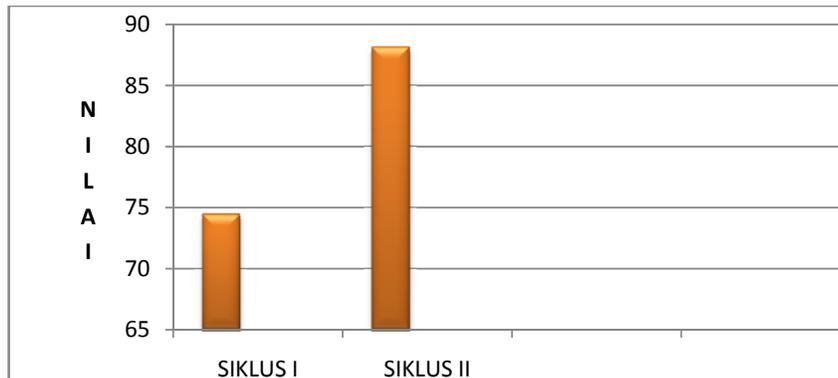


Diagram 4.5 Perbandingan nilai performansi guru pada siklus I dan siklus II

4.1.2.3 Refleksi

Berdasarkan deskripsi hasil belajar pada siklus II maka dapat dikatakan pembelajaran PKn pada materi Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.. Perolehan rata-rata hasil belajar pada siklus II sebesar 96,95 dengan tuntas belajar klasikal mencapai 100%. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya keberhasilan pembelajaran pada siklus II menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*.

Selain hasil belajar siswa, hasil observasi berupa aktivitas siswa dan performansi guru juga mengalami peningkatan. Persentase aktivitas siswa pada siklus ke II sebesar 79,54%. Peningkatan persentase aktivitas siswa pada siklus II juga diikuti oleh meningkatnya persentase aktivitas siswa pada tiap aspek. Persentase aktivitas siswa pada tiap aspek telah mencapai indikator keberhasilan

$\geq 75\%$. Dengan demikian, perbaikan yang dilakukan oleh guru dalam pengelolaan kelas dapat meningkatkan aktivitas siswa.

Perolehan hasil observasi pada performansi guru pada siklus I mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai performansi guru sebesar 88,16 dengan kriteria A. Pada siklus II nilai performansi guru sudah mencapai indikator keberhasilan ≥ 75 . Ketercapaian indikator keberhasilan pada nilai performansi guru menunjukkan perbaikan yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran berhasil.

4.1.2.4 Revisi

Berdasarkan hasil tes formatif II dapat diketahui bahwa perolehan nilai rata-rata kelas hasil pembelajaran pada siklus II sebesar 96,95 dengan tuntas belajar klasikal mencapai 100%. Aktivitas siswa dikatakan tuntas apabila rata-rata kelas dan tiap aspek penilaian mencapai indikator keberhasilan $\geq 75\%$. Pada siklus II aspek-aspek aktivitas siswa dapat mencapai indikator keberhasilan. Perolehan persentase aspek-aspek tersebut pada siklus II ialah: (1) Kehadiran dan kesiapan siswa dengan persentase rata-rata 79,70%; (2) Keaktifan dalam proses pembelajaran dengan persentase rata-rata 80,19%; (3) Keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat/pertanyaan dengan persentase rata-rata 76,80%; (4) Keterampilan siswa dalam bekerjasama dengan kelompoknya dengan persentase rata-rata 78,25%. Perolehan nilai observasi performansi guru juga meningkat dan mencapai indikator keberhasilan. Pada siklus II nilai performansi guru sebesar 88,16 sehingga sudah mencapai indikator keberhasilan.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pencapaian indikator keberhasilan pada hasil belajar, aktivitas siswa, dan performansi guru secara keseluruhan dicapai pada siklus II. Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar, aktivitas siswa, maupun performansi guru. pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat dinyatakan berhasil. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran tersebut pada siklus II sudah dinyatakan berhasil sehingga tidak perlu melaksanakan siklus berikutnya.

4.2 Pembahasan

Dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan, peneliti mendapatkan hasil penelitian berupa hasil belajar dan hasil observasi berupa aktivitas siswa dan performansi guru. Ketiga hasil penelitian tersebut pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan. Ketiga hasil penelitian tersebut baru bisa mencapai indikator keberhasilan pada siklus II. Ketercapaian indikator keberhasilan pada ketiga hasil penelitian tersebut membuktikan keberhasilan peneliti dalam menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pembelajaran PKn materi Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia di kelas III SD Negeri Gumilir 05 Cilacap.

Keberhasilan tersebut telah membuktikan teori yang mendasari penelitian tindakan kelas menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada pembelajaran PKn materi Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia di

kelas III SD Negeri Gumilir 05 Cilacap. Berikut ini akan dijelaskan mengenai pemaknaan temuan penelitian dan implikasi hasil penelitian.

4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian

Dari hasil analisis observasi peneliti terhadap hasil penelitian berupa hasil belajar siswa, aktivitas siswa, dan performansi guru pada siklus I maupun siklus II terbukti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada pembelajaran PKn materi Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia di kelas III SD Negeri Gumilir 05 Cilacap mampu meningkatkan hasil belajar siswa, aktivitas siswa, maupun performansi guru.

Sesuai dengan UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 37 ayat 1, pembelajaran PKn merupakan pembelajaran yang wajib diajarkan di sekolah dasar. PKn mempunyai misi khusus seperti yang diungkapkan Sigalingging (2008: 7) yaitu untuk menanamkan komitmen yang kuat dan konsisten terhadap prinsip dan semangat kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 kepada siswa.

Penanaman komitmen yang kuat dan konsisten terhadap prinsip dan semangat kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 kepada siswa khususnya kelas III sekolah dasar dapat diwujudkan melalui materi Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia. Pada materi tersebut siswa diajak untuk mengenal bangsa Indonesia baik dari kekayaan alam dan keanekaragaman yang dimiliki maupun sifat khas bangsa Indonesia yang menyukai keramahan dan gotong royong. Setelah mengenal bangsa

Indonesia dan kelebihannya, siswa diajak untuk merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Perwujudan sederhana dari realisasi tersebut ialah dengan melaksanakan pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Model pembelajaran tersebut mengajak siswa untuk bekerja sama dalam suatu kelompok. Kerjasama semacam itu tentunya membutuhkan toleransi antar anggota kelompok dan gotong royong untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sikap-sikap semacam itu diharapkan akan tetap dilakukan siswa dalam kehidupan bermasyarakat dan tertanam sampai siswa tumbuh menjadi manusia dewasa.

Perolehan hasil belajar pada pelaksanaan pembelajaran PKn materi Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia menunjukkan bahwa pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sesuai dengan pendapat dari Sudjana (2009: 22) bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini siswa yang sebelumnya tidak mengenal bangsa Indonesia beserta kekhasannya menjadi mengenal dan mampu menerapkan sifat khas bangsa Indonesia dalam kehidupan nyata.

Hasil analisis observasi terhadap aktivitas siswa juga membuktikan bahwa pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Susilofy (2010) berpendapat bahwa aktivitas belajar siswa merupakan segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani selama proses pembelajaran terjadi.

Aktivitas belajar yang dimaksud adalah aktivitas yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerja sama dengan siswa lain, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat membuat siswa menjadi lebih aktif menyampaikan pertanyaan maupun pendapatnya dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan diskusi kelompok siswa juga lebih aktif menyampaikan pendapat, menjalankan peran serta tanggung jawabnya dalam kelompok. Keaktifan siswa dapat terjadi karena didukung adanya performansi guru yang baik.

Hasil analisis observasi terhadap performansi guru dilakukan dengan menggunakan APKG I maupun APKG II. Perolehan data hasil observasi terhadap performansi guru menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* juga mampu meningkatkan performansi guru yang pada akhirnya akan meningkatkan aktivitas siswa. Peningkatan hasil performansi guru membuktikan bahwa guru telah mengajar secara efektif. Barak Rosenshine dalam Suhardan (2010: 67-8) mengemukakan bahwa mengajar yang efektif merupakan sebuah tindakan guru yang terlatih dalam melaksanakan pekerjaannya, yaitu kemahiran dalam menyajikan bahan pelajaran dengan meramu berbagai penggunaan metode mengajar untuk menyajikan materi belajar. Dalam pembelajaran PKn materi Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia, bahan pelajaran dan metode mengajar dirancang secara sistematis untuk menyajikan

materi belajar. Materi belajar juga dikembangkan dan disajikan secara realistis sehingga siswa mampu memahami dan menerapkan dalam kehidupan nyata.

4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada pembelajaran PKn materi Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia di kelas III SD Negeri Gumilir 05 Cilacap berhasil meningkatkan hasil belajar siswa, aktivitas siswa, dan performansi guru. Peningkatan ketiga hasil penelitian tersebut tidak lepas dari kinerja guru yang optimal dalam perencanaan maupun pelaksanaannya. Dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* guru harus memperhatikan beberapa hal seperti karakteristik materi, karakteristik siswa, media, alokasi waktu, dan kondisi kelas.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang mengedepankan kerjasama kelompok dan belajar sambil bermain. Sebaiknya materi yang digunakan untuk menerapkan model pembelajaran tersebut merupakan materi yang sederhana dan dekat dengan kehidupan siswa. Materi yang sederhana dan dekat dengan siswa akan mudah diterima dengan menggunakan model pembelajaran yang berorientasi belajar sambil bermain seperti model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* . Materi Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia merupakan materi yang sesuai untuk penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* karena materi tersebut merupakan materi yang secara sederhana membahas bagaimana sikap

yang harus ditunjukkan dalam rangka Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia di kehidupan sehari-hari.

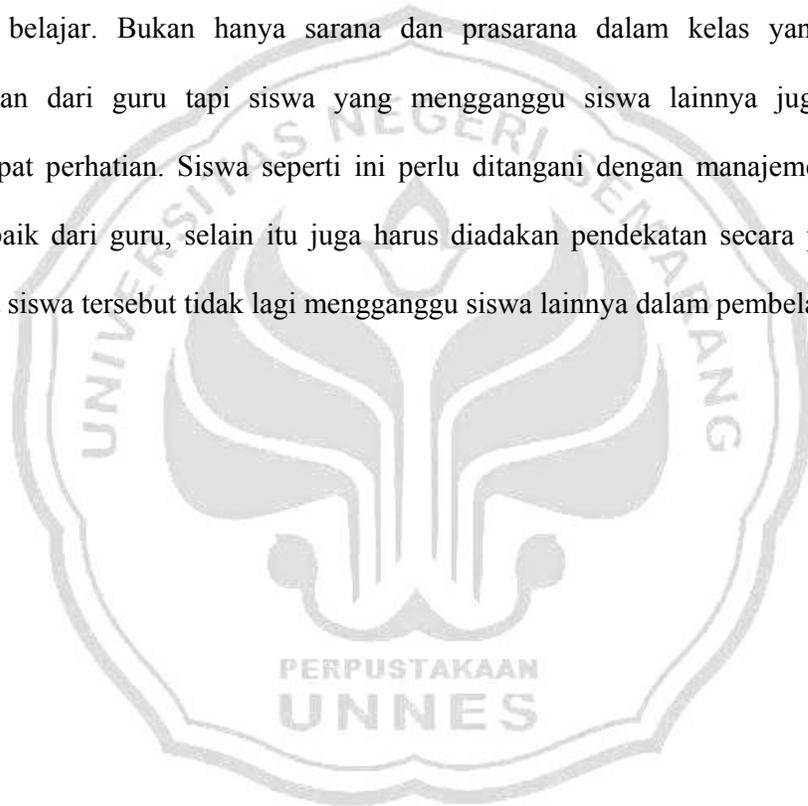
Seperti yang disebutkan pada paragraf sebelumnya, model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang memiliki ciri belajar sambil bermain. Siswa akan diajak untuk memahami materi dan disela-sela pembelajaran diberi permainan *Snowball Throwing* dalam rangka membantu siswa supaya lebih memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Dalam menggunakan model pembelajaran ini tentunya guru harus memperhatikan karakteristik siswa supaya penggunaan model pembelajaran dapat efektif. Model pembelajaran ini cocok untuk siswa yang masih menyukai permainan, aktif bergerak, dan berkelompok. Siswa yang memiliki karakteristik semacam itu terdapat pada kelas tinggi dan kelas rendah khusus untuk kelas III . Model pembelajaran ini kurang cocok jika diterapkan pada kelas I dan II karena karakteristik siswa pada kelas I dan II belum mampu bekerja secara kelompok sehingga akan menyulitkan pelaksanaan pembelajaran.

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* guru juga harus memperhatikan media pembelajaran yang digunakan. Sesuai dengan karakteristik materi yang digunakan yaitu sederhana dan dekat dengan kehidupan siswa maka media pembelajaran yang digunakan juga harus konkret dan dekat dengan kehidupan atau pengalaman siswa. Media pembelajaran semacam itu akan memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan sehingga hasil belajar yang dicapai juga akan optimal.

Hasil pembelajaran yang optimal tidak lepas dari pelaksanaan yang didasari oleh perencanaan yang matang. Dalam perencanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* perlu memperhatikan alokasi waktu supaya pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Alokasi waktu untuk tiap pertemuan yang tepat dalam penggunaan model pembelajaran tersebut ialah 2 X 35 menit. Alokasi waktu tersebut peneliti anggap adalah alokasi waktu yang tepat. Alokasi waktu kurang dari 2 X 35 menit akan menyulitkan guru dalam menyampaikan materi, sedangkan alokasi waktu lebih dari 2 X 35 menit akan membuat siswa bosan sehingga pada akhirnya pembelajaran menjadi tidak efektif dan hasil yang didapatkan juga tidak optimal.

Ada satu hal lagi yang perlu mendapatkan perhatian dari guru dalam pembelajaran yaitu kondisi kelas. Guru harus memperhatikan kondisi kelas baik di dalam maupun di luar. Kondisi luar kelas merupakan segala sesuatu yang berada di sekitar kelas yang mampu mempengaruhi siswa maupun guru yang sedang melakukan pembelajaran. Kondisi luar kelas yang harus diperhatikan ialah seperti kebisingan di sekitar kelas. Kebisingan merupakan faktor yang akan mempengaruhi konsentrasi siswa. Jika siswa tidak mampu mengatasinya maka konsentrasinya akan terganggu sehingga siswa akan sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru. Kondisi dalam kelas merupakan segala sesuatu yang berada di dalam kelas yang mampu mempengaruhi guru maupun siswa yang sedang melaksanakan pembelajaran. Kondisi dalam kelas harus mendapatkan perhatian dari guru. Kondisi dalam kelas yang dimaksud ialah sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran dan siswa yang melakukan

pembelajaran. Sarana dan prasarana meliputi kondisi fisik gedung, bangku dan meja, papan tulis, dan peralatan tulis yang digunakan. Sarana dan prasarana yang tidak layak pakai akan mengganggu konsentrasi belajar siswa, untuk itu guru harus mengusahakan sarana dan prasarana kelas layak pakai supaya siswa nyaman dalam belajar. Bukan hanya sarana dan prasarana dalam kelas yang perlu perhatian dari guru tapi siswa yang mengganggu siswa lainnya juga perlu mendapat perhatian. Siswa seperti ini perlu ditangani dengan manajemen kelas yang baik dari guru, selain itu juga harus diadakan pendekatan secara personal supaya siswa tersebut tidak lagi mengganggu siswa lainnya dalam pembelajaran.



BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas dan hasil belajar siswa siswa kelas III di SD Negeri Gumilir 05 Cilacap pada pembelajaran PKn materi Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan perolehan hasil belajar siswa, aktivitas siswa, dan performansi guru.

(1) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar pada siklus I menunjukkan bahwa siswa yang mencapai indikator keberhasilan $\geq 75\%$ sebanyak 21 dari 23 siswa atau tuntas belajar belajar klasikal mencapai 95,62% dengan nilai rata-rata 85,65. Pada siklus II tuntas belajar klasikal mencapai 100% dengan nilai rata-rata 96,95. Ini berarti tingkat ketuntasan belajar klasikal siklus II mengalami peningkatan sebesar 4,38% dari ketuntasan belajar klasikal siklus I.

(2) Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Aktivitas siswa dikatakan tuntas apabila rata-rata kelas dan tiap aspek penilaian mencapai indikator keberhasilan $\geq 75\%$. Pada siklus I hasil observasi aktivitas siswa rata-rata mencapai 75,3%, namun ada beberapa aspek yang belum mencapai indikator keberhasilan 75%. Aspek tersebut ialah: (1) Kehadiran dan kesiapan

siswa dengan persentase rata-rata 74,62%; (2) Keaktifan dalam proses pembelajaran dengan persentase rata-rata 74,9%; (3) Keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat/pertanyaan dengan persentase rata-rata 71,6%; (4) Keterampilan siswa dalam bekerjasama dengan kelompoknya dengan persentase rata-rata 73,1%. Pada siklus II hasil observasi aktivitas siswa rata-rata mencapai 79,54% dan aspek-aspek tersebut dapat mencapai indikator keberhasilan. Perolehan persentase aspek-aspek tersebut pada siklus II ialah: (1) Kehadiran dan kesiapan siswa dengan persentase rata-rata 79,70%; (2) Keaktifan dalam proses pembelajaran dengan persentase rata-rata 80,19%; (3) Keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat/pertanyaan dengan persentase rata-rata 76,80%; (4) Keterampilan siswa dalam bekerjasama dengan kelompoknya dengan persentase rata-rata 78,25%.

(3) Performansi Guru

Perolehan nilai observasi performansi guru juga meningkat dan mencapai indikator keberhasilan. Pada siklus I nilai performansi guru 74,48 sehingga belum mencapai indikator keberhasilan 75, sedangkan pada siklus II nilai performansi guru meningkat menjadi 88,16 sehingga dapat mencapai indikator keberhasilan.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pencapaian indikator keberhasilan pada hasil belajar, aktivitas siswa, dan performansi guru secara keseluruhan dicapai pada siklus II. Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar, aktivitas siswa, maupun performansi

guru. pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat dinyatakan berhasil.

5.2 Saran

Saran yang peneliti berikan merupakan saran yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dalam pembelajaran baik dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan maupun dalam pembelajaran mata pelajaran lainnya. Saran tersebut peneliti tujukan pada guru dan sekolah.

(1) Bagi Guru

Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* sebaiknya guru mempunyai perencanaan yang matang. Dalam membuat rencana pembelajaran hendaknya guru memperhatikan alokasi waktu, karakteristik materi, karakteristik siswa, media, dan kondisi kelas. Perhatian terhadap kelima hal tersebut perlu supaya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat berjalan efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada pelaksanaan pembelajaran guru harus memperhatikan segala potensi yang ada baik di dalam maupun di luar kelas, baik potensi pendukung maupun potensi yang tidak mendukung keefektifan pembelajaran. Guru harus meminimalisir pengaruh potensi yang tidak mendukung pembelajaran dengan mendayagunakan semua potensi yang mendukung.

Selama pembelajaran berlangsung guru harus bisa menjadi motivator dan fasilitator yang baik bagi siswa. Motivasi merupakan faktor penting untuk

menunjang keberhasilan pembelajaran. Guru memberikan motivasi kepada siswa baik dalam bentuk lisan maupun perbuatan. Sebagai fasilitator yang baik guru hendaknya memiliki kesadaran bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa atau *student centered* bukan pembelajaran yang berpusat pada guru atau *teacher centered*. Kesadaran tersebut dapat diwujudkan oleh guru dengan memberi kesempatan yang luas kepada siswa untuk bergerak secara aktif memahami materi pembelajaran namun tetap di bawah bimbingan guru.

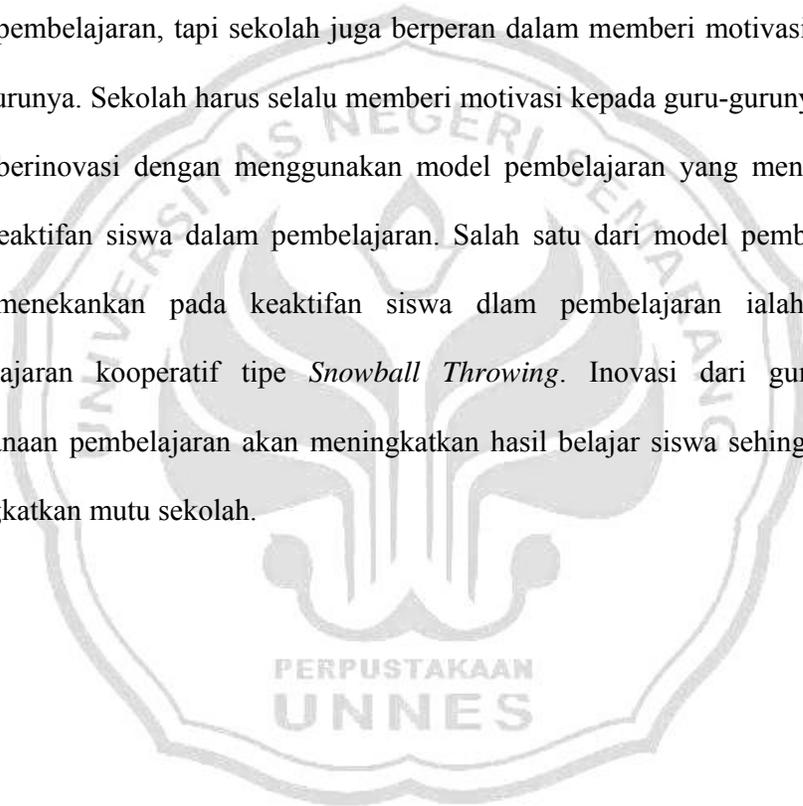
Setelah melaksanakan pembelajaran guru juga harus melakukan refleksi terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Refleksi perlu dilakukan supaya guru dapat mengetahui kekurangan yang ada pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat mencari solusi yang tepat. Solusi yang tepat akan memperbaiki pembelajaran selanjutnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar, aktivitas siswa, maupun performansi guru.

(2) Bagi Sekolah

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* juga tidak lepas dari peran sekolah. Seperti yang dijelaskan pada implikasi hasil penelitian bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran tersebut harus memperhatikan kondisi kelas dan media pembelajaran. Kondisi kelas seperti fisik bangunan dan ketersediaan media pembelajaran membutuhkan peran dari sekolah. Pembangunan secara berkala harus diusahakan oleh sekolah supaya siswa dapat belajar dengan nyaman sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan

lancar. Begitu pula dengan ketersediaan media pembelajaran akan membantu siswa memahami materi yang disampaikan sehingga akan menunjang keberhasilan hasil pembelajaran.

Sekolah tidak hanya berperan dalam pembangunan fisik dan ketersediaan media pembelajaran, tapi sekolah juga berperan dalam memberi motivasi kepada guru-gurunya. Sekolah harus selalu memberi motivasi kepada guru-gurunya untuk selalu berinovasi dengan menggunakan model pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Salah satu dari model pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa dalam pembelajaran ialah model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Inovasi dari guru pada pelaksanaan pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar siswa sehingga akan meningkatkan mutu sekolah.



Lampiran 1

**Daftar Nilai Siswa Kelas III
Tahun Ajaran 2010/2011**

Mata pelajaran : PKn

Materi : Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia

| No | Nama | Nilai |
|----|------------------------|-------|
| 1 | Azis Nur Rohman | 72 |
| 2 | Oktavianto Bayu N | 78 |
| 3 | Yunike Ardila Saputri | 76 |
| 4 | Aditya Ramadhani | 86 |
| 5 | Alma Idah Nur Rohmi | 68 |
| 6 | Ananda Rizki Fauzi | 88 |
| 7 | Ananta Ilham Madjid | 80 |
| 8 | Annisa Permatasuci | 88 |
| 9 | Bangkit Perdana P | 70 |
| 10 | Bangkit Rianto | 82 |
| 11 | Bima Dwianto | 72 |
| 12 | Bayu Anggoro | 76 |
| 13 | Diin Nurita Faizza | 74 |
| 14 | Faqih Yaristudin R | 62 |
| 15 | Iqbal Adji Santoso | 88 |
| 16 | Nabila Nur Hayati | 76 |
| 17 | Risma Haya Amelia P | 70 |
| 18 | Yanuar Dwi Laksono | 72 |
| 19 | Ivan Agung Wirana | 86 |
| 20 | Muhammad Rizki K | 76 |
| 21 | Tania Fitrianiingsih | 66 |
| 22 | Yasin Nur Safyudin | 90 |
| 23 | Fadhilah Fahmizulfikar | 82 |
| 24 | Ramalia Setiani | 78 |
| 25 | Rangga Firmansyah | 40 |
| 26 | Suci Ahlal Baity | 70 |
| 27 | Yandhi Bintang W | 86 |
| 28 | Prasongko Nugy U | 78 |
| 29 | Hanufan AuliaRahman | 76 |
| 30 | Tania Carmelita | 82 |
| 31 | Angga Firmansyah | 76 |
| 32 | Anan Asri Riyan P | 78 |
| 33 | Fajar Chaerudin | 76 |
| 34 | Sindi Fatikasari | 78 |
| 35 | Risma Amalia Rahmanti | 76 |
| 36 | Bayu Anggoro Putro | 68 |
| 37 | Gilang Ramadhan | 66 |
| 38 | Maryam | 80 |

Lampiran 2


SILABUS

Sekolah : SD Negeri Gumilir 05
 Kelas : III
 Mata Pelajaran : PKn
 Semester : 2
 Standar Kompetensi : 4. Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia

| Kompetensi Dasar | Indikator | Materi Pokok/ Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | | Waktu | Sumber Belajar |
|--|--|---------------------------------|--|----------------|------------------|--------------------------|---|
| | | | | Teknik | Bentuk Instrumen | | |
| 4.1 Mengenal kekhasan bangsa Indonesia seperti kebhinnekaan, kekayaan alam, keramahtamahan | 4.1.1 Mampu menceritakan ciri-ciri khas bangsa Indonesia seperti hal bahasa, rumah adat, senjata tradisional, maupun kesenian. | Bangga sebagai bangsa Indonesia | Mencari informasi untuk menceritakan ciri-ciri khas bangsa Indonesia dalam hal: – bahasa – senjata tradisional – kesenian | • Tes tertulis | • Pilihan ganda | 7 × pertemuan (14 × 35') | Buku paket Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas 3. Depdiknas: BSE. Halaman 69-73. |
| | 4.1.2 Mampu menunjukkan hasil kekayaan alam di lautan. | | Menemukan beberapa hasil kekayaan alam di lautan. | • Tes tertulis | • Pilihan ganda | | |

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 4.2 Menampilkan rasa bangga sebagai anak | <p>4.1.3 Mampu menyebutkan manfaat hasil kekayaan alam di laut seperti Terumbu Karang.</p> <p>4.1.4 Mampu menunjukkan hasil kekayaan alam di darat.</p> <p>4.1.5 Mampu menyebutkan jenis satwa darat, air, dan udara/bunga nasional.</p> <p>4.1.6 Mampu menunjukkan cara menjaga kekayaan alam yang ada agar tidak cepat punah.</p> <p>4.1.7 Mampu menunjukkan sikap ramah yang dilakukan tiap suku di Indonesia dalam</p> | | <p>Menunjukkan manfaat hasil kekayaan alam di laut (man-faat Terumbu Karang).</p> <p>Mencari informasi untuk mendapatkan keterangan hasil kekayaan alam di darat.</p> <p>Menunjukkan jenis satwa darat, air, dan udara, serta bunga nasional yang dilindungi.</p> <p>Menemukan cara menjaga kekayaan alam yang ada agar tidak cepat punah.</p> <p>Mencari informasi tentang sikap ramah yang dilakukan tiap suku di Indonesia dalam menyambut kedatangan tamu.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis | <ul style="list-style-type: none"> • Pilihan ganda | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | | | |
|------------|---|--|---|--|---|--|--|
| Indonesia. | <p>menyambut kedatangan tamu.</p> <p>4.1.8 Mampu menceritakan sikap ramah yang ditunjukkan di masing-masing keluarga.</p> <p>4.2.1 Mampu menunjukkan contoh cara menampilkan rasa bangga sebagai bangsa Indonesia</p> <p>4.2.2 Mampu menuliskan cerita atas kebanggaannya pada bangsa Indonesia</p> | | <p>Membuat cerita tentang sikap ramah yang ditunjukkan di masing-masing keluarga.</p> <p>Menemukan contoh cara menampilkan rasa bangga</p> <p>Membuat/menuliskan cerita atas kebanggaannya pada bangsa Indonesia.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes tertulis • Tes tertulis | <ul style="list-style-type: none"> • Pilihan ganda • Pilihan ganda • Pilihan ganda | | |
|------------|---|--|---|--|---|--|--|

Lampiran 3

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS III
SD NEGERI GUMILIR 05 CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

| NO | NAMA | JENIS KELAMIN | |
|----|-----------------------|---------------|---|
| | | L | P |
| 1 | Jalal Pradiro | L | |
| 2 | Irham Faturrochman | L | |
| 3 | Saiful Amri | L | |
| 4 | Adji Nino Wicaksono | L | |
| 5 | Afif Permadi | L | |
| 6 | Imam Aji Saputra | L | |
| 7 | Akmal Azis R | L | |
| 8 | Aditya Bayu Wardana | L | |
| 9 | Andi Wahyudi | L | |
| 10 | Azis Irginsyah | L | |
| 11 | Candra Muh.Fadli | L | |
| 12 | Evi rasiska Juanita | | P |
| 13 | Faik Faturohman | L | |
| 14 | Iksanudin | L | |
| 15 | Lutfia Arus Afra A | | P |
| 16 | Maria Natalia Cantika | | P |
| 17 | Malinda Ratnaduhita | | P |
| 18 | Nida Fadila Lestari | | P |
| 19 | Hafifah Syahwa S. | | P |
| 20 | Raesyifa Ulhaq | | P |
| 21 | Arjuna Jery Tujuli | L | |
| 22 | Muhammad Setiadi | L | |
| 23 | Ariq Fadhillah | L | |

Cilacap, 27 April 2012

Mengetahui
Kepala Sekolah

Peneliti

Sri Muningsih,S.Pd.
NIP.19640102 1985082 002

Intan Kurnia
NIM. 1402408039

Lampiran 4

JADWAL PENELITIAN

| No | Kegiatan | Bulan dan Minggu ke: | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------------------------|----------------------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|
| | | Desember | | | | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Persiapan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Menyusun Proposal | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Seminar proposal | | | | | | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Revisi proposal | | | | | | | | | √ | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Menyusun instrumen | | | | | | | | | | | | | √ | √ | √ | √ | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pelaksanaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Melakukan tindakan siklus I | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | √ | √ | | | | | | |
| | Melakukan tindakan siklus II | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | √ | √ | | | | | |
| | Analisis data akhir | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | √ | |

Lampiran 5

DAFTAR HADIR SISWA KELAS III
SD NEGERI GUMILIR 05
SIKLUS I

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Standar Kompetensi : Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia
 Kompetensi Dasar : Mengenal kekhasan bangsa Indonesia seperti kebhinekaan, kekayaan alam, dan keramahtamahan.

| No | Nama Siswa | Kehadiran | | | Keterangan | | |
|----|---------------------------------|------------|------------|------------|------------|---|---|
| | | Pert 1 | Pert 2 | Pert 3 | S | I | A |
| 1 | Jalal Pradiro | √ | √ | √ | | | |
| 2 | Irham Faturrochman | √ | √ | √ | | | |
| 3 | Saiful Amri | √ | √ | √ | | | |
| 4 | Adji Nino Wicaksono | √ | √ | √ | | | |
| 5 | Afif Permadi | √ | √ | √ | | | |
| 6 | Imam Aji Saputra | √ | √ | √ | | | |
| 7 | Akmal Azis R | √ | √ | √ | | | |
| 8 | Aditya Bayu Wardana | √ | √ | √ | | | |
| 9 | Andi Wahyudi | √ | √ | √ | | | |
| 10 | Azis Irginsyah | √ | √ | √ | | | |
| 11 | Candra Muh.Fadli | √ | √ | √ | | | |
| 12 | Evi rasiska Juanita | √ | √ | √ | | | |
| 13 | Faik Faturrohman | √ | √ | √ | | | |
| 14 | Iksanudin | √ | √ | √ | | | |
| 15 | Lutfia Arus Afra A | √ | √ | √ | | | |
| 16 | Maria Natalia Cantika | √ | √ | √ | | | |
| 17 | Malinda Ratnadhita | √ | √ | √ | | | |
| 18 | Nida Fadila Lestari | √ | √ | √ | | | |
| 19 | Hafifah Syahwa S. | √ | √ | √ | | | |
| 20 | Raesyifa Ulhaq | √ | √ | √ | | | |
| 21 | Arjuna Jery Tujuli | √ | √ | √ | | | |
| 22 | Muhammad Setiadi | √ | √ | √ | | | |
| 23 | Ariq Fadhillah | √ | √ | √ | | | |
| | Jumlah | 23 | 23 | 23 | | | |
| | Presentase kehadiran (%) | 100 | 100 | 100 | | | |

Cilacap, 11 Mei 2012
 Peneliti

Intan Kurnia
 NIM.1402408039

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**SIKLUS I**

| | |
|----------------|-------------------------------|
| Mata Pelajaran | : PKn |
| Kelas | : III |
| Semester | : II |
| Alokasi Waktu | : 6 X 35 menit (3X pertemuan) |

I. Standar Kompetensi

4. Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia.

II. Kompetensi Dasar

4.1. Mengetahui kekhasan bangsa Indonesia seperti kebhinnekaan, kekayaan alam, keramahtamahan

III. Indikator

4.1.1. Mampu menceritakan ciri khas bangsa Indonesia seperti hal bahasa, rumah adat, senjata tradisional, maupun kesenian.

4.1.2. Mampu menunjukkan hasil kekayaan alam di lautan.

4.1.3. Mampu menyebutkan manfaat hasil kekayaan alam di laut seperti Terumbu Karang.

4.1.4. Mampu menunjukkan hasil kekayaan alam di darat.

4.1.5. Mampu menyebutkan jenis satwa darat, air, dan udara/bunga nasional.

4.1.6. Mampu menunjukkan cara menjaga kekayaan alam yang ada agar tidak cepat punah.

IV. Tujuan Pembelajaran**a. Pertemuan 1**

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan semboyan bangsa Indonesia.
3. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan upacara adat yang ada di Indonesia.

4. Melalui pengamatan dalam kehidupan sehari – hari, siswa dapat menyebutkan masing – masing bahasa, rumah adat, upacara adat, dan kesenian yang ada di daerahnya.
5. Melalui penjelasan guru, siswa mampu menunjukkan hasil kekayaan alam di lautan.
6. Melalui studi pustaka, siswa mampu menyebutkan manfaat hasil kekayaan alam di lautan.

b. Pertemuan 2

1. Melalui studi pustaka, siswa mampu menunjukkan hasil kekayaan alam di darat yang berasal dari pertanian.
2. Melalui studi pustaka, siswa mampu menunjukkan hasil kekayaan alam dari hutan.
3. Melalui studi pustaka, siswa mampu menyebutkan hasil kekayaan alam darat yang berasal dari perut bumi.
4. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menyebutkan jenis satwa darat, air, dan udara.

c. Pertemuan 3

1. Melalui penjelasan guru, siswa mampu menunjukkan cara menjaga kekayaan alam yang ada agar tidak punah.

V. Karakter Yang Diharapkan

Karakter yang diharapkan dari proses pembelajaran adalah:

1. Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
2. Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
3. Tekun (*diligence*)
4. Tanggung jawab (*responsibility*)

VI. Materi Ajar

A. Kebhinekaan

Wilayah negara Indonesia sangat luas, yaitu dari Sabang di Pulau Sumatera sampai Merauke di Pulau Papua. Masyarakat yang mendiami pulau besar dan kecil memiliki keanekaragaman bangsa dan budaya.

Bentuk keanekaragaman masyarakat Indonesia dapat dilihat dari perbedaan rumah adat, pakaian, lagu daerah, dan sebagainya.

Meskipun memiliki perbedaan, bangsa Indonesia dapat hidup berdampingan. Mereka hidup dengan aman dan damai. Bangsa Indonesia hidup dalam keanekaragaman tetapi, mengutamakan persatuan. Ini sesuai dengan semboyan “Bhinneka Tunggal Ika.” Artinya, meskipun berbeda-beda tetapi tetap satu. Setiap suku bangsa memiliki kebudayaan yang beragam. Setiap suku bangsa mempunyai adat istiadat yang berbeda-beda.

Kebhinnekaan suku bangsa Indonesia merupakan modal dalam membangun negara. Kebudayaan Indonesia yang beraneka ragam dapat dirasakan dalam kehidupan sehari-hari. Adat-istiadat yang kaya dan beragam sangat menakjubkan bangsa-bangsa di dunia. Misalnya, upacara pembakaran mayat di Pulau Bali yang disebut Ngaben. Di Desa Trunyan, Bali, jenazah hanya diletakkan di atas tanah, tidak dikubur dan tidak dibakar yang disebut “ngutang mayit.” Di Yogyakarta dan Surakarta ada upacara Sekaten. Sekaten merupakan upacara adat untuk menyambut datangnya bulan Maulud. Upacara Kesodo di Gunung Bromo, Jawa Timur berupa memberikan sesajen di kawasan gunung. Masih banyak lagi upacara-upacara adat yang menarik wisatawan. Di antaranya, di Jawa Tengah ada “ngruwat” dan “tedak siti”. Upacara lompat batu di Pulau Nias. Upacara Belian obat oleh suku Dayak di Kalimantan Timur.

Adat-istiadat sangat erat hubungannya dengan suatu agama dan kepercayaan yang dianut. Masyarakat Indonesia selain memeluk agama, sebagian mengenal adanya kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Adat-istiadat yang masih terpelihara dengan baik sampaisekarang terlihat dalam upacara perkawinan, mengandung, melahirkan, dan kematian.

B. Kekayaan Alam

Negara Indonesia terkenal dengan tanahnya yang subur. Alamnya menyimpan berbagai kekayaan alam. Di daratan dan lautan terdapat sumber daya alam yang melimpah. Sebagai bangsa Indonesia sepantasnya kita bersyukur atas anugerah Tuhan Yang Maha Esa. Kekayaan alam

semesta ini untuk mencukupi kebutuhan manusia. Tujuannya agar manusia sejahtera.

Kita menikmati nasi, lauk-pauk, sayur-sayuran, susu, dan buah-buahan setiap hari. Itu semua terdapat dalam alam Indonesia. Di perairan juga tersimpan sumber daya alam yang melimpah, seperti berbagai jenis ikan, karang, rumput laut, dan minyak bumi.

Ikan dapat diolah dan dikemas dalam kaleng. Rumput laut dikemas menjadi alat kecantikan dan makanan ringan serta minuman.

Wilayah Indonesia juga banyak terdapat dataran tinggi, udaranya sejuk, segar, dan bersih. Dataran tinggi selain untuk perkebunan juga untuk pariwisata.

Sejak zaman dahulu tanah Indonesia terkenal kesuburannya, sehingga banyak bangsa asing yang ingin menguasai negeri kita.

Kekayaan alam yang terkandung dalam bumi dan air wilayah Negara Indonesia sangat banyak macamnya dan berlimpah jumlahnya.

Hutan kita sangat luas, di sana tersimpan kayu, rotan, dammar dan tumbuhan lainnya.

Di hutan juga banyak binatang seperti gajah, harimau, orang utan, badak, kera, anoa, babi hutan dan binatang langka lainnya.

Dalam tanah kita tersimpan emas, minyak bumi, batu bara, gas alam, air, besi, aluminium yang sangat kita butuhkan.

Tanah pertanian kita sangat luas dan subur dapat ditanami padi, jagung, kedelai, kacang, sagu, sayur mayur, buah-buahan, obat-obatan, dan tanaman lainnya untuk kebutuhan hidup rakyat kita.

Kita wajib bersyukur kepada Tuhan, karena diberikan tanah air yang subur, rasa syukur kita dapat diwujudkan dengan selalu menjaga tanah air kita, memanfaatkan kekayaan alam di dalamnya dengan baik, tidak menimbulkan kerusakan agar lestari dapat digunakan oleh seluruh rakyat Indonesia sepanjang masa.

VII. Sumber, Media, Model, dan Metode Pembelajaran.

a. Sumber

Slamet, dkk. 2008. *Buku paket Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas 3*. Depdiknas: BSE. Halaman 69-73.

b. Media

1. Peta wilayah Indonesia
2. Gambar beragam rumah adat di Indonesia
3. *Snowball*

c. Model pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran Kooperatif tipe *snowball throwing*.

d. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah :

1. Ceramah
2. Diskusi kelompok
3. Tanya jawab.

VIII. Langkah – langkah pembelajaran

PERTEMUAN I

I. Kegiatan Awal (± 5 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru memeriksa kerapian tempat duduk dan kerapian pakaian siswa.
- c. Berdoa bersama.
- d. Guru menyiapkan alat peraga berupa peta Indonesia.
- e. Guru melakukan apersepsi dengan menyanyikan lagu “Dari sabang sampai merauke”.
- f. Guru memberikan motivasi dan mengondisikan siswa supaya fokus terhadap pembelajaran.
- g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

II. Kegiatan Inti (± 40 menit)

a. Eksplorasi

1. Guru menyampaikan materi tentang kebhinekaan dan kekayaan alam dari laut.

b. Elaborasi

1. Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru.
2. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok.
3. Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi dan aturan permainan *snowball throwing* kepada anggota kelompok lainnya.
4. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompok masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman satu kelompoknya.
5. Masing-masing siswa diberi satu lembar kertas kerja berisi pertanyaan menyangkut materi yang telah dijelaskan.
6. Kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar secara bergantian dari satu siswa ke siswa lain di luar kelompoknya selama ± 15 menit.
7. Setelah mendapat satu bola/ satu pertanyaan, kemudian kertas bola dibuka dan siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam kertas tersebut dengan cara berdiskusi dalam kelompok.

c. Konfirmasi

1. Guru melakukan refleksi hasil pembelajaran, menjelaskan kembali materi yang kurang dipahami siswa, kesimpulan, dan penguatan oleh guru.
2. Selama proses pembelajaran, guru memberikan umpan balik dan penguatan dalam bentuk lisan, isyarat, dll.
3. Guru membantu menyelesaikan masalah siswa baik individu maupun kelompok.

4. Memberikan motivasi baik kepada siswa yang aktif maupun yang belum aktif.

III. Kegiatan Akhir (± 25 menit)

- a. Siswa menulis rangkuman pelajaran.
- b. Guru melakukan evaluasi terhadap kemampuan siswa melalui soal evaluasi.
- c. Guru menutup kegiatan pembelajaran.

PERTEMUAN II

Langkah – langkah pembelajaran:

I. Kegiatan awal (± 5 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Siswa bersama guru berdoa mengawali pembelajaran.
- c. Guru mengecek kehadiran siswa.
- d. Guru memeriksa kerapian tempat duduk dan kerapian pakaian siswa.
- e. Guru memeriksa kelengkapan peralatan pembelajaran.
- f. Guru melakukan apersepsi dengan mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya.
- g. Mengondisikan siswa agar berkonsentrasi pada pembelajaran dengan member motivasi.
- h. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

II. Kegiatan inti (± 40 menit)

- a. Eksplorasi
 1. Guru menyampaikan materi pelajaran tentang kekayaan alam dari darat.
- b. Elaborasi
 1. Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru.
 2. Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok.
 3. Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi dan aturan permainan *snowball throwing* kepada anggota kelompok lainnya.

4. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompok masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman satu kelompoknya.
5. Masing-masing siswa diberi satu lembar kertas kerja berisi pertanyaan menyangkut materi yang telah dijelaskan.
6. Kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar secara bergantian dari satu siswa ke siswa lain di luar kelompoknya selama ± 15 menit.
7. Setelah mendapat satu bola/ satu pertanyaan, kemudian kertas bola dibuka dan siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam kertas tersebut dengan cara berdiskusi dalam kelompok.

c. Konfirmasi

1. Guru melakukan refleksi hasil pembelajaran, menjelaskan kembali materi yang kurang dipahami siswa, kesimpulan, penguatan oleh guru.
2. Selama proses pembelajaran guru memberikan umpan balik dan penguatan dalam bentuk lisan, isyarat, dll.
3. Guru membantu menyelesaikan masalah siswa baik individu maupun kelompok.
4. Guru memberikan motivasi baik kepada siswa yang aktif maupun yang belum aktif.

III. Kegiatan akhir (± 25 menit)

- a. Siswa menulis rangkuman pelajaran.
- b. Guru melakukan evaluasi terhadap kemampuan siswa melalui soal evaluasi.
- c. Guru menutup kegiatan pembelajaran.

PERTEMUAN III

Langkah – langkah pembelajaran:

I. Kegiatan awal (± 5 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.

- b. Siswa bersama guru berdoa mengawali pembelajaran.
 - c. Guru mengecek kehadiran siswa.
 - d. Guru memeriksa kerapian tempat duduk dan kerapian pakaian siswa.
 - e. Guru memeriksa kelengkapan peralatan pembelajaran.
 - f. Guru melakukan apersepsi dengan mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya.
 - g. Mengondisikan siswa agar berkonsentrasi pada pembelajaran dengan member motivasi.
 - h. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- II. Kegiatan inti (± 40 menit)
- a. Eksplorasi
 1. Guru menyampaikan materi pelajaran tentang cara menjaga kekayaan alam supaya tidak cepat punah.
 2. Guru memberikan soal tes evaluasi.
 3. Guru membagikan soal tes formatif.
 - b. Elaborasi
 1. Siswa mengerjakan soal tes evaluasi yang dibagikan guru.
 2. Siswa mengerjakan soal tes formatif yang dibagikan guru.
 - c. Konfirmasi
 1. Guru bersama siswa mengoreksi hasil tes formatif siswa dengan sistem koreksi tukar silang.
 2. Guru melakukan refleksi hasil pembelajaran, menjelaskan kembali materi yang kurang dipahami siswa, kesimpulan, penguatan oleh guru.
 3. Selama proses pembelajaran guru memberikan umpan balik dan penguatan dalam bentuk lisan, isyarat, dll.
 4. Guru membantu menyelesaikan masalah siswa baik individu maupun kelompok.
 5. Guru memberikan motivasi baik kepada siswa yang aktif maupun yang belum aktif.

III. Kegiatan akhir (± 25 menit)

- a. Guru melakukan evaluasi terhadap kemampuan siswa melalui soal evaluasi.
- b. Guru menutup kegiatan pembelajaran.

IX. Penilaian

Pertemuan I

- a. Prosedur tes :
 1. Tes awal : tidak ada.
 2. Tes akhir : ada pada kegiatan akhir.
- b. Jenis tes : tertulis
- c. Bentuk tes : uraian
- d. Alat soal : soal

Soal evaluasi

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Bhineka tunggal ika berarti walaupun berbeda-beda tapi....
2. Dalam rangka menyambut kedatangan bulan maulud di Yogyakarta diadakan upacara yang disebut....
3. Upacara lompat batu diadakan di pulau....
4. Terumbu karang merupakan tempat berlindung yang baik untuk....
5. Hasil kekayaan lautan yang bisa dijadikan bahan pembuatan minuman ialah....

Kunci jawaban

1. Tetap satu.
2. Sekaten
3. Nias
4. Ikan
5. Rumput laut

Pedoman penskoran

Tiap jawaban benar mendapatkan skor 2

Tiap jawaban salah mendapatkan skor 0

Pedoman penilaian

$$N_A = S_P \times 10$$

* Keterangan :

N_A = Nilai akhir

S_p = Skor perolehan

Pertemuan II

- a. Prosedur tes :
1. Tes awal : tidak ada.
 2. Tes akhir : ada pada kegiatan akhir.
- b. Jenis tes : tertulis
- c. Bentuk tes : uraian
- d. Alat soal : soal

Soal evaluasi

1. Kekayaan alam Indonesia yang terkandung dalam bumi merupakan anugerah dari....
2. Sayur-sayuran biasanya ditanam di dataran....
3. Kayu merupakan kekayaan alam dari...yang dapat diolah menjadi produk mebel.
4. Gajah, harimau, orang utan, dan badak merupakan satwa langka yang harus....
5. Padi, jagung, kedelai, dan kacang merupakan hasil kekayaan alam dari sektor....

Kunci jawaban

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Tinggi
3. Hutan
4. Dilindungi
5. Pertanian

Pedoman penskoran

Tiap jawaban benar mendapatkan skor 2

Tiap jawaban salah mendapatkan skor 0

Pedoman penilaian

$$N_A = S_p \times 10$$

* Keterangan :

N_A = Nilai akhir

S_P = Skor perolehan

Pertemuan III

- a. Prosedur tes :
1. Tes awal : tidak ada.
 2. Tes akhir : ada pada kegiatan akhir.
 3. Jenis tes : tertulis
 4. Bentuk tes : pilihan ganda
 5. Alat soal : soal

Soal evaluasi

1. Rasa syukur atas anugerah berupa kekayaan alam dapat kita wujudkan dengan selalu....
2. Sistem tebang tanam merupakan upaya pelestarian terhadap....
3. Menangkap ikan menggunakan pukat harimau dapat merusak kelestarian....
4. Terasering merupakan upaya pelestarian tanah di daerah yang tanahnya....
5. Untuk melindungi satwa langka, pemerintah membuat....

Kunci jawaban

1. Menjaga / melestarikan
2. Hutan
3. Ikan
4. Miring
5. Suaka marga satwa

Pedoman penskoran

Tiap jawaban benar mendapatkan skor 2

Tiap jawaban salah mendapatkan skor 0

Pedoman penilaian

$$N_A = S_P \times 10$$

* Keterangan :

N_A = Nilai akhir

S_p = Skor perolehan

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Pertemuan 1

Bentuklah kertas dari guru yang berisi pertanyaan menjadi bola, kemudian lemparkan ke salah satu teman selain kelompokmu secara bergiliran!.

Bagi yang menerima lemparan kertas, pertanyaan yang ada di dalamnya harus dijawab secara berkelompok.

Pertanyaan

1. Apakah nama rumah adat provinsi Aceh?
2. Apakah nama rumah adat provinsi Lampung?
3. Apakah nama rumah adat provinsi DKI Jakarta?
4. Apakah nama rumah adat provinsi Jawa Tengah?
5. Apakah nama rumah adat provinsi Papua Barat?
6. Upacara ngaben berasal dari daerah manakah?
7. Upacara sekaten berasal dari daerah manakah?
8. Upacara lompat batu berasal dari daerah manakah?
9. Upacara kesodo berasal dari daerah manakah?
10. Upacara belian obat berasal dari daerah manakah?
11. Dari manakah asal suku badui?
12. Dari manakah asal suku dani?
13. Dari manakah asal suku dayak?
14. Dari manakah asal suku asmat?
15. Dari manakah asal suku sunda?
16. Tari bondan berasal dari daerah mana?
17. Tari jaipong berasal dari daerah mana?
18. Pertunjukkan wayang kulit berasal dari daerah mana?
19. Kesenian reog berasal dari daerah mana?
20. Kesenian ludruk berasal dari daerah mana?

21. Apakah nama hasil kekayaan lautan yang berfungsi menjadi tempat hidup ikan?
22. Hasil kekayaan lautan apakah yang dapat digunakan sebagai bahan pembuatan minuman?
23. Ikan diawetkan menjadi sarden dan dikemas di dalam....
24. Kekayaan lautan yang melimpah wajib kita....

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Pertemuan 2

Bentuklah kertas dari guru yang berisi pertanyaan menjadi bola, kemudian lemparkan ke salah satu teman selain kelompokmu secara bergiliran!

Bagi yang menerima lemparan kertas, pertanyaan yang ada di dalamnya harus dijawab secara berkelompok.

Pertanyaan

1. Negara Indonesia terkenal dengan tanahnya yang....
2. Ikan merupakan hasil kekayaan alam yang berasal dari....
3. Rumput laut merupakan hasil kekayaan alam yang berasal dari....
4. Terumbu karang merupakan hasil kekayaan alam yang berasal dari....
5. Wortel merupakan salah satu hasil kekayaan alam yang berasal dari....
6. Beras merupakan salah satu hasil kekayaan alam yang berasal dari....
7. Ikan yang diawetkan dalam kaleng disebut....
8. Hasil kekayaan alam dari hutan yang dimanfaatkan dalam pembuatan barang mebel adalah....
9. Rotan merupakan hasil kekayaan alam yang berasal dari....
10. Emas merupakan hasil kekayaan alam yang tersimpan di....
11. Minyak bumi merupakan hasil kekayaan alam yang tersimpan di....
12. Sayur-sayuran merupakan hasil kekayaan alam yang berasal dari....
13. Upaya penanaman kembali hutan yang telah gundul disebut....
14. Upaya pelestarian tanah di daerah miring disebut....
15. Hasil kekayaan lautan yang dapat digunakan sebagai bahan pembuatan makanan dan minuman adalah....
16. Hasil kekayaan hutan yang bisa dijadikan barang keterampilan ialah....

17. Di dataran tinggi udaranya bersih dan....
 18. Kekayaan lautan yang digunakan sebagai tempat berlindungnya ikan adalah....
 19. Menangkap ikan menggunakan bom dapat merusak kelestarian....
 20. Tempat perlindungan satwa langka disebut....
 21. Hasil perkebunan yang merupakan bahan pembuatan tempe adalah....
 22. Gajah, harimau, dan orang utan merupakan satwa langka yang harus....
 23. Semua kekayaan alam di Indonesia dimanfaatkan sebaik-baiknya supaya rakyatnya....
-

Observer

Christina Sutinem, S.Pd.SD
NIP. 19580806 198508 2 002

Cilacap, 26 April 2012
Mahasiswa

Intan Kurnia
NIM. 1402408039

Mengetahui
Kepala SD Negeri Gumilir 05

Sri Muningsih, S.Pd
NIP. 19640102 1985082 002

Lampiran 7

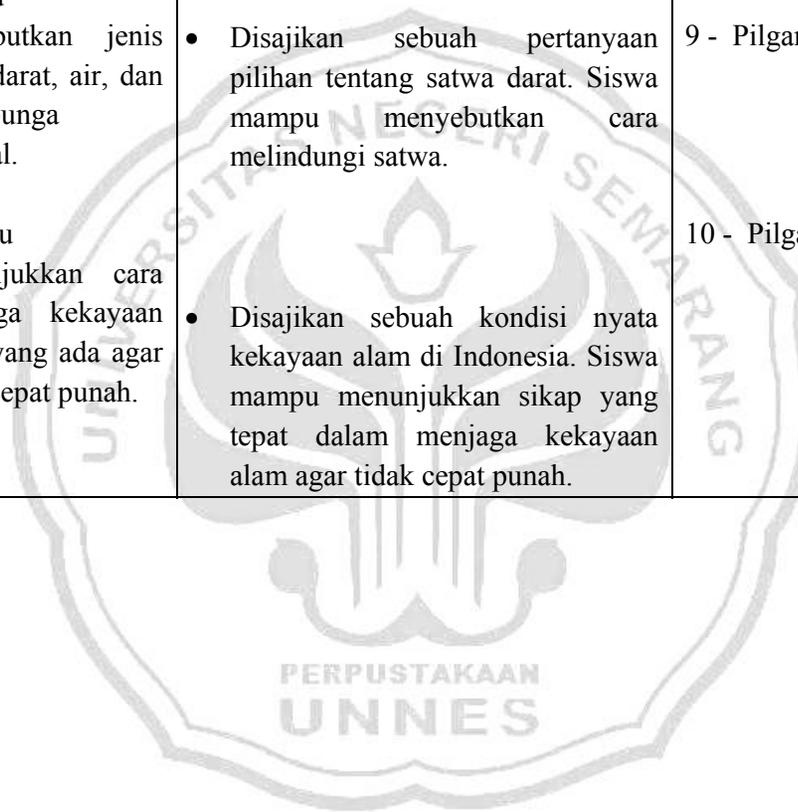
KISI – KISI TES FORMATIF**SIKLUS I**

Standar Kompetensi : 4. Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia.

| Kompetensi Dasar | Indikator | Indikator soal | Nomor dan Bentuk Soal | Ranah kognitif | Kriteria soal | | | Jumlah (%) |
|--|---|---|-----------------------|----------------|---------------|----|---|------------|
| | | | | | S | Sd | M | |
| 4.1. Mengenal kekhasan bangsa Indonesia seperti kebhinnekaan, kekayaan alam, keramahan | 4.1.7. Mampu menceritakan ciri-ciri khas bangsa Indonesia seperti hal bahasa, rumah adat, senjata tradisional, maupun kesenian. | <ul style="list-style-type: none"> • Disajikan batas wilayah Indonesia bagian barat yakni pulau sabang. Siswa mampu menunjukkan batas wilayah Indonesia bagian timur. • Disajikan sebuah pertanyaan. Siswa mampu menyebutkan semboyan bangsa Indonesia. • Disajikan sebuah upacara adat di Bali yaitu “ngaben”. Siswa dapat mengidentifikasi jenis upacara adat tersebut. • Disajikan rumah adat bernama joglo. Siswa mampu menyebutkan asal rumah adat tersebut. | 1 - Pilgan | C1 | | | X | |
| | | | 2 - Pilgan | C1 | X | | | |
| | | | 3 - Pilgan | C2 | | X | | |
| | | | 4 - Pilgan | C2 | | | | |

| | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|-----------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------|--|
| | <p>4.1.8. Mampu menunjukkan hasil kekayaan alam di lautan.</p> <p>4.1.9. Mampu menyebutkan manfaat hasil kekayaan alam di laut seperti Terumbu Karang.</p> <p>4.1.4 Mampu menunjukkan hasil kekayaan alam di darat.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Disajikan beberapa hasil kekayaan alam. Siswa mampu mengidentifikasi asal dari hasil kekayaan alam tersebut. • Disajikan sebuah hasil kekayaan alam dari laut. Siswa mampu menunjukkan manfaat hasil kekayaan laut tersebut. • Disajikan sebuah pertanyaan tentang hasil kekayaan alam darat dari pertanian. Siswa mampu menyebutkan manakah yang merupakan hasil kekayaan alam dari pertanian. • Disajikan hasil kekayaan hutan. Siswa mampu menunjukkan manakah alasan mengapa harus menjaga kekayaan hutan. | <p>5 - Pilgan</p> <p>6 - Pilgan</p> <p>7 - Pilgan</p> <p>8 - Pilgan</p> | <p>C1</p> <p>C2</p> <p>C2</p> <p>C3</p> | <p>X</p> <p></p> <p>X</p> <p></p> | <p></p> <p></p> <p>X</p> <p></p> | <p>X</p> <p></p> <p></p> <p>X</p> | |
|--|---|---|---|---|-----------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------|--|

| | | | | | | | | |
|--|--|---|-------------|----|--|---|--|--|
| | <p>4.1.5 Mampu menyebutkan jenis satwa darat, air, dan udara/bunga nasional.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Disajikan sebuah pertanyaan pilihan tentang satwa darat. Siswa mampu menyebutkan cara melindungi satwa. | 9 - Pilgan | C3 | | X | | |
| | <p>4.1.6 Mampu menunjukkan cara menjaga kekayaan alam yang ada agar tidak cepat punah.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Disajikan sebuah kondisi nyata kekayaan alam di Indonesia. Siswa mampu menunjukkan sikap yang tepat dalam menjaga kekayaan alam agar tidak cepat punah. | 10 - Pilgan | C3 | | X | | |



Lampiran 8

**Soal tes formatif
Siklus I****Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang kamu anggap benar!**

1. Wilayah Indonesia sangat luas yaitu dari sabang sampai...
 - a. Merauke
 - b. Kupang
 - c. Maluku
 - d. Makassar
2. Semboyan persatuan bangsa Indonesia adalah...
 - a. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
 - b. Bhineka tunggal ika
 - c. Maju terus pantang mundur
 - d. Sekali merdeka tetap merdeka
3. “Ngaben” yang diadakan di Bali merupakan upacara...
 - a. Upacara kematian
 - b. Upacara kelahiran
 - c. Upacara pembakaran mayat
 - d. Upacara syukuran
4. Joglo merupakan rumah adat yang berasal dari propinsi...
 - a. Jawa tengah
 - b. Jawa barat
 - c. Jawa timur
 - d. Yogyakarta
5. Ikan, rumput laut, dan terumbu karang merupakan hasil kekayaan alam Indonesia yang berasal dari...
 - a. Udara
 - b. Daratan
 - c. Lautan
 - d. Hutan
6. Salah satu manfaat rumput laut ialah dapat digunakan sebagai...
 - a. Bahan pembuatan kertas
 - b. Bahan makanan dan minuman
 - c. Bahan pembuatan pupuk
 - d. Bahan pembuatan pakaian
7. Berikut ini merupakan kekayaan alam yang berasal dari pertanian adalah...
 - a. Sayuran
 - b. Terumbu karang

- c. Rotan
d. Karet
8. Kekayaan alam yang berasal dari hutan hendaknya digunakan secara bijaksana supaya tidak cepat...
- a. Dijual
b. Dipakai
c. Diperbanyak
d. Habis
9. Terhadap satwa langka yang ada di Indonesia kita harus...
- a. Memburunya
b. Membunuhnya
c. Melindunginya
d. Menangkapnya
10. Cara sederhana yang bisa kita lakukan sebagai seorang pelajar dalam menjaga kekayaan alam ialah...
- a. Dengan membersihkan selokan tersumbat di sekitar sekolah.
b. Dengan membuang sampah di halaman sekolah.
c. Dengan tidak menggunakan kertas untuk hal-hal yang tidak berguna.
d. Dengan mencoret-coret tembok sekolah.

Kunci jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. B |
| 2. B | 7. A |
| 3. C | 8. D |
| 4. A | 9. C |
| 5. C | 10. C |

Pedoman Penilaian

Untuk seluruh soal, jika jawaban benar, mendapat skor 1
Jika jawaban salah, mendapat skor 0

KET:

N_A = Nilai akhir

S_P = Skor Perolehan

S_M = Skor Maksimal

$$N_A = \frac{S_P}{S_M} \times 100$$

Nilai Maksimal = 100

Lampiran 9

**DAFTAR NILAI SISWA KELAS III
SD NEGERI GUMILIR 05
TES FORMATIF SIKLUS I**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Standar Kompetensi : Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia
Kompetensi Dasar : Mengenal kekhasan bangsa Indonesia seperti kebhinekaan, kekayaan alam, dan keramah-tamahan.

| No | Nama Siswa | Nilai | Tuntas | Tidak tuntas |
|------------------------------------|-----------------------|--------------|--------|--------------|
| 1 | Jalal Pradiro | 70 | | √ |
| 2 | Irham Faturrochman | 100 | √ | |
| 3 | Saiful Amri | 90 | √ | |
| 4 | Adji Nino Wicaksono | 100 | √ | |
| 5 | Afif Permadi | 80 | √ | |
| 6 | Imam Aji Saputra | 60 | | √ |
| 7 | Akmal Azis R | 80 | √ | |
| 8 | Aditya Bayu Wardana | 80 | √ | |
| 9 | Andi Wahyudi | 90 | √ | |
| 10 | Azis Irginsyah | 80 | √ | |
| 11 | Candra Muh.Fadli | 90 | √ | |
| 12 | Evi rasiska Juanita | 80 | √ | |
| 13 | Faik Faturrohman | 90 | √ | |
| 14 | Iksanudin | 90 | √ | |
| 15 | Lutfia Arus Afrā A | 90 | √ | |
| 16 | Maria Natalia Cantika | 90 | √ | |
| 17 | Malinda Ratnaduhita | 90 | √ | |
| 18 | Nida Fadila Lestari | 90 | √ | |
| 19 | Hafifah Syahwa S. | 80 | √ | |
| 20 | Raesyifa Ulhaq | 90 | √ | |
| 21 | Arjuna Jery Tujuli | 90 | √ | |
| 22 | Muhammad Setiadi | 90 | √ | |
| 23 | Ariq Fadhillah | 80 | √ | |
| Jumlah | | 1970 | | |
| Rata-rata nilai | | 85,65 | | |
| Tuntas Belajar Klasikal (%) | | 95,62 | | |

Cilacap, 11 Mei 2012

Peneliti

Intan Kurnia

NIM.1402408039

Lampiran 10

**DESKRIPTOR
AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN**

1. Kehadiran dan kesiapan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran.
Untuk menilai butir ini, perlu memperhatikan deskriptor sebagai berikut:
 - a. Siswa berada di dalam kelas sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
 - b. Siswa hadir tepat waktu.
 - c. Siswa membawa peralatan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.
 - d. Siswa merapikan tempat duduk sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

| Skor penilaian | Penjelasan |
|----------------|-------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

2. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
Untuk menilai butir ini, perlu memperhatikan deskriptor sebagai berikut:
 - a. Siswa aktif menyimak penjelasan materi yang disampaikan guru.
 - b. Siswa aktif menyelesaikan tugas yang guru berikan.
 - c. Siswa turut aktif dalam penggunaan media pembelajaran.
 - d. Siswa aktif membuat rangkuman materi pembelajaran yang telah disampaikan guru.

| Skor penilaian | Penjelasan |
|----------------|-------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

3. Keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat/ pertanyaan.
Untuk menilai butir ini, perlu memperhatikan deskriptor sebagai berikut:
 - a. Siswa menunjukkan jari sebelum mengajukan pendapat/ pertanyaan.
 - b. Pendapat/ pertanyaan yang disampaikan sesuai dengan materi pembelajaran.
 - c. Pendapat/ pertanyaan disampaikan dengan jelas.
 - d. Pendapat/ pertanyaan disampaikan dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

| Skor penilaian | Penjelasan |
|----------------|-------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

4. Ketekunan siswa dalam menyimak penjelasan materi dari ketua kelompok.
Untuk menilai butir ini, perlu memperhatikan deskriptor sebagai berikut:

- a. Siswa menyimak penjelasan materi yang disampaikan ketua kelompok dari awal sampai akhir.
- b. Siswa tidak bergurau dengan teman saat ketua kelompok menjelaskan materi.
- c. Siswa tidak bermain sendiri saat ketua kelompok menjelaskan materi.
- d. Siswa dapat mengajukan pertanyaan kepada ketua kelompok bila ada materi yang belum dipahami.

| Skor penilaian | Penjelasan |
|----------------|-------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

5. Keterampilan siswa dalam merotasi pertanyaan yang telah dibuat guru. Untuk menilai butir ini, perlu memperhatikan deskriptor sebagai berikut:
 - a. Siswa membentuk lembar kertas kerja seperti bola sebelum diberikan kepada teman lainnya yang berada di luar kelompoknya.
 - b. Siswa memberikan bola pertanyaan kepada teman yang berada di luar kelompoknya.
 - c. Siswa memberikan bola pertanyaan secara bergantian sehingga tidak menimbulkan kegaduhan.
 - d. Bila telah mendapat 1 bola, siswa segera berdiskusi dengan kelompoknya mengenai jawaban dari pertanyaan yang diterimanya.

| Skor penilaian | Penjelasan |
|----------------|-------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

6. Keterampilan siswa dalam bekerjasama dengan kelompoknya. Untuk menilai butir ini, perlu memperhatikan skala penilaian berikut ini:

| Skor penilaian | Penjelasan |
|----------------|---|
| 1 | Siswa hanya bermain-main dalam kegiatan kelompok dan cenderung membuat kekacauan. |
| 2 | Siswa tidak membuat kekacauan tapi pasif. |
| 3 | Siswa aktif mengemukakan pendapatnya. |
| 4 | Siswa aktif mengemukakan pendapat dan mampu menggerakkan siswa lainnya untuk aktif berpendapat. |

Lampiran 11

**LEMBAR ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I**

Pertemuan 1

| No | Nama siswa | Aktivitas siswa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | NILAI AKHIR | |
|----|-----------------------|------------------------|---|---|---|-------------------------------------|---|---|---|-----------------------|---|---|---|---|---|---|---|----------------------------------|---|---|---|--------------------------------|---|---|---|-------------|------|
| | | Kehadiran dan Kesiapan | | | | Keaktifan dalam proses pembelajaran | | | | Menyampaikan pendapat | | | | Menyimak penjelasan materi ketua kelompok | | | | Keterampilan merotasi pertanyaan | | | | Bekerjasama dengan kelompoknya | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1 | Jalal Pradiro | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | | | | | √ | | | | | 70,8 |
| 2 | Irham Faturrochman | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | 75 |
| 3 | Saiful Amri | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | 66,7 |
| 4 | Adji Nino Wicaksono | | | | √ | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | 66,7 |
| 5 | Afif Permadi | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | √ | | 70,8 |
| 6 | Imam Aji Saputra | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | √ | | 70,8 |
| 7 | Akmal Azis R | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | √ | | 75 |
| 8 | Aditya Bayu Wardana | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | √ | | 66,7 |
| 9 | Andi Wahyudi | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | √ | | 66,7 |
| 10 | Azis Irginsyah | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | √ | | 79,2 |
| 11 | Candra Muh.Fadli | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | √ | | 75 |
| 12 | Evi rasiska Juanita | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | √ | | 70,8 |
| 13 | Faik Faturrohman | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | √ | | 70,8 |
| 14 | Iksanudin | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | √ | | 75 |
| 15 | Lutfia Arus Afra A | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | √ | | 75 |
| 16 | Maria Natalia Cantika | | | | √ | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | √ | | 83,3 |
| 17 | Malinda Ratnadhita | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | √ | 91,7 |
| 18 | Nida Fadila Lestari | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | √ | 91,7 |
| 19 | Hafifah Syahwa S. | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | √ | | 75 |
| 20 | Raesyifa Ulhaq | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | √ | | 79,2 |
| 21 | Arjuna Jery Tujuli | | | | √ | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | √ | | 79,2 |
| 22 | Muhammad Setiadi | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | √ | | 66,7 |

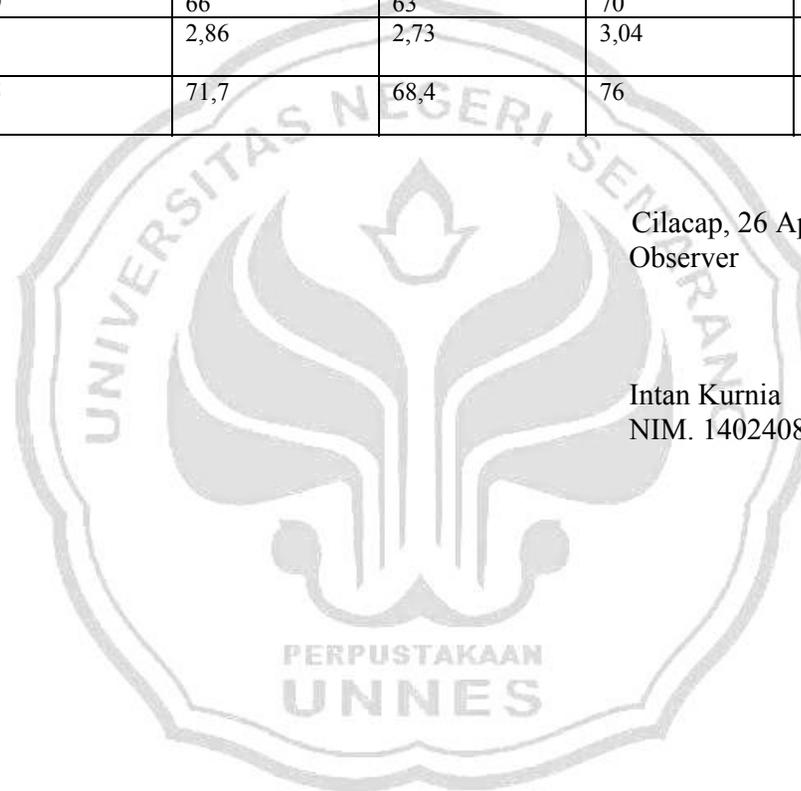
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------|----------------|----|---|--|------|---|--|------|---|--|------|---|--|------|---|--|------|---|--|--|---------------|
| 23 | Ariq Fadhillah | | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | | 62,5 |
| Jumlah nilai | | 69 | | | 66 | | | 63 | | | 70 | | | 74 | | | 68 | | | | 1.704,3 |
| Rata-rata nilai | | 3 | | | 2,86 | | | 2,73 | | | 3,04 | | | 3,21 | | | 2,95 | | | | Rt2= 2,96 |
| Presentase (%) | | 75 | | | 71,7 | | | 68,4 | | | 76 | | | 80,4 | | | 73,9 | | | | Rt2= 74,23 |

Cilacap, 26 April 2012

Observer

Intan Kurnia

NIM. 1402408039



**LEMBAR ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I**

Pertemuan 2

| No | Nama siswa | Aktivitas siswa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | NILAI AKHIR |
|--------------|-----------------------|------------------------|---|---|---|-------------------------------------|---|---|---|-----------------------|---|---|---|---|---|---|---|----------------------------------|---|---|---|--------------------------------|---|---|---|-------------|
| | | Kehadiran dan Kesiapan | | | | Keaktifan dalam proses pembelajaran | | | | Menyampaikan pendapat | | | | Menyimak penjelasan materi ketua kelompok | | | | Keterampilan merotasi pertanyaan | | | | Bekerjasama dengan kelompoknya | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Jalal Pradiro | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 54,2 |
| 2 | Irham Faturrochman | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | 70,8 |
| 3 | Saiful Amri | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | 75 |
| 4 | Adji Nino Wicaksono | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | 75 |
| 5 | Afif Permadi | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | 75 |
| 6 | Imam Aji Saputra | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | 62,5 |
| 7 | Akmal Azis R | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | 83,3 |
| 8 | Aditya Bayu Wardana | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | 79,2 |
| 9 | Andi Wahyudi | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | 75 |
| 10 | Azis Irginsyah | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | 62,5 |
| 11 | Candra Muh.Fadli | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | √ | | | | | √ | | 83,3 |
| 12 | Evi rasiska Juanita | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | 79,2 |
| 13 | Faik Faturohman | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | 79,2 |
| 14 | Iksanudin | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | 70,8 |
| 15 | Lutfia Arus Afra A | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | | 95,8 |
| 16 | Maria Natalia Cantika | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | 75 |
| 17 | Malinda Ratnادهita | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | 66,7 |
| 18 | Nida Fadila Lestari | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | 70,8 |
| 19 | Hafifah Syahwa S. | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | 79,2 |
| 20 | Raesyifa Ulhaq | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | 70,8 |
| 21 | Arjuna Jery Tujuli | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | 75 |
| 22 | Muhammad Setiadi | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | 75 |
| 23 | Ariq Fadhillah | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | 75 |
| Jumlah nilai | | 66 | | | | 69 | | | | 65 | | | | 71 | | | | 72 | | | | 67 | | | | 1.708,3 |

| | | | | | | | |
|-----------------|------|----|------|-------|------|------|---------------|
| Rata-rata nilai | 2,86 | 3 | 2,82 | 3,08 | 3,13 | 2,91 | Rt2 = 2,97 |
| Presentase (%) | 71,7 | 75 | 70,6 | 77,17 | 78,2 | 72,8 | Rt2 = 74,2 |

Cilacap, 3 Mei 2012
Observer

Intan Kurnia
NIM. 1402408039



| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------|----------------|-------|---|------|--|----|--|----|---|----|--|----|--|---------|---|--|---|--|------|
| 23 | Ariq Fadhillah | | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | √ | | 70,8 |
| Jumlah nilai | | 71 | | 72 | | 70 | | 74 | | 74 | | 68 | | 1.787,5 | | | | | |
| Rata-rata nilai | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Presentase (%) | | 77,17 | | 78,2 | | | | | | | | | | | | | | | |

Cilacap, 10 Mei 2012
Observer

Intan Kurnia
NIM. 1402408039



Lampiran 12

REKAPITULASI PENILAIAN AKTIVITAS SISWA**SIKLUS I**

| No | Aspek Yang Diamati | Hasil | | |
|----|--|----------------|-----------------|------------------|
| | | Pertemuan I | Pertemuan II | Pertemuan III |
| 1. | Kehadiran dan kesiapan | 3 | 2,86 | 3,08 |
| 2. | Keaktifan dalam proses pembelajaran | 2,86 | 3 | 3,13 |
| 3. | Menyampaikan pendapat | 2,73 | 2,82 | 3,04 |
| 4. | Menyimak penjelasan materi dari ketua kelompok | 3,04 | 3,08 | 3,21 |
| 5. | Keterampilan merotasi pertanyaan | 3,21 | 3,13 | 3,21 |
| 6. | Bekerjasama dengan kelompoknya | 2,95 | 2,91 | 2,95 |
| | Presentase tingkat aktivitas siswa (TK) % | 74,23 | 74,2 | 77,67 |

Cilacap, 11 Mei 2012
Observer

Intan Kurnia
NIM. 1402408039

Lampiran 13

DESKRIPTOR**ALAT PENGUKURAN KEMAMPUAN GURU (APKG 1)
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****1. Merumuskan tujuan pembelajaran**

Indikator : 1.1 Merumuskan tujuan pembelajaran khusus (TPK).

Penjelasan : Untuk butir ini perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a. Rumusan dinyatakan dengan jelas sehingga tidak menimbulkan tafsiran ganda
 - Rumusan mengandung perilaku (*behavior*) yang dapat dicapai siswa.
- b. Susunan rumusan kemampuan dasar terurut secara logis (dari yang mudah ke yang sukar), dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang konkret ke yang abstrak, dan dari berfikir tingkat rendah sampai tingkat tinggi

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|---|
| 1 | Rumusan tidak jelas dan tidak lengkap. |
| 2 | Rumusan jelas tetapi tidak lengkap atau tidak jelas tetapi lengkap. |
| 3 | Rumusan jelas dan lengkap, atau jelas dan logis, atau lengkap dan logis |
| 4 | Rumusan jelas, lengkap, dan disusun secara logis. |

Indikator : 1.2 Merancang karakter yang diharapkan.

Penjelasan : Dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup hendaknya tertuang di dalam rencana pembelajaran.

Dampak pengiring dianggap operasional apabila sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

- a. Menunjukkan karakter dapat dipercaya (*trustworthines*)
- b. Menunjukkan karakter rasa hormat dan perhatian (*respect*)
- c. Menunjukkan karakter tekun (*diligence*)
- d. Tanggung jawab (*responsibility*)

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|-------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran), dan sumber belajar.

Indikator : 2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran

Penjelasan : Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran, perlu dipertimbangkan deskriptor-deskriptor sebagai berikut :

- a. Cakupan materi (keluasan dan kedalaman).
- b. Sistematika materi.
- c. Kesesuaian dengan kemampuan dan kebutuhan siswa
- d. Kemutakhiran (kesesuaian dengan perkembangan terakhir dalam bidangnya).

Selanjutnya untuk menilai butir ini perlu diperhatikan skala sebagai berikut :

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |

| | |
|---|-------------------------|
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

Indikator : 2.2 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran.

Penjelasan : Yang dimaksud dengan media adalah segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memudahkan siswa belajar (misalnya: gambar, model benda asli dan peta).

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|---|
| 1 | Direncanakan penggunaan satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan |
| 2 | Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan |
| 3 | Direncanakan penggunaan satu macam media yang sesuai dengan tujuan |
| 4 | Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media yang sesuai dengan tujuan. |

Indikator : 2.3 Memilih sumber belajar

Penjelasan : Sumber belajar dapat berupa nara sumber, buku paket, buku pelengkap, museum, lingkungan, laboratorium, dan sebagainya.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor seperti di bawah ini :

- a. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan.
- b. Kesesuaian sumber belajar dengan tingkat perkembangan siswa.
- c. Kesesuaian sumber belajar dengan materi yang akan diajarkan.
- d. Kesesuaian sumber belajar dengan lingkungan siswa (kontekstual).

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|-------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

Indikator : 3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran

Penjelasan : Kegiatan pembelajaran dapat berupa mendengarkan penjelasan guru, observasi, diskusi, belajar kelompok, membaca, dan sebagainya.

Penggunaan lebih dari satu jenis kegiatan pembelajaran sangat diharapkan dengan maksud agar perbedaan individual siswa dapat dilayani dan kebosanan siswa dapat dihindari.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut :

Kegiatan pembelajaran yang dirancang hendaknya :

- a. sesuai dengan tujuan,
- b. sesuai dengan bahan yang akan diajarkan,
- c. sesuai dengan perkembangan anak,
- d. sesuai dengan waktu yang tersedia,
- e. sesuai dengan media dan sumber belajar yang tersedia,
- f. bervariasi (multi metode),
- g. memungkinkan terbentuknya dampak pengiring yang direncanakan,
- h. memungkinkan keterlibatan siswa secara optimal
- i. memberikan peluang terjadinya proses inquiry pada siswa

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|-------------------------------------|
| 1 | Satu sampai dua deskriptor tampak |
| 2 | Tiga sampai empat deskriptor tampak |
| 3 | Lima sampai enam deskriptor tampak |

| | |
|---|--|
| 4 | Tujuh sampai delapan deskriptor tampak |
|---|--|

Indikator : 3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan model kooperatif tipe *snowball throwing*.

Penjelasan: Langkah-langkah pembelajaran model kooperatif tipe *snowball throwing* adalah tahap-tahap pembelajaran yang direncanakan guru sejak awal sampai akhir pembelajaran dan disesuaikan dengan model kooperatif tipe *snowball throwing*.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|--|
| 1 | Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci tetapi tidak sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran |
| 2 | Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci sesuai tujuan . |
| 3 | Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran |
| 4 | Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan, materi pembelajaran, dan model pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball throwing</i> . |

Indikator : 3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran

Penjelasan : Alokasi waktu pembelajaran adalah pembagian waktu untuk setiap tahapan/ jenis kegiatan dalam suatu pertemuan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan penyediaan waktu bagi kegiatan pembukaan, inti, dan penutup sebagaimana tampak pada deskriptor sebagai berikut.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|---|
| 1 | Alokasi waktu keseluruhan dicantumkan pada rencana pembelajaran. |
| 2 | Alokasi waktu untuk setiap langkah (kegiatan pembukaan, inti, dan penutup) dicantumkan tetapi tidak proporsional. |
| 3 | Alokasi waktu kegiatan inti lebih besar daripada jumlah waktu kegiatan pembukaan dan penutup. |
| 4 | Alokasi waktu untuk setiap kegiatan dalam langkah-langkah pembelajaran dirinci secara proporsional. |

Indikator : 3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa

Penjelasan : Memotivasi siswa adalah upaya guru untuk membuat siswa belajar secara aktif.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut ini:

- a. Mempersiapkan pembukaan pembelajaran seperti bahan pengait, penyampaian tujuan, yang menarik bagi siswa.
- b. Mempersiapkan media yang menarik.
- c. Menetapkan jenis kegiatan yang mudah diikuti siswa serta menantang siswa berfikir.
- d. Melibatkan siswa dalam kegiatan.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|-------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

Indikator : 3.5 Menyiapkan pertanyaan (perintah)

Penjelasan : Pertanyaan (termasuk kalimat perintah) yang dirancang dapat mencakup (1) pertanyaan tingkat rendah yang menuntut

kemampuan mengingat dan (2) pertanyaan tingkat tinggi yang menuntut kemampuan memahami dan menerapkan.

Pertanyaan yang disiapkan guru dapat digunakan untuk berbagai tujuan. Guru menyiapkan pertanyaan untuk menilai/memotivasi siswa pada tahap pembukaan, selama proses belajar dan pada penutupan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut .

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|--|
| 1 | Terdapat pertanyaan ingatan dan pemahaman. |
| 2 | Terdapat pertanyaan ingatan dan penerapan. |
| 3 | Terdapat pertanyaan pemahaman dan penerapan. |
| 4 | Terdapat pertanyaan ingatan, pemahaman, dan penerapan. |

4. Merancang pengelolaan kelas

Indikator : 4.1 Menentukan penataan latar (seting) pembelajaran

Penjelasan : Penataan latar pembelajaran mencakup persiapan dan pengaturan ruangan dan fasilitas (tempat duduk, perabot dan alat pelajaran) yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut berikut.

- a. Penataan latar (seting) pembelajaran tujuan pembelajaran.
- b. Penataan latar (seting) pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
- c. Penataan latar pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*.
- d. Penataan latar pembelajaran sesuai dengan kondisi lingkungan siswa.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|-------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

Indikator : 4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Penjelasan : Yang dimaksud dengan pengorganisasian siswa adalah kegiatan guru dalam menentukan pengelompokan, memberi tugas, menata alur kerja, dan cara kerja sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu memperhatikan deskriptor berikut:

- a. Pengaturan pengorganisasian siswa (individu dan atau kelompok, dan atau klasikal),
- b. Penugasan yang harus dikerjakan,
- c. Alur dan cara kerja yang jelas,
- d. Kesempatan bagi siswa untuk mendiskusikan hasil tugas.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|---------------------------------|
| 1 | Deskriptor a tampak |
| 2 | Deskriptor a dan b tampak |
| 3 | Deskriptor a, b dan c tampak |
| 4 | Deskriptor a, b, c dan d tampak |

5. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian.

Indikator : 5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian

Penjelasan : Prosedur penilaian meliputi :

- penilaian dalam proses
- penilaian akhir

Jenis penilaian meliputi :

- tes tertulis
- tes perbuatan

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|---|
| 1 | Tercantum prosedur <u>atau</u> jenis penilaian saja tetapi tidak sesuai dengan tujuan. |
| 2 | Tercantum prosedur <u>atau</u> jenis penilaian saja yang sesuai dengan tujuan. |
| 3 | Tercantum prosedur <u>dan</u> jenis penilaian, <u>salah satu</u> di antaranya sesuai dengan tujuan. |
| 4 | Tercantum prosedur atau jenis penilaian, <u>keduanya</u> sesuai dengan tujuan. |

Indikator : 5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban.

Penjelasan : Alat penilaian dapat berbentuk pertanyaan, tugas, dan lembar observasi, sedangkan kunci jawaban dapat berupa jawaban yang benar atau rambu-rambu jawaban.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|---|
| 1 | Rumusan pertanyaan tidak mengukur ketercapaian TPK. |
| 2 | Rumusan pertanyaan mengukur ketercapaian TPK. |
| 3 | Rumusan pertanyaan mengukur ketercapaian TPK dan memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi termasuk penggunaan bahasa yang efektif. |
| 4 | Rumusan pertanyaan mengukur ketercapaian TPK dan memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi termasuk |

| | |
|--|--|
| | penggunaan bahasa yang efektif disertai pencantuman kunci jawaban. |
|--|--|

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

Indikator : 6.1 Kebersihan dan kerapian

Penjelasan : Kebersihan dan kerapian rencana pembelajaran dapat dilihat dari penampilan fisik rencana pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut :

- a. Tulisan dapat dibaca dengan mudah.
- b. Tulisan ajeg (konsisten)
- c. Tampilan bersih (tanpa coretan atau noda) dan menarik.
- d. Ilustrasi tepat

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|--|
| 1 | Deskriptor a tampak |
| 2 | Deskriptor a dan b tampak |
| 3 | Deskriptor a, b dan c tampak atau a, b, dan d tampak |
| 4 | Deskriptor a, b, c dan d tampak |

Indikator : 6.2 Penggunaan bahasa tulis

Penjelasan : Bahasa tulis yang digunakan dalam rencana pembelajaran hendaknya mengikuti kaidah bahasa tulis.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut :

- a. Bahasa komunikatif.
- b. Pilihan kata tepat.
- c. Struktur kalimat baku.
- d. Cara penulisan sesuai dengan EYD.

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|------------|
|-----------------|------------|

| | |
|---|--|
| 1 | Deskriptor a tampak |
| 2 | Deskriptor a dan b atau a dan c tampak |
| 3 | Deskriptor a, b dan c tampak |
| 4 | Deskriptor a, b, c dan d tampak |



Lampiran 14

ALAT PENGUKURAN KEMAMPUAN GURU (APKG 1)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN 1

| | |
|-------------------|-------------------------------|
| 1. NAMA GURU | : INTAN KURNIA |
| 2. SEKOLAH | : SD NEGERI GUMILIR 05 |
| 3. MATA PELAJARAN | : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN |
| 4. KELAS | : III |
| 5. TANGGAL | : 27 APRIL 2012 |
| 6. WAKTU | : 07.00 – 08.15 WIB |
| 7. OBSERVER | : CHRISTINA SUTINEM, S.Pd,SD. |

PETUNJUK

Bacalah dengan cermat RPP yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, berilah skor semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.

1. Merumuskan kemampuan dasar/indikator

| | 1 | 2 | 3 | 4 |
|--|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1.1 Merumuskan tujuan pembelajaran khusus. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 1.2 Merancang karakter yang diharapkan. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 1 = A

3,5

2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi,

media pembelajaran, dan sumber belajar

2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran

2.2 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran

2.3 Memilih sumber belajar

Rata-rata butir 2 = B 3,33

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran

3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran model kooperatif tipe *snowball throwing*.

3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran

3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa

3.5 Menyiapkan pertanyaan

Rata-rata butir 3 = C 3

4. Merancang pengelolaan kelas

4.1 Menentukan penataan latar pembelajaran

4.2 Menentukan cara-cara pengorgani-

sasian siswa agar dapat berpartisipasi
dalam kegiatan pembelajaran

Rata-rata butir 4 = D

**5. Merencanakan prosedur, jenis,
dan menyiapkan alat penilaian**

5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian

5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban

Rata-rata butir 5 = E

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

6.1 Kebersihan dan kerapian

6.2 Penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 6 = F

Nilai APKG RPP = R

$$R = \frac{A + B + C + D + E + F}{6}$$

$$= \frac{3,5 + 3,3 + 3 + 3,5 + 2,5 + 3,5}{6}$$

$$= 3,21$$

$$\begin{aligned} \text{APKG 1} &= \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{51}{64} \times 100\% \\ &= \mathbf{79,6} \end{aligned}$$

Observer

Christina Sutinem, S.Pd. SD.

NIP. 19580806 198508 2 002



ALAT PENGUKURAN KEMAMPUAN GURU (APKG 1)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN 2

- | | |
|-------------------|-------------------------------|
| 1. NAMA GURU | : INTAN KURNIA |
| 2. SEKOLAH | : SD NEGERI GUMILIR 05 |
| 3. MATA PELAJARAN | : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN |
| 4. KELAS | : III |
| 5. TANGGAL | : 4 MEI 2012 |
| 6. WAKTU | : 07.00 – 08.15 WIB |
| 7. OBSERVER | : CHRISTINA SUTINEM, S.Pd,SD. |

PETUNJUK

Bacalah dengan cermat RPP yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, berilah skor semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.

1. Merumuskan kemampuan dasar/indikator

| | 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1.1. Merumuskan tujuan pembelajaran khusus. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 1.2. Merancang karakter yang diharapkan. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 1 = A

2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi,

media pembelajaran, dan sumber belajar

2.1. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran

2.2. Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran

2.3. Memilih sumber belajar

Rata-rata butir 2 = B 3,6

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

3.1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran

3.2. Menyusun langkah-langkah pembelajaran model kooperatif tipe *snowball throwing*.

3.3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran

3.4. Menentukan cara-cara memotivasi siswa

3.5. Menyiapkan pertanyaan

Rata-rata butir 3 = C 3,2

4. Merancang pengelolaan kelas

4.1. Menentukan penataan latar pembelajaran

- 4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran

Rata-rata butir 4 = D

5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian

- 5.1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian

- 5.2. Membuat alat penilaian dan kunci jawaban

Rata-rata butir 5 = E

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

- 6.1. Kebersihan dan kerapian

- 6.2. Penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 6 = F

Nilai APKG RPP = R

$$R = \frac{A + B + C + D + E + F}{6}$$

$$= \frac{3,5+3,6+3,2+3,5+3+3,5}{6}$$

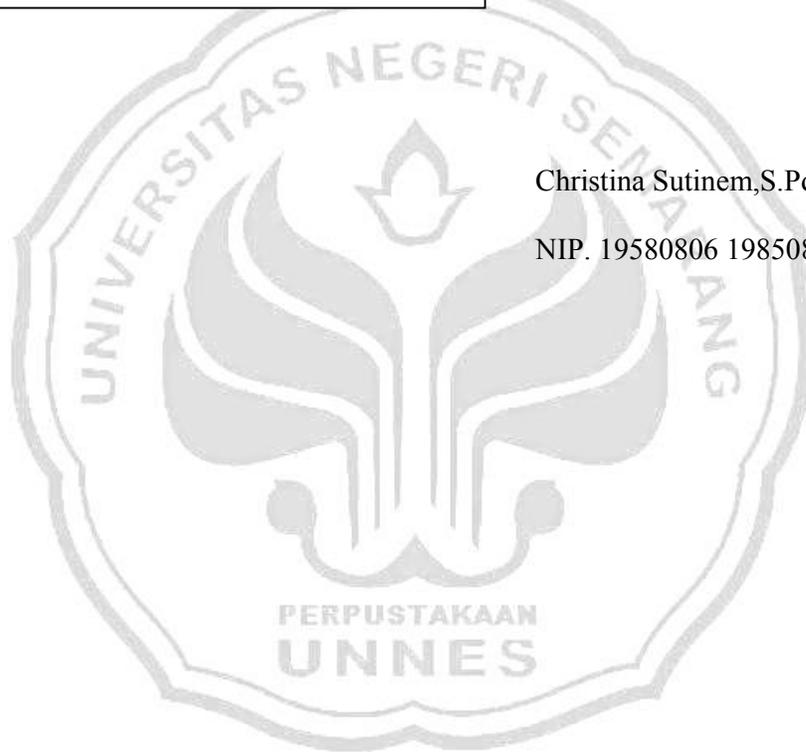
$$= 3,38$$

$$\begin{aligned} \text{APKG 1} &= \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{54}{64} \times 100\% \\ &= \mathbf{84,3} \end{aligned}$$

Observer

Christina Sutinem, S.Pd. SD.

NIP. 19580806 198508 2 002



ALAT PENGUKURAN KEMAMPUAN GURU (APKG 1)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN 3

- | | |
|-------------------|-------------------------------|
| 1. NAMA GURU | : INTAN KURNIA |
| 2. SEKOLAH | : SD NEGERI GUMILIR 05 |
| 3. MATA PELAJARAN | : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN |
| 4. KELAS | : III |
| 5. TANGGAL | : 11 MEI 2012 |
| 6. WAKTU | : 07.00 – 08.15 WIB |
| 7. OBSERVER | : CHRISTINA SUTINEM, S.Pd,SD. |

PETUNJUK

Bacalah dengan cermat RPP yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, berilah skor semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.

1. Merumuskan kemampuan dasar/indikator

| | 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1.1. Merumuskan tujuan pembelajaran khusus. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 1.2. Merancang karakter yang diharapkan. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata butir 1 = A | | | | <input type="text" value="3,5"/> |

2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi,

media pembelajaran, dan sumber belajar

2.1. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran

2.2. Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran

2.3. Memilih sumber belajar

Rata-rata butir 2 = B

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

3.1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran

3.2. Menyusun langkah-langkah pembelajaran model kooperatif tipe *snowball throwing*.

3.3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran

3.4. Menentukan cara-cara memotivasi siswa

3.5. Menyiapkan pertanyaan

Rata-rata butir 3 = C

4. Merancang pengelolaan kelas

4.1. Menentukan penataan latar pembelajaran

- 4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran

Rata-rata butir 4 = D

5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian

- 5.1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian

- 5.2. Membuat alat penilaian dan kunci jawaban

Rata-rata butir 5 = E

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

- 6.1. Kebersihan dan kerapian

- 6.2. Penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 6 = F

Nilai APKG RPP = R

$$R = \frac{A + B + C + D + E + F}{6}$$

$$= \frac{3,5+3,6+3,4+3,5+3,5+3,5}{6}$$

$$\begin{aligned} \text{APKG 1} &= \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{56}{64} \times 100\% \\ &= \mathbf{87,5} \end{aligned}$$

Observer

Christina Sutinem,S.Pd. SD.

NIP. 19580806 198508 2 002



Lampiran 15

DESKRIPTOR**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG 2)****PERFORMANSI GURU****1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran**

Indikator : 1.1 Menyiapkan ruang, media pembelajaran, dan sumber belajar.

Penjelasan : Indikator ini meliputi penyiapan ruang, media pembelajaran dan sumber belajar yang dimanfaatkan guru dalam kelas.

Untuk menilai butir ini, perlu memperhatikan deskriptor sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran yang diperlukan tersedia.
- b. Sumber belajar yang diperlukan tersedia.
- c. Media dan sumber belajar mudah dimanfaatkan.
- d. Ruang disiapkan sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

| Skor penilaian | Penjelasan |
|----------------|--------------------------------|
| 1 | Deskriptor a tampak |
| 2 | Deskriptor a dan b tampak |
| 3 | Deskriptor a,b, dan c tampak |
| 4 | Deskriptor a,b,c, dan d tampak |

Indikator : 1.2 Melaksanakan tugas rutin kelas

Penjelasan : Tugas rutin kelas merupakan hal-hal yang berhubungan maupun tidak berhubungan langsung dengan proses pembelajaran tetapi mempengaruhi keefektifan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini, perlu memperhatikan deskriptor sebagai berikut:

- a. Memeriksa ketersediaan media pembelajaran (kapur, penghapus, dan penggaris).
- b. Memeriksa kebersihan papan tulis, ruangan, dan kerapian siswa.
- c. Mengecek kesiapan alat-alat pelajaran siswa.
- d. Berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.

| Skor penilaian | Penjelasan |
|----------------|-------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

2. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*.

Indikator : 2.1 Kegiatan membuka pembelajaran

Penjelasan : Kegiatan membuka pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam rangka menyiapkan mental dan fisik siswa untuk memulai kegiatan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini, perlu memperhatikan deskriptor sebagai berikut:

- a. Guru mengabsen kehadiran siswa.
- b. Guru melakukan apersepsi yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- d. Guru mengondisikan siswa agar mereka siap dalam kegiatan pembelajaran.

| Skor penilaian | Penjelasan |
|----------------|-------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

Indikator : 2.2 Kegiatan menyampaikan materi

Penjelasan : Kegiatan menyampaikan materi adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam rangka mentransfer pengetahuan ke siswa.

Untuk menilai butir ini, perlu memperhatikan deskriptor sebagai berikut:

- a. Menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- b. Menyampaikan materi sesuai urutan secara runtut.
- c. Menyampaikan materi dari yang bersifat umum ke khusus.
- d. Menyampaikan materi secara tuntas.

| Skor penilaian | Penjelasan |
|----------------|-------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

Indikator : 2.3 Kegiatan membentuk kelompok.

Penjelasan : Kegiatan membentuk kelompok merupakan kegiatan mengelompokkan siswa menjadi beberapa tim untuk saling bekerjasama menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru.

Untuk menilai butir ini, perlu memperhatikan deskriptor sebagai berikut:

- a. Kelompok dibentuk dari siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
- b. Jika mungkin anggota kelompok berasal dari ras/suku yang berbeda-beda.
- c. Kelompok dibentuk dari siswa dengan jenis kelamin yang berbeda-beda.
- d. Adanya keseimbangan dalam pembagian jumlah anggota setiap kelompok.

| Skor penilaian | Penjelasan |
|----------------|------------|
|----------------|------------|

| | |
|---|-------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

Indikator : 2.4 Keterampilan membimbing ketua kelompok dalam menjelaskan materi kepada teman satu kelompoknya.

Penjelasan : Indikator ini meliputi kemampuan guru dalam mengondisikan masing-masing kelompok yang sudah dibentuk supaya dapat bekerjasama sehingga mampu menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

Untuk menilai butir ini, perlu memperhatikan deskriptor berikut ini:

- a. Menjelaskan garis besar materi yang harus disampaikan ketua kelompok kepada teman satu kelompoknya.
- b. Menugaskan ketua kelompok untuk membuat daftar materi yang akan disampaikan kepada teman satu kelompoknya agar materi yang disampaikan lengkap dan runtut.
- c. Mengingatkan ketua kelompok bila ada materi yang belum disampaikan kepada teman satu kelompoknya.
- d. Membimbing ketua kelompok untuk memberikan kesempatan bertanya teman 1 kelompoknya apabila ada materi yang belum jelas.

| Skor penilaian | Penjelasan |
|----------------|-------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

Indikator : 2.5 Keterampilan membimbing siswa dalam memahami pertanyaan saat kegiatan kelompok.

Penjelasan : Indikator ini meliputi kemampuan guru dalam mengarahkan siswa supaya dapat memahami pertanyaan yang diberikan.

Untuk menilai butir ini, perlu memperhatikan deskriptor sebagai berikut:

- a. Menjelaskan kepada siswa bahwa setiap siswa mendapatkan 1 pertanyaan.
- b. Menjelaskan kepada siswa bahwa pertanyaan yang didapatkan harus ditulis kembali dalam lembar kertas kerja.
- c. Menjelaskan kepada siswa bahwa di dalam kertas kerja harus mencantumkan identitas siswa.
- d. Meneliti hasil kerja siswa.

| Skor penilaian | Penjelasan |
|----------------|------------|
| | |

| | |
|---|-------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

Indikator : 2.6 Keterampilan membimbing kelompok dalam merotasi pertanyaan yang telah dibuat siswa.

Penjelasan : Indikator ini meliputi kemampuan guru dalam membimbing siswa supaya dapat merotasikan kertas pertanyaan ke siswa lain di luar kelompoknya.

Untuk menilai butir ini, perlu memperhatikan deskriptor sebagai berikut:

- a. Menjelaskan kepada siswa bahwa lembar kertas kerja harus dibentuk seperti bola sebelum diberikan kepada teman di luar kelompoknya.
- b. Menjelaskan kepada siswa bahwa bola pertanyaan diberikan kepada teman yang berada di luar kelompoknya secara bergantian.
- c. Menjelaskan kepada siswa bahwa setelah mendapat 1 bola kertas pertanyaan, siswa menuliskan jawaban di kolom jawaban yang ada di kertas pertanyaan secara berkelompok.
- d. Menjelaskan kepada siswa bahwa setelah selesai menuliskan jawaban secara berkelompok, kemudian salah satu perwakilan

kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka mengenai jawaban dari bola kertas pertanyaan.

| Skor penilaian | Penjelasan |
|----------------|-------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

Indikator : 2.7 Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, kondisi siswa, dan tuntutan situasi serta lingkungan (kontekstual).

Penjelasan : Indikator ini memusatkan perhatian kepada penggunaan media pembelajaran yang dipergunakan guru dalam kelas.

Untuk menilai butir ini, perlu memperhatikan deskriptor sebagai berikut:

- a. Penggunaan media pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran.
- b. Penggunaan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa.
- c. Penggunaan media pembelajaran dapat menghasilkan pesan yang menarik.
- d. Penggunaan media pembelajaran dapat melibatkan siswa.

| Skor penilaian | Penjelasan |
|----------------|------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |

| | |
|---|-------------------------|
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

Indikator : 2.8 Keterampilan membimbing siswa.

Penjelasan : Indikator ini meliputi kemampuan guru dalam mengarahkan dan memberi perhatian kepada siswa supaya antusias mengikuti pembelajaran dan mampu memahami materi yang disampaikan.

Untuk menilai butir ini, perlu memperhatikan deskriptor sebagai berikut:

- a. Memusatkan perhatian siswa pada tujuan pembelajaran/diskusi.
- b. Memberikan bimbingan secara merata tanpa membeda-bedakan siswa.
- c. Memberikan motivasi kepada siswa agar ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Mengamati kemajuan belajar siswa.

| Skor penilaian | Penjelasan |
|----------------|-------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

3. Mengelola interaksi kelas

Indikator : 3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran.

Penjelasan : Indikator ini digunakan untuk menilai kemampuan guru dalam menjelaskan secara efektif konsep, ide, dan prosedur yang bertalian dengan isi pembelajaran.

Penilaian ini perlu mengamati reaksi siswa agar skala penilaian dapat ditentukan secara tepat.

Untuk menilai butir ini, perlu memperhatikan skala penilaian sebagai berikut:

| Skor penilaian | Penjelasan |
|----------------|--|
| 1 | Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti dan tidak ada usaha untuk mengurangi kebingungan siswa. |
| 2 | Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti dan ada usaha untuk mengurangi kebingungan tetapi tidak efektif. |
| 3 | Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti, ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan siswa dan efektif. |
| 4 | Petunjuk dan penjelasan guru sudah jelas dan mudah dipahami siswa. |

Indikator : 3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa.

Penjelasan : Indikator ini merujuk kepada cara guru menangani pertanyaan dan komentar siswa.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut,

| Skor penilaian | Penjelasan |
|----------------|--|
| 1 | Mengabaikan siswa yang mengajukan pertanyaan/ pendapat atau tidak menanggapi pertanyaan/ pendapat siswa. |
| 2 | Tanggap terhadap siswa yang mengajukan pertanyaan/ pendapat, sesekali menggali respon atau pertanyaan siswa dan memberi respon yang sepadan. |
| 3 | Menggali respon atau pertanyaan siswa selama pembelajaran berlangsung dan memberikan balikan kepada siswa. |
| 4 | Guru meminta siswa lain untuk merespon pertanyaan temannya atau menampung respon dan pertanyaan siswa untuk kegiatan selanjutnya. |

Indikator : 3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, dan isyarat, termasuk gerakan badan.

Penjelasan : Indikator ini mengacu pada kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan bahasa lisan, tulisan, dan isyarat termasuk gerakan badan.

Untuk menilai butir ini perlu memperhatikan deskriptor berikut,

- a. Pembicaraan lancar.
- b. Pembicaraan dapat dimengerti.

- c. Materi yang tertulis di papan tulis (berupa tulisan dan gambar) dan lembar kerja dapat dibaca dengan jelas.
- d. Isyarat termasuk gerakan badan tepat.

| Skor penilaian | Penjelasan |
|----------------|-------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

Indikator : 3.4 Memicu dan mempertahankan keterlibatan siswa.

Penjelasan : Indikator ini memusatkan perhatian pada prosedur dan cara yang digunakan guru dalam mempersiapkan, menarik minat, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu memperhatikan apakah guru sudah melakukan hal-hal berikut ini:

- Membantu siswa mengingat kembali pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperolehnya.
- Mendorong siswa yang pasif untuk berpartisipasi.
- Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka yang mampu menggali reaksi siswa.
- Merespon/ menanggapi secara positif siswa yang berpartisipasi.

| Skor penilaian | Penjelasan |
|----------------|-------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

Indikator : 3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran.

Penjelasan : Indikator ini berkaitan dengan kemampuan guru memantapkan penguasaan materi pembelajaran dengan cara merangkum, meringkas, mereviu (meninjau ulang), dan sebagainya. Kegiatan ini dapat terjadi beberapa kali selama proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian sebagai berikut.

- a. Guru mengulang-ulang materi yang baru disampaikan.
- b. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan sederhana seputar materi yang disampaikan.
- c. Guru membimbing siswa dalam mencatat materi pelajaran yang disampaikan.
- d. Guru mengecek catatan siswa tentang materi yang baru disampaikan.

| Skor penilaian | Penjelasan |
|----------------|------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |

| | |
|---|-------------------------|
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar.

Indikator : 4.1 Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada sikap guru yang ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru/ calon guru melakukan hal-hal berikut.

- a. Menampilkan sikap bersahabat kepada siswa. *)
- b. Mengendalikan diri pada waktu menghadapi siswa yang berperilaku kurang sopan/negatif *)
- c. Menggunakan kata-kata atau isyarat yang sopan dalam menegur siswa. *)
- d. Menghargai setiap perbedaan pendapat, baik antar siswa, maupun antara guru dengan siswa. *)

| Skor penilaian | Penjelasan |
|----------------|------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |

| | |
|---|-------------------------|
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

*)1. Ada kemungkinan, tindakan sebagaimana dimaksud deskriptor b, c, dan d tidak dilakukan, karena perkembangan keadaan memang tidak menuntut dilakukannya tindakan dimaksud. Oleh karena itu, dalam penilaian terhadap indikator 4.1. ini, mohon dilakukan salah satu dari alternatif berikut : (1) apabila keadaan tidak menuntut tindakan b, c, dan d, sehingga deskriptor tersebut sama sekali tidak muncul, maka praktikan dianggap telah melakukan tindakan a, b, c, dan d, dengan nilai maksimal yaitu 4, (2) apabila keadaan menuntut tindakan b, c, atau d, sehingga salah satu atau lebih deskriptor tersebut muncul, maka praktikan diberi nilai 1 untuk setiap tindakan tepat yang dilakukannya, dan (3) apabila keadaan menuntut tindakan b, c, atau d, namun ditangani tidak sesuai dengan semangat deskriptor yang bersangkutan, maka praktikan dianggap belum mampu melakukan tindakan b, c, atau d, sehingga tidak diberi nilai untuk tindakan salah yang dilakukan itu.

Indikator : 4.2 Menunjukkan kegairahan belajar.

Penjelasan : Indikator ini mengukur tingkat kegairahan mengajar. Tingkat kegairahan ini dapat diperhatikan melalui wajah, nada, suara, gerakan, isyarat, dan sebagainya.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru/ calon guru menunjukkan kesungguhan dengan :

- a. Pandangan mata dan ekspresi wajah.
- b. Nada suara pada bagian pelajaran penting.
- c. Cara mendekati siswa dan memperhatikan hal yang sedang dikerjakan.
- d. Gerakan atau isyarat pada bagian pelajaran yang penting.

| Skor penilaian | Penjelasan |
|----------------|-------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

Indikator : 4.3 Mengembangkan hubungan antar-pribadi yang sehat dan serasi.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada sikap mental guru terhadap hal-hal yang dirasakan dan dialami siswa ketika mereka menghadapi kesulitan.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

| Skor penilaian | Penjelasan *) 2 |
|----------------|--|
| 1 | Memberi perhatian dan tanggapan terhadap siswa yang membutuhkan. |
| 2 | Memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkan. |
| 3 | Mendorong siswa untuk memecahkan masalahnya sendiri. |

| | |
|---|---|
| 4 | Mendorong siswa untuk membantu temannya yang membutuhkan. |
|---|---|

*) 2 Jika selama pembelajaran tidak ada siswa yang mengalami kesulitan, nilai untuk butir ini adalah nilai maksimal (4).

Indikator : 4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada sikap dan tindakan guru dalam menerima kenyataan tentang kelebihan dan kekurangan setiap siswa.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut.

- a. Menghargai perbedaan individual setiap siswa.
- b. Memberikan perhatian kepada siswa yang menampakkan penyimpangan (misalnya cacat fisik, pemalu, agresif, pembohong).
- c. Memberikan tugas tambahan kepada siswa yang memiliki kelebihan dalam belajar atau membantu siswa yang lambat belajar.
- d. Mendorong kerja sama antar siswa yang lambat dan yang cepat dalam belajar.

| Skor penilaian | Penjelasan |
|----------------|-------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

Indikator : 4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada usaha guru membantu siswa menumbuhkan rasa percaya diri.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Mendorong siswa agar berani mengemukakan pendapat sendiri.
- b. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan alasan tentang pendapatnya.
- c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memimpin.
- d. Memberi pujian kepada siswa yang berhasil atau memberi semangat kepada siswa yang belum berhasil.

| Skor penilaian | Penjelasan |
|----------------|-------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran PKn.

Indikator : 5.1 Menguasai konsep-konsep Pancasila.

Penjelasan : Indikator ini untuk mengukur pemahaman guru mengenai konsep nilai, moral, dan norma Pancasila.

Untuk menilai butir ini perlu memperhatikan deskriptor berikut ini:

- a. Menguasai konsep-konsep Pancasila.
- b. Menguasai nilai-nilai yang terkait dengan konsep-konsep Pancasila.
- c. Menguasai tuntutan moral yang terkait dengan nilai-nilai Pancasila.

d. Menguasai norma-norma yang terkait dengan nilai-nilai Pancasila.

| Skor penilaian | Penjelasan |
|----------------|-------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

Indikator : 5.2 Membangkitkan kesadaran tentang nilai, moral Pancasila, dan Kewarganegaraan.

Penjelasan : Indikator ini untuk mengukur upaya guru dalam mengembangkan kepekaan, kepedulian, dan tanggung jawab terhadap nilai, norma Pancasila, dan Kewarganegaraan.

Untuk menilai butir ini perlu memperhatikan deskriptor berikut ini:

- a. Menyajikan konflik moral (rekaan atau kenyataan, misalnya seorang siswa mengejek siswa lain yang berasal dari suku yang berbeda).
- b. Meminta siswa memberi alasan baik-buruk dalam konflik moral.
- c. Menyajikan contoh perilaku yang dapat diterima masyarakat.
- d. Meminta siswa member alasan mengapa perilaku tertentu dapat diterima.

| Skor penilaian | Penjelasan |
|----------------|------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |

| | |
|---|-------------------------|
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

Indikator : 5.3 Membangkitkan kepekaan nurani, percaya diri, empati, cinta kebaikan, kontrol diri, dan rasa tahu.

Penjelasan : Indikator ini mencakup kepekaan nurani, percaya diri, empati, cinta kebaikan, kontrol diri, dan rasa tahu diri dalam menghadapi berbagai peristiwa dalam kehidupan masyarakat.

Untuk menilai butir ini perlu memperhatikan deskriptor berikut ini:

- a. Meminta siswa mengungkapkan perasaan yang sesungguhnya (kata hati) terhadap suatu peristiwa.
- b. Memberikan tugas kepada siswa untuk melakukan pekerjaan sampai tuntas.
- c. Meminta siswa untuk menempatkan dirinya pada posisi yang lain dalam situasi tertentu (misalnya menempatkan diri pada orang yang kelaparan, kesusahan, suka cita)
- d. Meminta siswa memberikan contoh perilaku terpuji yang pantas dilakukan.

| Skor penilaian | Penjelasan |
|----------------|------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |

| | |
|---|-------------------------|
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

6. Melaksanakan evaluasi proses hasil belajar.

Indikator : 6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran.

Penjelasan : Penilaian dalam proses pembelajaran bertujuan mendapatkan balikan mengenai tingkat pencapaian tujuan selama proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu dipergunakan skala penilaian sebagai berikut:

| Skor penilaian | Penjelasan |
|----------------|--|
| 1 | Tidak melakukan penilaian selama proses pembelajaran. |
| 2 | Mengajukan pertanyaan atau memberikan tugas kepada siswa. |
| 3 | Menilai penguasaan siswa melalui isyarat yang ditunjukkan siswa. |
| 4 | Menilai penguasaan siswa melalui kinerja yang ditunjukkan siswa. |

Indikator : 6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.

Penjelasan : Penilaian pada akhir proses pembelajaran bertujuan mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut,

| Skor penilaian | Penjelasan |
|----------------|---|
| 1 | Guru memberikan tes akhir tetapi tidak sesuai dengan tujuan. |
| 2 | Sebagian kecil soal (≤ 3 butir) tes akhir sesuai dengan tujuan. |
| 3 | Sebagian besar soal (≥ 7 butir) tes akhir sesuai dengan tujuan. |
| 4 | Semua soal tes akhir sesuai dengan tujuan. |

7. Kesan umum kinerja guru/ calon guru

Indikator : 7.1 Keefektifan proses pembelajaran

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada tingkat keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan perkembangan proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Pembelajaran lancar.
- b. Suasana kelas terkendali sesuai dengan rencana.
- c. Suasana kelas terkendali melalui penyesuaian.
- d. Mengarah kepada terbentuknya dampak pengiring (misalnya ada kesempatan bagi siswa untuk dapat bekerja sama, bertanggung jawab, tenggang rasa).

| Skor penilaian | Penjelasan |
|----------------|------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |

| | |
|---|-------------------------|
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

Indikator : 7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada kemampuan guru dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Ucapan jelas dan mudah dimengerti.
- b. Pembicaraan lancar (tidak tersendat-sendat).
- c. Menggunakan kata-kata baku (membatasi penggunaan kata-kata daerah atau asing).
- d. Berbicara dengan menggunakan tata bahasa yang benar.

| Skor penilaian | Penjelasan |
|----------------|-------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

Indikator : 7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa.

Penjelasan : Guru perlu menunjukkan rasa peka terhadap kesalahan berbahasa, agar siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Rasa peka dapat ditunjukkan dengan berbagai cara seperti menegur, menyuruh, memperbaiki atau menanyakan kembali.

Untuk menilai butir ini perlu memperhatikan skala penilaian berikut ini:

- a. Guru menegur siswa yang melakukan kesalahan dalam berbahasa.
- b. Guru memberi contoh berbahasa yang baik dan benar kepada siswa yang melakukan kesalahan berbahasa.
- c. Guru meminta siswa yang melakukan kesalahan berbahasa untuk menirukan contoh berbahasa yang baik dan benar sesuai dengan contoh dari guru.
- d. Guru selalu mengarahkan siswa untuk berbahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator : 7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada penampilan guru secara keseluruhan dalam mengelola pembelajaran (fisik, gaya mengajar, dan ketegasan).

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Berbusana rapi dan sopan.
- b. Suara dapat didengar oleh seluruh siswa dalam kelas yang bersangkutan.
- c. Posisi bervariasi (tidak terpaku pada satu tempat).
- d. Tegas dalam mengambil keputusan.

| Skor penilaian | Penjelasan |
|----------------|------------------------|
| 1 | Satu deskriptor tampak |
| 2 | Dua deskriptor tampak |

| | |
|---|-------------------------|
| 3 | Tiga deskriptor tampak |
| 4 | Empat deskriptor tampak |

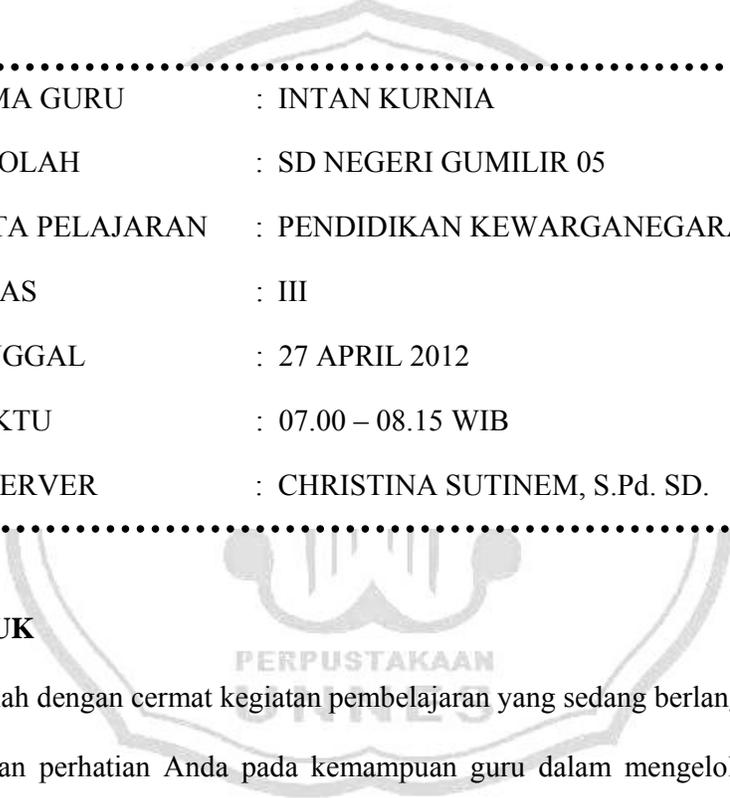


Lampiran 16

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG 2)

PERFORMANSI GURU

SIKLUS I PERTEMUAN 1

- 
1. NAMA GURU : INTAN KURNIA
 2. SEKOLAH : SD NEGERI GUMILIR 05
 3. MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
 4. KELAS : III
 5. TANGGAL : 27 APRIL 2012
 6. WAKTU : 07.00 – 08.15 WIB
 7. OBSERVER : CHRISTINA SUTINEM, S.Pd. SD.

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Berilah skor kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, pilih salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan.
5. Nilailah guru sesuai aspek kemampuan berikut.

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran.

| | 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 1.1 Menyiapkan alat, media, dan sumber belajar. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |

| | | | | |
|------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 1.2 Melaksanakan tugas rutin kelas | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
|------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|

| |
|-----|
| 3,5 |
|-----|

Rata-rata butir 1 = G

2. Penerapan pembelajaran kooperatif

tipe *snowball throwing*

| | | | | |
|------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 2.1 Kegiatan membuka pembelajaran. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
|------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|

| | | | | |
|-----------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 2.2 Kegiatan menyampaikan materi. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
|-----------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|

| | | | | |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 2.3 Kegiatan membentuk kelompok. | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|

| | | | | |
|--|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 2.4 Keterampilan membimbing ketua kelompok dalam menjelaskan materi kepada teman satu kelompoknya. | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
|--|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|

| | | | | |
|--|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 2.5 Keterampilan membimbing siswa dalam memahami pertanyaan saat kegiatan kelompok | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
|--|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|

| | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 2.6 Keterampilan membimbing kelompok dalam merotasi pertanyaan yang telah dibuat siswa. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|

2.7 Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, kondisi siswa, dan tuntutan situasi serta lingkungan (kontekstual).

2.8 Keterampilan membimbing siswa.

Rata-rata butir 2 = H

2,62

3. Mengelola interaksi kelas

3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran.

3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa.

3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan.

3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa.

3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran.

Rata-rata butir 3 = I

2,6

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar.

4.1 Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh

pengertian, dan sabar kepada siswa

4.2 Menunjukkan kegairahan mengajar

4.3 Mengembangkan hubungan antar-

pribadi yang sehat dan serasi

4.4 Membantu siswa menyadari

kelebihan dan kekurangannya

4.5 Membantu siswa menumbuhkan

kepercayaan diri

Rata-rata butir 4 = J

3

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran Pkn

5.1 Mendemostrasikan kemampuan

khusus dalam pembelajaran Pkn

5.2 Membangkitkan kesadaran akan

nilai moral Pancasila

serta kewarganegaraan

5.3 Membangkitkan kepekaan nurani,

percaya diri, empati, cinta kebaikan,

control diri, dan rasa tahu diri.

Rata-rata butir 5 = K

2,3

6. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

- 6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran
- 6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran

Rata-rata butir 6 = L

7. Kesan umum kinerja guru/ calon guru

- 7.1 Keefektifan proses pembelajaran
- 7.2 Penggunaan bahasa Indonesia tepat
- 7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa
- 7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran

Rata-rata butir 7 = M

Nilai APKG PP = P

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{G + H + I + J + K + L + M}{7} \\
 &= \frac{3,5 + 2,62 + 2,6 + 3 + 2,3 + 2,5 + 2,25}{7} \\
 &= \mathbf{2,68}
 \end{aligned}$$

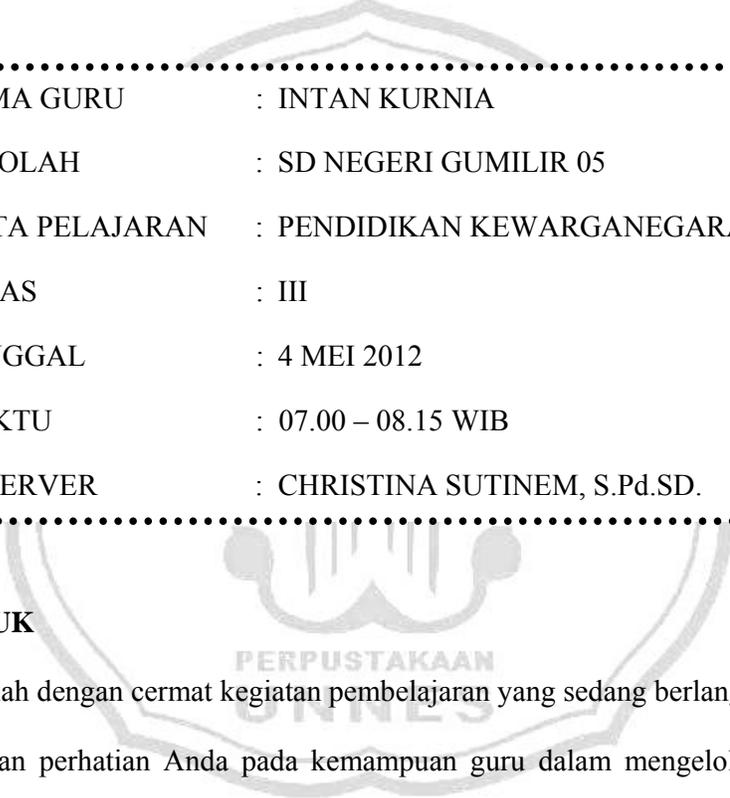
$$\begin{aligned}
 \text{APKG II} &= \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \% \\
 &= \frac{77}{116} \times 100 \% \\
 &= \mathbf{66,37}
 \end{aligned}$$

Observer

Christina Sutinem, S.Pd. SD.

NIP. 19580806 198508 2 002

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG 2)**PERFORMANSI GURU****SIKLUS I PERTEMUAN 2**

- 
1. NAMA GURU : INTAN KURNIA
2. SEKOLAH : SD NEGERI GUMILIR 05
3. MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
4. KELAS : III
5. TANGGAL : 4 MEI 2012
6. WAKTU : 07.00 – 08.15 WIB
7. OBSERVER : CHRISTINA SUTINEM, S.Pd.SD.

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Berilah skor kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, pilih salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan.
5. Nilailah guru sesuai aspek kemampuan berikut.

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran.

| | 1 | 2 | 3 | 4 |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 1.1. Menyiapkan alat, media, dan sumber belajar. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |

| | | | | |
|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 1.2. Melaksanakan tugas rutin kelas | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|

Rata-rata butir 1 = G

| |
|-----|
| 3,5 |
|-----|

2. Penerapan pembelajaran kooperatif

tipe *snowball throwing*

| | | | | |
|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 2.1. Kegiatan membuka pembelajaran. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|

| | | | | |
|------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 2.2. Kegiatan menyampaikan materi. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
|------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|

| | | | | |
|-----------------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 2.3. Kegiatan membentuk kelompok. | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
|-----------------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|

| | | | | |
|--|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 2.4. Keterampilan membimbing ketua kelompok dalam menjelaskan materi | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
|--|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|

kepada teman satu kelompoknya.

| | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 2.5. Keterampilan membimbing siswa dalam memahami pertanyaan saat kegiatan kelompok | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|

| | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 2.6. Keterampilan membimbing kelompok dalam merotasi pertanyaan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|

yang telah dibuat siswa.

- 2.7. Menggunakan media pembelajaran
 yang sesuai dengan tujuan, kondisi
 siswa, dan tuntutan situasi serta
 lingkungan (kontekstual).

- 2.8. Keterampilan membimbing siswa.

Rata-rata butir 2 = H

2,75

3. Mengelola interaksi kelas

- 3.1. Memberi petunjuk dan penjelasan
 yang berkaitan dengan isi pembelajaran.

- 3.2. Menangani pertanyaan dan
 respon siswa.

- 3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan,
 isyarat dan gerakan badan.

- 3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan
 siswa.

- 3.5. Memantapkan penguasaan materi
 pembelajaran.

Rata-rata butir 3 = I

2,8

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu

mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar.

- 4.1. Menunjukkan sikap ramah,
hangat, luwes, terbuka, penuh
pengertian, dan sabar kepada siswa
- 4.2. Menunjukkan kegairahan mengajar
- 4.3. Mengembangkan hubungan antar-
pribadi yang sehat dan serasi
- 4.4. Membantu siswa menyadari
kelebihan dan kekurangannya
- 4.5. Membantu siswa menumbuhkan
kepercayaan diri

Rata-rata butir 4 = J

3

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran Pkn

- 5.1. Mendemostrasikan kemampuan
khusus dalam pembelajaran PKn
- 5.2. Membangkitkan kesadaran akan
nilai moral Pancasila
serta kewarganegaraan
- 5.3. Membangkitkan kepekaan nurani,
percaya diri, empati, cinta kebaikan,
control diri, dan rasa tahu diri.

Rata-rata butir 5 = K

2,3

6. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

- 6.1. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran
- 6.2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran

Rata-rata butir 6 = L

7. Kesan umum kinerja guru/ calon guru

- 7.1. Keefektifan proses pembelajaran
- 7.2. Penggunaan bahasa Indonesia tepat
- 7.3. Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa
- 7.4. Penampilan guru dalam pembelajaran

Rata-rata butir 7 = M

Nilai APKG PP = P

$$P = \frac{G + H + I + J + K + L + M}{7}$$

$$= \frac{3,5 + 2,75 + 2,8 + 3 + 2,3 + 2,5 + 2,5}{7}$$

$$= \mathbf{2,76}$$

$$\text{APKG II} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$= \frac{80}{116} \times 100 \%$$

$$= \mathbf{68,96}$$

Observer

Christina Sutinem, S.Pd. SD.

NIP. 19580806 198508 2 002

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG 2)

PERFORMANSI GURU

SIKLUS I PERTEMUAN 3

| | |
|-------------------|--------------------------------|
| 1. NAMA GURU | : INTAN KURNIA |
| 2. SEKOLAH | : SD NEGERI GUMILIR 05 |
| 3. MATA PELAJARAN | : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN |
| 4. KELAS | : III |
| 5. TANGGAL | : 11 MEI 2012 |
| 6. WAKTU | : 07.00 – 08.15 WIB |
| 7. OBSERVER | : CHRISTINA SUTINEM, S.Pd. SD. |

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Berilah skor kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, pilih salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan.
5. Nilailah guru sesuai aspek kemampuan berikut.

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran.

| | 1 | 2 | 3 | 4 |
|--|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 1.1. Menyiapkan alat, media, dan sumber belajar. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

| | | | | |
|------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 1.2 Melaksanakan tugas rutin kelas | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
|------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|

Rata-rata butir 1 = G

| |
|---|
| 3 |
|---|

2. Penerapan pembelajaran kooperatif

tipe *snowball throwing*

| | | | | |
|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 2.1. Kegiatan membuka pembelajaran. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|

| | | | | |
|------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 2.2. Kegiatan menyampaikan materi. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
|------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|

| | | | | |
|-----------------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 2.3. Kegiatan membentuk kelompok. | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
|-----------------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|

| | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 2.4. Keterampilan membimbing ketua kelompok dalam menjelaskan materi kepada teman satu kelompoknya. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|

| | | | | |
|---|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 2.5. Keterampilan membimbing siswa dalam memahami pertanyaan saat kegiatan kelompok | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
|---|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|

| | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 2.6. Keterampilan membimbing kelompok dalam merotasi pertanyaan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|

yang telah dibuat siswa.

- 2.7. Menggunakan media pembelajaran
 yang sesuai dengan tujuan, kondisi
 siswa, dan tuntutan situasi serta
 lingkungan (kontekstual).

- 2.8. Keterampilan membimbing siswa.

Rata-rata butir 2 = H

3. Mengelola interaksi kelas

- 3.1. Memberi petunjuk dan penjelasan
 yang berkaitan dengan isi pembelajaran.

- 3.2. Menangani pertanyaan dan
 respon siswa.

- 3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan,
 isyarat dan gerakan badan.

- 3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan
 siswa.

- 3.5. Memantapkan penguasaan materi
 pembelajaran.

Rata-rata butir 3 = I

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu

mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar.

- 4.1. Menunjukkan sikap ramah,
hangat, luwes, terbuka, penuh
pengertian, dan sabar kepada siswa
- 4.2. Menunjukkan kegairahan mengajar
- 4.3. Mengembangkan hubungan antar-
pribadi yang sehat dan serasi
- 4.4. Membantu siswa menyadari
kelebihan dan kekurangannya
- 4.5. Membantu siswa menumbuhkan
kepercayaan diri

Rata-rata butir 4 = J

3,2

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran Pkn

- 5.1. Mendemonstrasikan kemampuan
khusus dalam pembelajaran Pkn
- 5.2. Membangkitkan kesadaran akan
nilai moral Pancasila
serta kewarganegaraan
- 5.3. Membangkitkan kepekaan nurani,
percaya diri, empati, cinta kebaikan,
kontrol diri, dan rasa tahu diri.

Rata-rata butir 5 = K

3

6. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran

6.2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran

Rata-rata butir 6 = L

7. Kesan umum kinerja guru/ calon guru

7.1. Keefektifan proses pembelajaran

7.2. Penggunaan bahasa Indonesia tepat

7.3. Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa

7.4. Penampilan guru dalam pembelajaran

Rata-rata butir 7 = M

Nilai APKG PP = P

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{G + H + I + J + K + L + M}{7} \\
 &= \frac{3 + 2,87 + 3 + 3,2 + 3 + 3 + 2,75}{7} \\
 &= \mathbf{2,96}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{APKG II} &= \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \% \\
 &= \frac{86}{116} \times 100 \% \\
 &= \mathbf{74,13}
 \end{aligned}$$

Observer

Christina Sutinem, S.Pd. SD.

NIP. 19580806 198508 2 002



Lampiran 17

REKAPITULASI PERFORMANSI GURU**SIKLUS I**

| NO | ASPEK PENILAIAN | NILAI | | | RATA- RATA | BOBOT | NILAI AKHIR |
|-------------------------|---|-------|-------|-------|---------------|-------|----------------|
| | | PI | PII | PIII | | | |
| 1. | Kemampuan guru dalam menyusun RPP | 79,6 | 84,3 | 87,5 | 83,8 | 1 | 83,8 |
| 2. | Kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran | 66,37 | 68,96 | 74,13 | 69,82 | 2 | 139,64 |
| Jumlah | | | | | | 3 | 223,44 |
| Performansi Guru | | | | | | | 74,48 |
| Kriteria | | | | | | | B |

Cilacap, 11 Mei 2012

Observer

Christina Sutinem, S.Pd.SD

NIP. 19580806 198508 2 002

Lampiran 18

DAFTAR HADIR SISWA KELAS III**SD NEGERI GUMILIR 05****SIKLUS II**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Standar Kompetensi : Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia

Kompetensi Dasar : Mengenal kekhasan bangsa Indonesia seperti kebhinekaan, kekayaan alam, dan keramahtamahan.

| No | Nama Siswa | Kehadiran | | | Keterangan | | |
|----|---------------------|-----------|-----------|-----------|------------|---|---|
| | | Pert 1 | Pert 2 | Pert 3 | S | I | A |
| 1 | Jalal Pradiro | √ | √ | √ | | | |
| 2 | Irham Faturrochman | √ | √ | √ | | | |
| 3 | Saiful Amri | √ | √ | √ | | | |
| 4 | Adji Nino Wicaksono | √ | √ | √ | | | |
| 5 | Afif Permadi | √ | √ | √ | | | |
| 6 | Imam Aji Saputra | √ | √ | √ | | | |
| 7 | Akmal Azis R | √ | √ | √ | | | |
| 8 | Aditya Bayu Wardana | √ | √ | √ | | | |
| 9 | Andi Wahyudi | √ | √ | √ | | | |
| 10 | Azis Irginsyah | √ | √ | √ | | | |
| 11 | Candra Muh.Fadli | √ | √ | √ | | | |
| 12 | Evi rasiska Juanita | √ | √ | √ | | | |
| 13 | Faik Faturrohman | √ | √ | √ | | | |

| | | | | | | | |
|----|---------------------------------|------------|------------|------------|--|--|--|
| 14 | Iksanudin | √ | √ | √ | | | |
| 15 | Lutfia Arus Afra A | √ | √ | √ | | | |
| 16 | Maria Natalia Cantika | √ | √ | √ | | | |
| 17 | Malinda Ratnadhita | √ | √ | √ | | | |
| 18 | Nida Fadila Lestari | √ | √ | √ | | | |
| 19 | Hafifah Syahwa S. | √ | √ | √ | | | |
| 20 | Raesyifa Ulhaq | √ | √ | √ | | | |
| 21 | Arjuna Jery Tujuli | √ | √ | √ | | | |
| 22 | Muhammad Setiadi | √ | √ | √ | | | |
| 23 | Ariq Fadhillah | √ | √ | √ | | | |
| | Jumlah | 23 | 23 | 23 | | | |
| | Presentase kehadiran (%) | 100 | 100 | 100 | | | |

Cilacap, 8 Juni 2012

Peneliti

Intan Kurnia

NIM.1402408039

Lampiran 19

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II

Mata Pelajaran : PKn

Kelas : III

Semester : II

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

I. Standar Kompetensi

4. Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia.

II. Kompetensi Dasar

4.1. Mengenal kekhasan bangsa Indonesia seperti kebhinnekaan, kekayaan alam, keramahtamahan

III. Indikator

4.1.7. Mampu menunjukkan sikap ramah yang dilakukan tiap suku di Indonesia dalam menyambut kedatangan tamu.

4.1.8. Mampu menceritakan sikap ramah yang ditunjukkan di masing – masing keluarga.

4.1.9. Mampu menunjukkan contoh cara menampilkan rasa bangga sebagai bangsa Indonesia.

4.1.10. Mampu menuliskan cerita atas kebanggannya sebagai bangsa Indonesia.

IV. Tujuan Pembelajaran

a. Pertemuan 1

1. Dengan melihat gambar tarian untuk menyambut kedatangan tamu, siswa dapat menyebutkan nama tarian tradisional untuk menyambut kedatangan tamu beserta daerah asalnya.
2. Dengan melihat video, siswa dapat menjelaskan bagaimana cara tiap suku di Indonesia dalam menyambut kedatangan tamu.
3. Melalui bacaan tentang sikap menerima tamu, siswa dapat menjelaskan sikap yang seharusnya dilakukan dalam menerima kedatangan tamu di rumah mereka.
4. Melalui pengamatan dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat menceritakan pengalaman mereka tentang sikap ramah yang ditunjukkan keluarga mereka.

b. Pertemuan 2

1. Melalui pengamatan dalam kehidupan sehari-hari, siswa mampu menyebutkan contoh barang buatan Indonesia yang menjadi kebanggaan bangsa Indonesia.
2. Melalui diskusi klasikal, siswa dapat menyebutkan contoh kebudayaan yang menjadi kebanggaan bangsa Indonesia.

c. Pertemuan 3

1. Melalui diskusi klasikal, siswa dapat menyebutkan alasan mengapa mereka harus menampilkan sikap bangga sebagai bangsa Indonesia.

2. Melalui pengamatan dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat menunjukkan contoh sikap yang menampilkan rasa bangga sebagai bangsa Indonesia.
3. Melalui pengamatan dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat menuliskan pengalamannya bangga sebagai bangsa Indonesia.

V. Materi Ajar

a. Keramahtamahan

Keramahtamahan merupakan perilaku yang harus dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari. Keramahtamahan dapat menjalin hubungan kekeluargaan. Orang yang ramah sangat dikenal dan disenangi oleh masyarakat sekitarnya.

Kalau kita bertemu dengan turis asing, yang paling sering mereka katakan dan sangat mengesankan tentang Indonesia adalah keramahtamahan masyarakatnya. Sejak dulu bangsa Indonesia dikenal di dunia sebagai bangsa yang selalu ramah dengan orang lain. Mereka selalu menyapa dan melempar senyum setiap ketemu orang.

Budaya keramahtamahan ini menunjukkan bahwa budaya kita yang sangat peduli dengan lingkungan sosialnya. Ini dicirikan dengan budaya gotong royong di desa-desa. Ketika tetangganya ada yang memerlukan bantuan, mereka dengan ringan tangan saling mengulurkan bantuan.

b. Bangga Sebagai Bangsa Indonesia

Kita hidup di negara Indonesia. Indonesia bentuk negaranya berbeda dengan negara lain. Indonesia, negaranya terdiri dari beribu-ribu pulau dari Sabang sampai Merauke. Meskipun begitu, masyarakatnya tetap bersatu, hidup rukun dalam kesatuan wilayah negara Indonesia. Dengan keadaan seperti itu, kita harus bangga menjadi anak Indonesia.

VI. Karakter Yang Diharapkan

Karakter yang diharapkan dari proses pembelajaran ini adalah:

1. Dapat dipercaya (*trustworthines*)
2. Rasa Hormat dan perhatian (*respect*)
3. Tekun (*diligence*)
4. Tanggung Jawab (*responsibility*)

VII. Sumber, Media, Model, dan Metode Pembelajaran.

a. Sumber

Slamet,dkk.2008. Buku Paket Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SD/MI Kelas 3. Depdiknas : BSE. Hal 75-84

b. Media

1. Proyektor
2. Cerita bacaan
3. *snowball*

c. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*.

d. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Observasi
4. Tanya Jawab

VIII. Langkah – langkah pembelajaran

PERTEMUAN I

I. Kegiatan Awal (± 5 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru memeriksa kerapian tempat duduk dan kerapian pakaian siswa.
- c. Berdoa bersama.
- d. Guru menyiapkan media pembelajaran.
- e. Guru memandu siswa untuk tepuk ABITA (Aku Bangga Indonesia Tanah Airku).
- f. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan:
 1. Pernahkah kalian bertamu?
 2. Pernahkan ada tamu yang berkunjung ke rumah kalian?
 3. Apa yang akan kalian lakukan jika ada tamu yang datang ke rumah kalian akan tetapi Orang tua kalian sedang tidak ada di rumah?
- g. Guru memberikan motivasi dan mengondisikan siswa supaya fokus terhadap pembelajaran.

h. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

II. Kegiatan Inti (± 40 menit)

a. Eksplorasi

1. Guru menunjukkan gambar tari “pendet” kepada siswa.
2. Guru menanyakan kepada siswa nama tarian, daerah asal, dan fungsi tarian tersebut.
3. Guru menunjukkan video kepada siswa tentang upacara adat penyambutan tamu sebuah suku di Indonesia.
4. Guru menjelaskan maksud dari upacara adat tersebut.
5. Guru memberikan sebuah bacaan tentang sikap menerima kedatangan tamu yang baik.
6. Guru mengajak siswa berdiskusi berdasarkan bacaan tersebut tentang sikap apa yang seharusnya mereka lakukan dalam menerima kedatangan tamu di rumah mereka.
7. Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali pengalaman mereka tentang sikap ramah yang ditunjukkan keluarga mereka dan mendiskusikannya dalam kelas.

b. Elaborasi

1. Siswa mengamati gambar tarian.
2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang nama, daerah asal, dan fungsi tarian tersebut.
3. Siswa melihat video tentang upacara adat penyambutan tamu.

4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang maksud dari upacara tersebut.
5. Siswa membaca bacaan tentang sikap menerima kedatangan tamu yang baik.
6. Siswa berdiskusi bersama guru berdasarkan bacaan tentang sikap apa yang harus mereka lakukan dalam menerima kedatangan tamu yang baik.
7. Siswa mengamati kehidupan mereka tentang sikap ramah yang pernah keluarga mereka tunjukkan.
8. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok melalui teknik menghitung.
9. Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi dan aturan permainan *snowball throwing* kepada anggota kelompok lainnya.
10. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompok masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman satu kelompoknya.
11. Masing-masing siswa diberi satu lembar kertas kerja berisi pertanyaan menyangkut materi yang telah dijelaskan.
12. Siswa diminta mengisi identitas di lembar kertas kerja.
13. Kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain di luar kelompoknya selama ± 5 menit.

14. Setelah mendapat satu bola/ satu pertanyaan, kemudian kertas bola dibuka dan siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam kertas tersebut dengan cara berdiskusi dalam kelompok.
15. Guru membimbing siswa yang belum memahami maksud pertanyaan yang didapatkan.
16. Guru membimbing siswa dalam berdiskusi secara kelompok.
17. Siswa diminta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.

c. Konfirmasi

1. Guru membuka sesi tanya jawab dan menjelaskan kembali materi yang kurang dipahami siswa.
2. Selama proses pembelajaran, guru memberikan umpan balik dan penguatan dalam bentuk lisan, isyarat, dll.
3. Guru membantu menyelesaikan masalah siswa baik individu maupun kelompok.
4. Memberikan motivasi baik kepada siswa yang aktif supaya tetap mempertahankan keaktifannya dalam proses pembelajaran dan kepada siswa yang belum aktif supaya mereka bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan turut aktif menyampaikan pendapat mereka .

III. Kegiatan Akhir (± 25 menit)

- a. Siswa menulis rangkuman pelajaran.

- b. Guru melakukan evaluasi terhadap kemampuan siswa melalui soal evaluasi.
- c. Guru membimbing siswa menarik kesimpulan tentang apa yang mereka dapatkan selama proses pembelajaran.
- d. Guru menutup kegiatan pembelajaran.

PERTEMUAN II

I. Kegiatan Awal (± 5 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru memeriksa kerapian tempat duduk dan kerapian pakaian siswa.
- c. Berdoa bersama.
- d. Guru menyiapkan media pembelajaran.
- e. Guru memandu siswa untuk tepuk ABITA (Aku Bangsa Indonesia Tanah Airku).
- f. Guru melakukan apersepsi dengan menyanyikan lagu “Tanah Airku”.
- g. Guru memberikan motivasi dan mengondisikan siswa supaya fokus terhadap pembelajaran.
- h. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

II. Kegiatan Inti (± 40 menit)

- a. Eksplorasi
 - 1. Guru mengajak siswa untuk mengamati sekitar mereka tentang barang – barang apa saja yang merupakan produk Indonesia.

2. Guru meminta mereka menuliskan hasil pengamatan mereka di papan tulis.
 3. Guru mengajak siswa berdiskusi tentang hasil kebudayaan apa saja yang menjadi kebanggaan Indonesia.
 4. Guru meminta siswa menuliskan hasil pengamatan mereka di papan tulis.
- b. Elaborasi
1. Siswa menyebutkan barang-barang yang merupakan buatan Indonesia.
 2. Siswa menuliskan nama barang-barang yang mereka sebutkan di papan tulis secara bergantian.
 3. Siswa menyebutkan hasil kebudayaan yang menjadi kebanggaan Indonesia.
 4. Siswa menuliskan asil kebudayaan yang menjadi kebanggaan Indonesia di papan tulis.
 5. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok melalui teknik menghitung.
 6. Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi dan aturan permainan *snowball throwing* kepada anggota kelompok lainnya.
 7. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompok masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman satu kelompoknya.

8. Masing-masing siswa diberi satu lembar kertas kerja berisi pertanyaan menyangkut materi yang telah dijelaskan.
 9. Siswa diminta mengisi identitas di lembar kertas kerja.
 10. Kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain di luar kelompoknya selama ± 5 menit.
 11. Setelah mendapat satu bola/ satu pertanyaan, kemudian kertas bola dibuka dan siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam kertas tersebut dengan cara berdiskusi dalam kelompok.
 12. Guru membimbing siswa yang belum memahami maksud pertanyaan yang didapatkan.
 13. Guru membimbing siswa dalam berdiskusi secara kelompok.
 14. Siswa diminta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.
- c. Konfirmasi
1. Guru membuka sesi tanya jawab dan menjelaskan kembali materi yang kurang dipahami siswa.
 2. Selama proses pembelajaran, guru memberikan umpan balik dan penguatan dalam bentuk lisan, isyarat, dll.
 3. Guru membantu menyelesaikan masalah siswa baik individu maupun kelompok.

4. Memberikan motivasi baik kepada siswa yang aktif supaya tetap mempertahankan keaktifannya dalam proses pembelajaran dan kepada siswa yang belum aktif supaya mereka bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan turut aktif menyampaikan pendapat mereka .

III. Kegiatan Akhir (± 25 menit)

- a. Siswa menulis rangkuman pelajaran.
- b. Guru melakukan evaluasi terhadap kemampuan siswa melalui soal evaluasi.
- c. Guru membimbing siswa menarik kesimpulan tentang apa yang mereka dapatkan selama proses pembelajaran.
- d. Guru menutup kegiatan pembelajaran.

PERTEMUAN III

Langkah – langkah pembelajaran:

I. Kegiatan awal (± 5 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru memeriksa kerapian tempat duduk dan kerapian pakaian siswa.
- c. Berdoa bersama.
- d. Guru menyiapkan media pembelajaran.
- e. Guru memandu siswa untuk tepuk ABITA (Aku Bangsa Indonesia Tanah Airku).

- f. Guru melakukan apersepsi dengan menyanyikan lagu “Tanah Airku”.
- g. Guru memberikan motivasi dan mengondisikan siswa supaya fokus terhadap pembelajaran.
- h. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

II. Kegiatan inti (± 40 menit)

a. Eksplorasi

1. Guru mengajak siswa berdiskusi tentang alasan mengapa kita mereka harus menampilkan sikap bangga sebagai bangsa Indonesia.
2. Dengan mengamati kehidupan sehari-hari, siswa diminta untuk menyebutkan contoh sikap yang menampilkan rasa bangga sebagai bangsa Indonesia.
3. Guru meminta siswa menuliskan pengalamannya dalam menunjukkan sikap bangga sebagai bangsa Indonesia.

b. Elaborasi

1. Siswa berdiskusi tentang mengapa mereka harus bangga menjadi bangsa Indonesia.
2. Siswa memberikan contoh sikap dalam menunjukkan rasa bangga sebagai bangsa Indonesia.

3. Siswa menuliskan pengalamannya dalam menunjukkan sikap bangga sebagai bangsa Indonesia.

c. Konfirmasi

1. Guru membuka sesi tanya jawab dan menjelaskan kembali materi yang kurang dipahami siswa.
2. Selama proses pembelajaran, guru memberikan umpan balik dan penguatan dalam bentuk lisan, isyarat, dll.
3. Guru membantu menyelesaikan masalah siswa.
4. Memberikan motivasi baik kepada siswa yang aktif supaya tetap mempertahankan keaktifannya dalam proses pembelajaran dan kepada siswa yang belum aktif supaya mereka bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan turut aktif menyampaikan pendapat mereka .

III. Kegiatan akhir (± 25 menit)

- a. Siswa mengerjakan tes evaluasi.
- b. Siswa mengerjakan tes formatif.
- c. Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan tentang apa yang mereka dapatkan selama pembelajaran berlangsung.
- d. Guru menutup kegiatan pembelajaran.

IX. Penilaian

Pertemuan I

- a. Prosedur tes :
 1. Tes awal : tidak ada.

2. Tes akhir : ada pada kegiatan akhir.
- b. Jenis tes : tertulis
- c. Bentuk tes : teka-teki silang
- d. Alat soal : soal

SOAL EVALUASI

Pertanyaan mendatar

- 1.Orang yang ramah sangat dikenal dan disenangi oleh...sekitar.
- 2.Supaya tidak saling bermusuhan, maka dengan tetangga kita harus hidup....
- 4.Ciri khas bangsa Indonesia adalah masyarakatnya yang bersikap....

Pertanyaan menurun

2. Dengan bergotong royong, pekerjaan yang berat menjadi lebih....
- 3.Jika ada tetangga yang sedang kesusahan, sebaiknya kita dengan ringan tangan memberikan....
- 5.Masyarakat Bali menyuguhkan tarian ... untuk menyambut kedatangan turis asing yang datang ke Bali.

Kunci jawaban

| | | | | | | | | | |
|----------------|----------------|---|----------------|----------------|---|---|---|---|----------------|
| | | | | | | | | | ⁵ P |
| | ² R | U | K | U | N | | | | E |
| | I | | | | | | | | N |
| | N | | | | | | | | D |
| | G | | | ³ B | | | | | E |
| ¹ M | A | S | Y | A | R | A | K | A | T |
| | N | | | N | | | | | |
| | | | | T | | | | | |
| | | | | U | | | | | |
| | | | ⁴ R | A | M | A | H | | |
| | | | | N | | | | | |

Pedoman penskoran

Tiap jawaban benar mendapatkan skor 2

Tiap jawaban salah mendapatkan skor 0

Pedoman penilaian

$$N_A = S_p \times 10$$

* Keterangan :

N_A = Nilai akhir

S_p = Skor perolehan

Pertemuan II

- a. Prosedur tes :
1. Tes awal : tidak ada.
 2. Tes akhir : ada pada kegiatan akhir.
- b. Jenis tes : tertulis
- c. Bentuk tes : word square
- d. Alat soal : soal

SOAL EVALUASI

1. Kita harus bangga dengan produk buatan....
2. Motif kain yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia ialah....
3. Ketika kita menggunakan produk Indonesia kita harus menunjukkan rasa....
4. Kesenian dari Ponorogo yang menjadi kebanggaan Indonesia ialah....
5. Kebudayaan Indonesia harus kita ... supaya tidak tersingkirkan oleh kebudayaan asing.

Kunci jawaban

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| O | B | A | N | G | G | A |
| I | G | M | T | R | W | P |
| N | Y | U | I | Q | K | N |
| D | E | G | B | S | H | P |
| O | A | J | A | G | A | Y |
| N | M | C | T | N | B | T |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| E | R | V | I | T | K | S |
| S | G | X | K | R | H | M |
| I | Y | T | R | K | L | P |
| A | G | R | E | O | G | R |

Pedoman penskoran

Tiap jawaban benar mendapatkan skor 2

Tiap jawaban salah mendapatkan skor 0

Pedoman penilaian

$$N_A = S_p \times 10$$

* Keterangan :

N_A = Nilai akhir

S_p = Skor perolehan

Pertemuan III

- a. Prosedur tes :
 1. Tes awal : tidak ada.
 2. Tes akhir : ada pada kegiatan akhir.
- b. Jenis tes : tertulis
- c. Bentuk tes : word square
- d. Alat soal : soal

SOAL EVALUASI

1. Kekayaan alam di Indonesia jumlahnya....
2. Rasa bangga sebagai bangsa Indonesia dapat ditunjukkan dengan mengenal ... Indonesia terlebih dahulu.
3. Keramahtamahan merupakan ciri khas bangsa....
4. Ketika menggunakan barang buatan Indonesia, kita harus merasa....
5. Kekayaan alam yang menjadi kebanggaan Indonesia harus kita ... supaya tidak cepat habis.
6. Bangsa sebagai bangsa Indonesia bukan hanya diucapkan tetapi juga harus di ... dalam perbuatan sehari-hari.
7. Sebagai pelajar, wujud rasa bangga kita terhadap bangsa Indonesia ialah dengan rajin....
8. Mempelajari cara memainkan gamelan merupakan wujud pelestarian terhadap ... Indonesia.

Kunci jawaban

1. Melimpah/ banyak
2. Kekhasan
3. Indonesia
4. Bangga
5. Jaga dan lestarian
6. Buktikan/ wujudkan
7. Belajar
8. Kebudayaan

Pedoman penskoran

Tiap jawaban benar mendapatkan skor 2

Tiap jawaban salah mendapatkan skor 0

Pedoman penilaian

$$N_A = S_P \times \frac{25}{4}$$

* Keterangan :

N_A = Nilai akhir

S_P = Skor perolehan

Lembar Kerja Siswa (LKS)**Pertemuan 1**

Bentuklah kertas dari guru yang berisi pertanyaan menjadi bola, kemudian lemparkan ke salah satu teman selain kelompokmu secara bergiliran!.

Bagi yang menerima lemparan kertas, pertanyaan yang ada di dalamnya harus dijawab secara berkelompok.

Pertanyaan

1. Tari pendet berasal dari....
2. Tari pendet berfungsi sebagai....
3. Tari gambyong berasal dari....
4. Tari gambyong berfungsi sebagai....
5. Tari Ngremo berasal dari....

6. Tari Ngremo berfungsi sebagai....
7. Tari manasai berasal dari....
8. Tari manasai berfungsi sebagai....
9. Tari sekapur sirih berasal dari....
10. Tari sekapur sirih berfungsi sebagai....
11. Tari andun berasal dari....
12. Tari andun berfungsi sebagai....
13. Tari yapong berasal dari....
14. Tari yapong berfungsi sebagai....
15. Sikap ramah harus dikembangkan dalam hidup di....
16. Anak yang ramah akan disukai oleh....
17. Supaya kita dikenal dan disenangi di masyarakat maka kita harus bersikap....
18. Tarian dari bali yang berfungsi untuk menyambut kedatangan tamu adalah....
19. Tarian dari Jawa tengah yang berfungsi untuk menyambut kedatangan tamu adalah....
20. Tarian dari Kalimantan yang berfungsi untuk menyambut kedatangan tamu adalah....
21. Tarian dari Jawa Timur yang berfungsi untuk menyambut kedatangan tamu adalah....
22. Tarian dari Betawi yang berfungsi untuk menyambut kedatangan tamu adalah....

23. Tarian dari Bengkulu yang berfungsi untuk menyambut kedatangan tamu adalah....

24. Tarian dari Sumatera Utara yang berfungsi untuk menuambut kedatangan tamu adalah....

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Pertemuan 2

Bentuklah kertas dari guru yang berisi pertanyaan menjadi bola, kemudian lemparkan ke salah satu teman selain kelompokmu secara bergiliran!.

Bagi yang menerima lemparan kertas, pertanyaan yang ada di dalamnya harus dijawab secara berkelompok.

Pertanyaan

1. Produk kain asli Indonesia adalah....
2. Kesenian reog berasal dari....
3. Kesenian wayang kulit berasal dari....
4. Ketika memakai produk buatan Indonesia kita harus merasa....
5. Alat musik gamelan berasal dari....
6. Suku bangsa yang berada di Papua barat adalah....
7. Suku bangsa yang berada di Jawa Barat ialah....
8. Suku dayak berada di pulau....
9. Suku betawi berada di daerah....
10. Contoh kekayaan alam Indonesia yang berasal dari laut ialah....
11. Contoh kekayaan alam Indonesia yang berasal dari hutan ialah....

12. Contoh kekayaan alam Indonesia yang berasal dari perkebunan ialah....
13. Contoh kekayaan alam Indonesia yang berasal dari pertanian ialah....
14. Wortel merupakan hasil kekayaan alam dari....
15. Rumput laut merupakan hasil kekayaan alam dari....
16. Kayu merupakan hasil kekayaan alam dari....
17. Tari jaipong berasal dari....
18. Tari gambyong berasal dari....
19. Tari pendet berasal dari....
20. Tari ngremo berasal dari....
21. Rumah gadang berasal dari....
22. Rumah joglo berasal dari....
23. Rumah gapura candi bentar berasal dari....
24. Rumah kebaya berasal dari....

Observer

Cilacap, Mei 2012
Mahasiswa

Christina Sutinem, S.Pd.SD
NIP. 19580806 198508 2 002

Intan Kurnia
NIM. 1402408039

Mengetahui
Kepala SD Negeri Gumilir 05

Sri Muningsih, S.Pd
NIP. 19640102 1985082 002

Lampiran 20

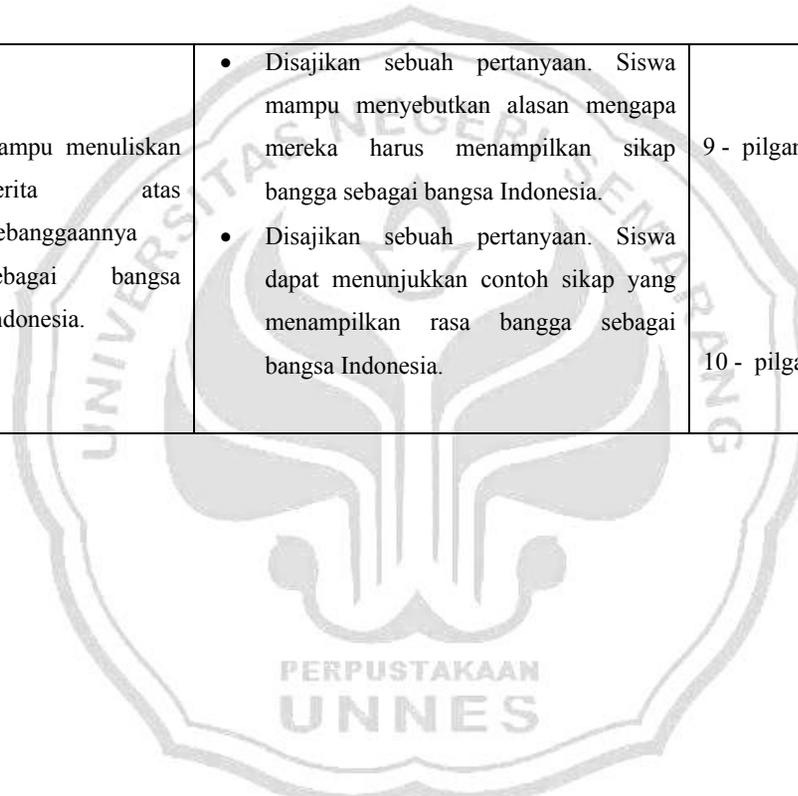
**KISI – KISI TES FORMATIF
SIKLUS II**

Standar Kompetensi : 4. Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia.

| Kompetensi Dasar | Indikator | Indikator soal | Nomor dan Bentuk Soal | Ranah kognitif | Kriteria soal | | | Jumlah (%) |
|--|---|--|-----------------------|----------------|---------------|----|---|------------|
| | | | | | S | Sd | M | |
| 4.1. Mengenal kekhasan bangsa Indonesia seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramah-tamahan. | 4.1.7. Mampu menunjukkan sikap ramah yang dilakukan tiap suku di Indonesia dalam menyambut kedatangan tamu. | <ul style="list-style-type: none"> • Disajikan sebuah gambar tarian yang berfungsi sebagai penyambut kedatangan tamu. siswa dapat menyebutkan daerah asal tarian tersebut. • Disajikan nama tarian yang berfungsi untuk menyambut kedatangan tamu. Siswa dapat menyebutkan fungsi tarian tersebut. • Disebutkan sebuah daerah di Indonesia. Siswa dapat menunjukkan bagaimana cara yang dilakukan di daerah tersebut dalam menyambut kedatangan tamu. | 1 – pilgan | C1 | | | X | |
| | | | 2 – pilgan | C2 | | X | | |
| | | | 3 - pilgan | C3 | | | X | |
| 4.2. Menampilkan rasa bangga sebagai | 4.1.8. Mampu menceritakan sikap ramah yang | <ul style="list-style-type: none"> • Disajikan sebuah realita kehidupan dalam menyambut kedatangan tamu di | 4 - pilgan | C3 | | | X | |

| | | | | | | | | |
|--|--|--|------------|----|---|---|--|--|
| anak Indonesia. | ditunjukkan di masing-masing keluarga. | <p>masyarakat. Siswa mampu menunjukkan sikap yang harus ditunjukkan pada situasi tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disajikan sebuah peristiwa terkait dengan kedatangan tamu di rumah. Siswa dapat menjelaskan sikap yang harus ditunjukkan mereka dalam menghadapi peristiwa tersebut. • Disajikan sebuah peristiwa. Siswa mampu menunjukkan contoh barang buatan Indonesia. • Disajikan sebuah pertanyaan. Siswa dapat menunjukkan mana yang bukan merupakan kegiatan melestarikan kebudayaan Indonesia. • Disajikan sebuah pertanyaan. Siswa mampu memilih sikap untuk menunjukkan rasa bangga sebagai bangsa Indonesia. | 5 - pilgan | C1 | X | X | | |
| 4.1.9. Mampu menunjukkan contoh cara menampilkan rasa bangga sebagai bangsa Indonesia. | | | 6 - pilgan | C1 | X | X | | |
| | | | 7 - pilgan | C2 | | X | | |
| | | | 8 - pilgan | C2 | | X | | |

| | | | | | | | | |
|--|---|---|--------------------------------------|---------------------|--|--|--|--|
| | <p>4.1.10. Mampu menuliskan cerita atas kebanggaannya sebagai bangsa Indonesia.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Disajikan sebuah pertanyaan. Siswa mampu menyebutkan alasan mengapa mereka harus menampilkan sikap bangga sebagai bangsa Indonesia. • Disajikan sebuah pertanyaan. Siswa dapat menunjukkan contoh sikap yang menampilkan rasa bangga sebagai bangsa Indonesia. | <p>9 - pilgan</p> <p>10 - pilgan</p> | <p>C2</p> <p>C2</p> | | | | |
|--|---|---|--------------------------------------|---------------------|--|--|--|--|



Lampiran 21

Soal formatif**SIKLUS II**

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang kamu anggap paling benar!



1. Gambar di samping merupakan tarian yang berasal dari....

- a. Bali
- b. Kalimantan
- c. Jawa Tengah
- d. Jawa Timur

2. Tarian di samping berfungsi untuk....

- a. Persembahkan kepada dewa.
- b. Menyambut kedatangan tamu.
- c. Menghibur raja.
- d. Menghibur rakyat.



3. Ada turis asing yang datang ke wilayahmu untuk menyaksikan pertunjukan kesenian, maka sikap yang kamu tunjukkan kepada turis tersebut ialah....

- a. Menunjukkan wajah marah.
- b. Melemparkan senyuman sinis.
- c. Menunjukkan wajah benci.
- d. Melemparkan senyuman ramah.

4. Jika ada tamu datang ke rumahmu sementara orang tuamu tidak ada di rumah, maka yang akan kamu lakukan adalah....

- a. Mengunci pintu dan menyuruhnya pergi.
- b. Melihat dari balik jendela dan mengatakan bahwa orang tua sedang pergi.
- c. Mempersilahkan masuk dan menanyakan maksud kedatangannya.
- d. Memberi isyarat bahwa orang tua sedang tidak ada di rumah dan menyuruh tamu pergi.

5. Di tanah Sunda, dalam menyambut kedatangan tamu diadakan upacara....
 - a. Upacara adat sunda sekar lestari
 - b. Upacara adat sunda bunga lestari
 - c. Upacara pengalungan bunga
 - d. Upacara doa melingkar
6. Kain batik merupakan barang kerajinan yang berasal dari....
 - a. Indonesia
 - b. Malaysia
 - c. Cina
 - d. Belanda
7. Berikut ini yang bukan merupakan kegiatan melestarikan kebudayaan Indonesia ialah....
 - a. Belajar menari gambyong.
 - b. Belajar memainkan gamelan.
 - c. Belajar membuat kesenian origami.
 - d. Belajar membuat motif batik.
8. Cara kita sebagai pelajar untuk menunjukkan sikap bangga sebagai bangsa Indonesia ialah....
 - a. Dengan jarang berangkat ke sekolah.
 - b. Dengan jarang mengerjakan tugas yang diberikan guru.
 - c. Dengan tidak menjaga kebersihan.
 - d. Dengan tidak melupakan kewajiban sebagai pelajar.
9. Kita harus bangga menjadi anak Indonesia karena....
 - a. Indonesia mempunyai kekayaan alam yang melimpah.
 - b. Indonesia mempunyai jumlah pengangguran yang cukup banyak.
 - c. Indonesia mempunyai banyak penduduk tidak produktif.
 - d. Indonesia mempunyai satu kebudayaan
10. Berikut ini merupakan sikap yang menunjukkan rasa bangga sebagai bangsa Indonesia ialah....
 - a. Berlibur ke Singapura.
 - b. Menangkap satwa langka.

- c. Bersikap ramah.
- d. Menggunakan jam bermerk dari Paris.

Kunci jawaban

- 1. C
- 2. B
- 3. D
- 4. C
- 5. A
- 6. A
- 7. C
- 8. D
- 9. A
- 10. C

Pedoman Penilaian

Untuk seluruh soal, jika jawaban benar, mendapat skor 1

Jika jawaban salah, mendapat skor 0

KET:

N_A = Nilai akhir

S_P = Skor Perolehan

S_M = Skor Maksimal

$$N_A = \frac{S_P}{S_M} \times 100$$

Nilai Maksimal = 100

Lampiran 22

DAFTAR NILAI SISWA KELAS III**SD NEGERI GUMILIR 05****TES FORMATIF SIKLUS II**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Standar Kompetensi : Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia
 Kompetensi Dasar : Mengenal kekhasan bangsa Indonesia seperti kebhinekaan, kekayaan alam, dan keramahtamahan.

| No | Nama Siswa | Nilai | Tuntas | Tidak tuntas |
|----|-----------------------|-------|--------|--------------|
| 1 | Jalal Pradiro | 100 | √ | |
| 2 | Irham Faturrochman | 90 | √ | |
| 3 | Saiful Amri | 100 | √ | |
| 4 | Adji Nino Wicaksono | 100 | √ | |
| 5 | Afif Permadi | 100 | √ | |
| 6 | Imam Aji Saputra | 100 | √ | |
| 7 | Akmal Azis R | 90 | √ | |
| 8 | Aditya Bayu Wardana | 100 | √ | |
| 9 | Andi Wahyudi | 100 | √ | |
| 10 | Azis Irginsyah | 100 | √ | |
| 11 | Candra Muh.Fadli | 100 | √ | |
| 12 | Evi rasiska Juanita | 80 | √ | |
| 13 | Faik Faturrohman | 100 | √ | |
| 14 | Iksanudin | 100 | √ | |
| 15 | Lutfia Arus Afra A | 100 | √ | |
| 16 | Maria Natalia Cantika | 100 | √ | |
| 17 | Malinda Ratnaduhita | 100 | √ | |
| 18 | Nida Fadila Lestari | 100 | √ | |
| 19 | Hafifah Syahwa S. | 80 | √ | |
| 20 | Raesyifa Ulhaq | 100 | √ | |

| | | | | |
|------------------------------------|--------------------|--------------|---|--|
| 21 | Arjuna Jery Tujuli | 100 | √ | |
| 22 | Muhhamad Setiadi | 100 | √ | |
| 23 | Ariq Fadhillah | 90 | √ | |
| Jumlah | | 2230 | | |
| Rata-rata nilai | | 96,95 | | |
| Tuntas Belajar Klasikal (%) | | 100 | | |

Cilacap, 8 Juni 2012

Peneliti

Intan Kurnia

NIM.1402408039



Lampiran 23

LEMBAR ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II

Pertemuan 1

| No | Nama siswa | Aktivitas siswa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | NILAI AKHIR |
|----|---------------------|------------------------|---|---|---|-------------------------------------|---|---|---|-----------------------|---|---|---|---|---|---|---|----------------------------------|---|---|---|--------------------------------|---|---|---|----------------|
| | | Kehadiran dan Kesiapan | | | | Keaktifan dalam proses pembelajaran | | | | Menyampaikan pendapat | | | | Menyimak penjelasan materi ketua kelompok | | | | Keterampilan merotasi pertanyaan | | | | Bekerjasama dengan kelompoknya | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Jalal Pradiro | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | | | | √ | | | √ | | 70,8 |
| 2 | Irham Faturrochman | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | 75 |
| 3 | Saiful Amri | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | 75 |
| 4 | Adji Nino Wicaksono | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | 58,3 |
| 5 | Afif Permadi | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | 75 |
| 6 | Imam Aji Saputra | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | √ | | 87,5 |
| 7 | Akmal Azis R | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | 70,8 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------|----------------|-------|--|--|---|-------|--|--|---|-------|--|--|---|-------|--|--|--|-------|--|--|--|-------|--|--|--|-----------|--|--|--|
| 23 | Ariq Fadhillah | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | | 75 | | | |
| Jumlah nilai | | 73 | | | | 71 | | | | 72 | | | | 72 | | | | 74 | | | | 70 | | | | 1799,5 | | | |
| Rata-rata nilai | | 3,17 | | | | 3,08 | | | | 3,13 | | | | 3,13 | | | | 3,21 | | | | 3,04 | | | | Rt2= 3,12 | | | |
| Presentase (%) | | 79,34 | | | | 77,17 | | | | 78,26 | | | | 78,26 | | | | 80,43 | | | | 76,08 | | | | Rt2=78,25 | | | |

Cilacap, 25 Mei 2012

Observer

Intan Kurnia

NIM. 1402408039

LEMBAR ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II

Pertemuan 2

| No | Nama siswa | Aktivitas siswa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | NILAI AKHIR |
|----|---------------------|------------------------|---|---|---|-------------------------------------|---|---|---|-----------------------|---|---|---|---|---|---|---|----------------------------------|---|---|---|--------------------------------|---|---|---|----------------|
| | | Kehadiran dan Kesiapan | | | | Keaktifan dalam proses pembelajaran | | | | Menyampaikan pendapat | | | | Menyimak penjelasan materi ketua kelompok | | | | Keterampilan merotasi pertanyaan | | | | Bekerjasama dengan kelompoknya | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Jalal Pradiro | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | 75 |
| 2 | Irham Faturrochman | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | 91,6 |
| 3 | Saiful Amri | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | 66,7 |
| 4 | Adji Nino Wicaksono | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | 79,1 |
| 5 | Afif Permadi | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 70,8 |
| 6 | Imam Aji Saputra | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | 62,5 |
| 7 | Akmal Azis R | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | 83,3 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------|----------------|-------|--|---|-------|--|--|---|-------|--|--|--|------|---|--|--|-------|---|--|--|-------|--|--------------|
| 23 | Ariq Fadhillah | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | | | 75 |
| Jumlah nilai | | 74 | | | 72 | | | | 73 | | | | 76 | | | | 75 | | | | 70 | | 1836,6 |
| Rata-rata nilai | | 3,21 | | | 3,13 | | | | 3,17 | | | | 3,30 | | | | 3,26 | | | | 3,04 | | Rt2= 3,18 |
| Presentase (%) | | 80,43 | | | 78,26 | | | | 79,34 | | | | 82,6 | | | | 81,52 | | | | 76,08 | | Rt2= 79,7 |

Cilacap, 1 Juni 2012

Observer

Intan Kurnia

NIM. 1402408039

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------------------|--|---|---|---|--|---|---|--|---|--|--|--|--|--|--|--|--|---|--|--|---|---|--|------|
| 9 | Andi Wahyudi | | | √ | | | √ | | | √ | | | | | | | | | √ | | | √ | | | 70,8 |
| 10 | Azis Irginsyah | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | | | | √ | | | √ | | | 66,7 |
| 11 | Candra Muh.Fadli | | | √ | | | | √ | | √ | | | | | | | | | √ | | | √ | | | 75 |
| 12 | Evi rasiska Juanita | | | | √ | | | √ | | √ | | | | | | | | | | | | | √ | | 95,8 |
| 13 | Faik Faturohman | | | √ | | | | √ | | √ | | | | | | | | | √ | | | √ | | | 75 |
| 14 | Iksanudin | | | √ | | | | √ | | √ | | | | | | | | | | | | | √ | | 87,5 |
| 15 | Lutfia Arus Afra A | | | | √ | | | √ | | √ | | | | | | | | | √ | | | | √ | | 95,8 |
| 16 | Maria Natalia Cantika | | | | √ | | | √ | | √ | | | | | | | | | | | | √ | | | 100 |
| 17 | Malinda Ratnaduhita | | | | √ | | | √ | | √ | | | | | | | | | √ | | | √ | | | 87,5 |
| 18 | Nida Fadila Lestari | | | | √ | | | √ | | √ | | | | | | | | | √ | | | √ | | | 100 |
| 19 | Hafifah Syahwa S. | | | √ | | | | √ | | √ | | | | | | | | | √ | | | √ | | | 87,5 |
| 20 | Raesyifa Ulhaq | | | √ | | | | √ | | √ | | | | | | | | | | | | √ | | | 75 |
| 21 | Arjuna Jery Tujuli | | | √ | | | | √ | | √ | | | | | | | | | √ | | | √ | | | 75 |
| 22 | Muhammad Setiadi | | | √ | | | | √ | | √ | | | | | | | | | √ | | | √ | | | 75 |
| 23 | Ariq Fadhillah | | | √ | | | | √ | | √ | | | | | | | | | √ | | | √ | | | 75 |

| | | | | | | | |
|-----------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------|
| Jumlah nilai | 73 | 78 | 67 | 73 | 78 | 76 | 1820,5 |
| Rata-rata nilai | 3,17 | 3,39 | 2,91 | 3,17 | 3,39 | 3,30 | Rt2= 3,22 |
| Presentase (%) | 79,34 | 84,78 | 72,82 | 79,34 | 84,78 | 82,60 | Rt2=80,01 |

Cilacap, 8 Juni 2012

Observer

Intan Kurnia

NIM.1402408039

Lampiran 24

REKAPITULASI PENILAIAN AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II

| No | Aspek Yang Diamati | Hasil | | |
|----|--|----------------|-----------------|------------------|
| | | Pertemuan I | Pertemuan II | Pertemuan III |
| 1. | Kehadiran dan kesiapan | 3,17 | 3,21 | 3,17 |
| 2. | Keaktifan dalam proses pembelajaran | 3,08 | 3,13 | 3,39 |
| 3. | Menyampaikan pendapat | 3,13 | 3,17 | 2,91 |
| 4. | Menyimak penjelasan materi dari ketua kelompok | 3,13 | 3,30 | 3,17 |
| 5. | Keterampilan merotasi pertanyaan | 3,21 | 3,26 | 3,39 |
| 6. | Bekerjasama dengan kelompoknya | 3,04 | 3,04 | 3,30 |
| | Presentase tingkat aktivitas siswa (TK) % | 78,25 | 79,7 | 80,01 |

Cilacap, 8 Juni 2012

Observer

Intan Kurnia

NIM. 1402408039

Lampiran 25

ALAT PENGUKURAN KEMAMPUAN GURU (APKG 1)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN 1

- | | |
|-------------------|-------------------------------|
| 1. NAMA GURU | : INTAN KURNIA |
| 2. SEKOLAH | : SD NEGERI GUMILIR 05 |
| 3. MATA PELAJARAN | : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN |
| 4. KELAS | : III |
| 5. TANGGAL | : 25 Mei 2012 |
| 6. WAKTU | : 07.00 – 08.15 WIB |
| 7. OBSERVER | : CHRISTINA SUTINEM, S.Pd,SD. |

PETUNJUK

Bacalah dengan cermat RPP yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar.

Kemudian, berilah skor semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut

dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.

1. Merumuskan kemampuan dasar/indikator

| | 1 | 2 | 3 | 4 |
|--|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1.3 Merumuskan tujuan pembelajaran khusus. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 1.4 Merancang karakter yang diharapkan. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 1 = A

**2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi,
media pembelajaran, dan sumber belajar**

2.4 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran

2.5 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran

2.6 Memilih sumber belajar

Rata-rata butir 2 = B 3,3

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

3.6 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran

3.7 Menyusun langkah-langkah pembelajaran model kooperatif tipe *snowball throwing*.

3.8 Menentukan alokasi waktu pembelajaran

3.9 Menentukan cara-cara memotivasi siswa

3.10 Menyiapkan pertanyaan

Rata-rata butir 3 = C 3,4

4. Merancang pengelolaan kelas

4.2 Menentukan penataan latar pembelajaran

4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran

Rata-rata butir 4 = D

3,5

5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian

5.3 Menentukan prosedur dan jenis penilaian

5.4 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban

Rata-rata butir 5 = E

3,5

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

6.3 Kebersihan dan kerapian

6.4 Penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 6 = F

4

Nilai APKG RPP = R

$$\begin{aligned} R &= \frac{A + B + C + D + E + F}{6} \\ &= \frac{3,5+3,3+3,6+3,5+3,5+3,5}{6} \\ &= \mathbf{3,53} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{APKG 1} &= \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{56}{64} \times 100\% \\ &= \mathbf{87,5} \end{aligned}$$

Observer

Christina Sutinem, S.Pd.SD

NIP. 19580806 198508 2 002

ALAT PENGUKURAN KEMAMPUAN GURU (APKG 1)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN 3

- | | |
|-------------------|-------------------------------|
| 1. NAMA GURU | : INTAN KURNIA |
| 2. SEKOLAH | : SD NEGERI GUMILIR 05 |
| 3. MATA PELAJARAN | : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN |
| 4. KELAS | : III |
| 5. TANGGAL | : 8 JUNI 2012 |
| 6. WAKTU | : 07.00 – 08.15 WIB |
| 7. OBSERVER | : CHRISTINA SUTINEM. S.Pd.SD. |

PETUNJUK

Bacalah dengan cermat RPP yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, berilah skor semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.

1. Merumuskan kemampuan dasar/indikator

| | 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1.1. Merumuskan tujuan pembelajaran khusus. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 1.2. Merancang karakter yang diharapkan. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 1 = A

2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi,

media pembelajaran, dan sumber belajar

2.1. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran

2.2. Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran

2.3. Memilih sumber belajar

Rata-rata butir 2 = B

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

3.1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran

3.2. Menyusun langkah-langkah pembelajaran model kooperatif tipe *snowball throwing*.

3.3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran

3.4. Menentukan cara-cara memotivasi siswa

3.5. Menyiapkan pertanyaan

Rata-rata butir 3 = C

4. Merancang pengelolaan kelas

4.1. Menentukan penataan latar pembelajaran

- 4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran

Rata-rata butir 4 = D

5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian

- 5.1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian

- 5.2. Membuat alat penilaian dan kunci jawaban

Rata-rata butir 5 = E

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

- 6.1. Kebersihan dan kerapian

- 6.2. Penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 6 = F

Nilai APKG RPP = R

$$R = \frac{A + B + C + D + E + F}{6}$$

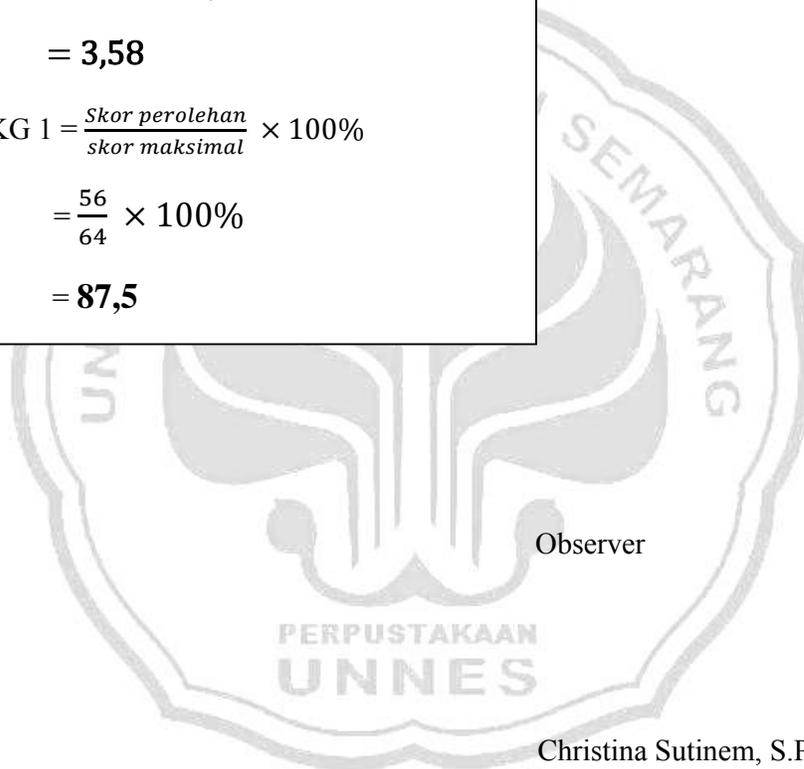
$$= \frac{3,5+3,3+3,2+3,5+4+4}{6}$$

$$= \mathbf{3,58}$$

$$\text{APKG 1} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{56}{64} \times 100\%$$

$$= \mathbf{87,5}$$



Observer

Christina Sutinem, S.Pd.SD

NIP. 19580806 198508 2 002

ALAT PENGUKURAN KEMAMPUAN GURU (APKG 1)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN 2

- | | |
|-------------------|-------------------------------|
| 1. NAMA GURU | : INTAN KURNIA |
| 2. SEKOLAH | : SD NEGERI GUMILIR 05 |
| 3. MATA PELAJARAN | : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN |
| 4. KELAS | : III |
| 5. TANGGAL | : 1 JUNI 2012 |
| 6. WAKTU | : 07.00 – 08.15 WIB |
| 7. OBSERVER | : CHRISTINA SUTINEM, S.Pd,SD. |

PETUNJUK

Bacalah dengan cermat RPP yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, berilah skor semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.

1. Merumuskan kemampuan dasar/indikator

| | 1 | 2 | 3 | 4 |
|--|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1.5 Merumuskan tujuan pembelajaran khusus. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 1.6 Merancang karakter yang diharapkan. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 1 = A

2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi,

media pembelajaran, dan sumber belajar

2.1. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran

2.2. Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran

2.3. Memilih sumber belajar

Rata-rata butir 2 = B 3,3

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

3.1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran

3.2. Menyusun langkah-langkah pembelajaran model kooperatif tipe *snowball throwing*.

3.3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran

3.4. Menentukan cara-cara memotivasi siswa

3.5. Menyiapkan pertanyaan

Rata-rata butir 3 = C 3,6

4. Merancang pengelolaan kelas

4.1. Menentukan penataan latar pembelajaran

- 4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran

Rata-rata butir 4 = D

5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian

- 5.1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian

- 5.2. Membuat alat penilaian dan kunci jawaban

Rata-rata butir 5 = E

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

- 6.1. Kebersihan dan kerapian

- 6.2. Penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 6 = F

Nilai APKG RPP = R

$$\begin{aligned}
 R &= \frac{A + B + C + D + E + F}{6} \\
 &= \frac{3,5 + 3,3 + 3,4 + 3,5 + 3,5 + 4}{6} \\
 &= \mathbf{3,53}
 \end{aligned}$$

$$\text{APKG 1} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{56}{64} \times 100\%$$

$$= \mathbf{87,5}$$



Observer

Christina Sutinem, S.Pd.SD

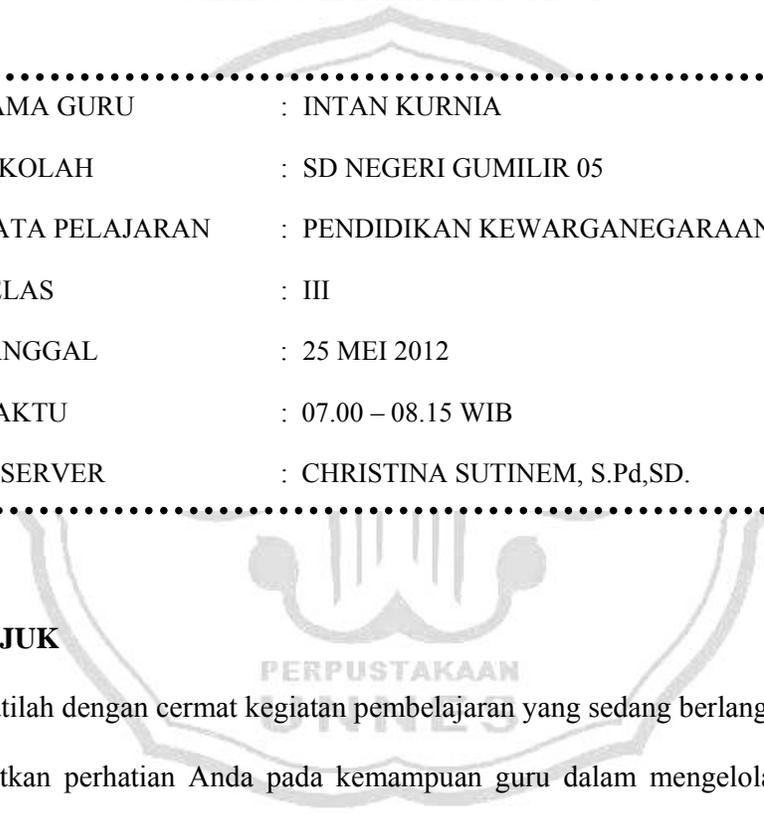
NIP. 19580806 198508 2 002

Lampiran 26

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG 2)

PERFORMANSI GURU

SIKLUS II PERTEMUAN 1

- 
- | | |
|-------------------|-------------------------------|
| 1. NAMA GURU | : INTAN KURNIA |
| 2. SEKOLAH | : SD NEGERI GUMILIR 05 |
| 3. MATA PELAJARAN | : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN |
| 4. KELAS | : III |
| 5. TANGGAL | : 25 MEI 2012 |
| 6. WAKTU | : 07.00 – 08.15 WIB |
| 7. OBSERVER | : CHRISTINA SUTINEM, S.Pd,SD. |

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Berilah skor kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, pilih salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan.
5. Nilailah guru sesuai aspek kemampuan berikut.

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran.

| | 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 1.2 Menyiapkan alat, media, dan sumber belajar. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |

| | | | | |
|------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 1.2 Melaksanakan tugas rutin kelas | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
|------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|

Rata-rata butir 1 = G

4. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*

| | | | | |
|------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 2.9 Kegiatan membuka pembelajaran. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
|------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|

| | | | | |
|-----------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 2.10Kegiatan menyampaikan materi. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
|-----------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|

| | | | | |
|----------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 2.11Kegiatan membentuk kelompok. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
|----------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|

| | | | | |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 2.12Keterampilan membimbing ketua kelompok dalam menjelaskan materi kepada teman satu kelompoknya. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|

| | | | | |
|--|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 2.13Keterampilan membimbing siswa dalam memahami pertanyaan saat kegiatan kelompok | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
|--|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|

| | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 2.14Keterampilan membimbing kelompok dalam merotasi pertanyaan yang telah dibuat siswa. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|

2.15 Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, kondisi siswa, dan tuntutan situasi serta lingkungan (kontekstual).

2.16 Keterampilan membimbing siswa.

Rata-rata butir 2 = H

3,37

5. Mengelola interaksi kelas

3.6 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran.

3.7 Menangani pertanyaan dan respon siswa.

3.8 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan.

3.9 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa.

3.10 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran.

Rata-rata butir 3 = I

3,6

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar.

- 4.6 Menunjukkan sikap ramah,
hangat, luwes, terbuka, penuh
pengertian, dan sabar kepada siswa
- 4.7 Menunjukkan kegairahan mengajar
- 4.8 Mengembangkan hubungan antar-
pribadi yang sehat dan serasi
- 4.9 Membantu siswa menyadari
kelebihan dan kekurangannya
- 4.10 Membantu siswa menumbuhkan
kepercayaan diri

Rata-rata butir 4 = J

3,4

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran Pkn

- 5.4 Mendemostrasikan kemampuan
khusus dalam pembelajaran Pkn
- 5.5 Membangkitkan kesadaran akan
nilai moral Pancasila
serta kewarganegaraan
- 5.6 Membangkitkan kepekaan nurani,
percaya diri, empati, cinta kebaikan,
control diri, dan rasa tahu diri.

Rata-rata butir 5 = K

3,33

6. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

6.3 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran

6.4 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran

Rata-rata butir 6 = L

7. Kesan umum kinerja guru/ calon guru

7.5 Keefektifan proses pembelajaran

7.6 Penggunaan bahasa Indonesia tepat

7.7 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa

7.8 Penampilan guru dalam pembelajaran

Rata-rata butir 7 = M

Nilai APKG RPP = R

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{G + H + I + J + K + L + M}{7} \\
 &= \frac{3,5 + 3,37 + 3,6 + 3,4 + 3,33 + 3,5 + 3,5}{7} \\
 &= \mathbf{3,45}
 \end{aligned}$$

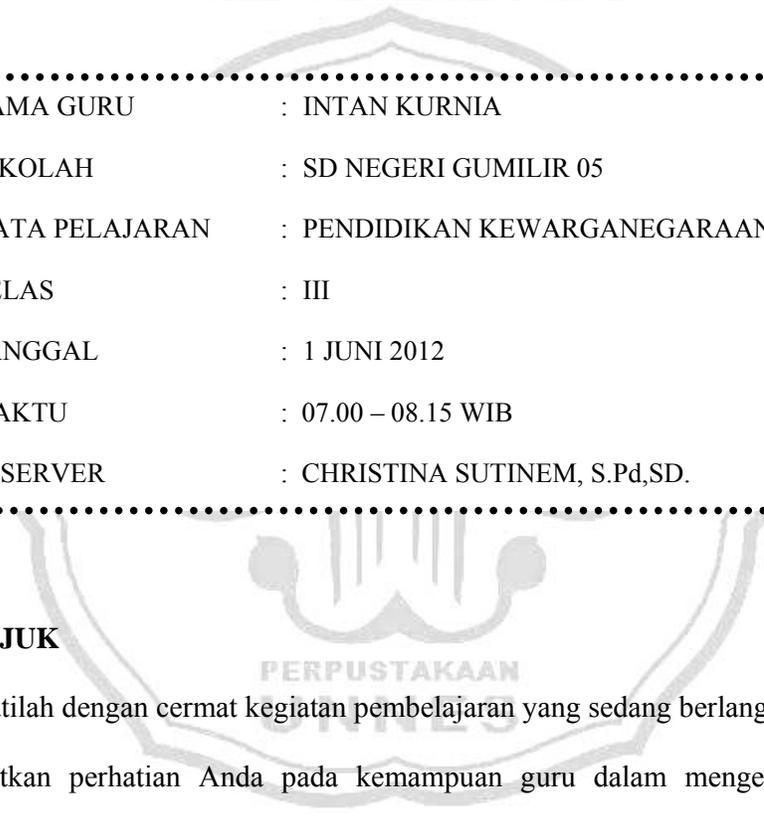
$$\begin{aligned}
 \text{APKG II} &= \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \% \\
 &= \frac{100}{116} \times 100 \% \\
 &= \mathbf{86,20}
 \end{aligned}$$

Observer

Christina Sutinem, S.Pd.SD.

NIP. 19580806 198508 2 002

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG 2)**PERFORMANSI GURU****SIKLUS II PERTEMUAN 2**

- 
- | | |
|-------------------|-------------------------------|
| 1. NAMA GURU | : INTAN KURNIA |
| 2. SEKOLAH | : SD NEGERI GUMILIR 05 |
| 3. MATA PELAJARAN | : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN |
| 4. KELAS | : III |
| 5. TANGGAL | : 1 JUNI 2012 |
| 6. WAKTU | : 07.00 – 08.15 WIB |
| 7. OBSERVER | : CHRISTINA SUTINEM, S.Pd,SD. |

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Berilah skor kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, pilih salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan.
5. Nilailah guru sesuai aspek kemampuan berikut.

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran.

| | 1 | 2 | 3 | 4 |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 1.1. Menyiapkan alat, media, dan sumber belajar. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |

| | | | | |
|------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 1.2 Melaksanakan tugas rutin kelas | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
|------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|

Rata-rata butir 1 = G

2. Penerapan pembelajaran kooperatif

tipe *snowball throwing*

| | | | | |
|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 2.1. Kegiatan membuka pembelajaran. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|

| | | | | |
|------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 2.2. Kegiatan menyampaikan materi. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
|------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|

| | | | | |
|-----------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 2.3. Kegiatan membentuk kelompok. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
|-----------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|

| | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 2.4. Keterampilan membimbing ketua kelompok dalam menjelaskan materi kepada teman satu kelompoknya. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|

| | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 2.5. Keterampilan membimbing siswa dalam memahami pertanyaan saat kegiatan kelompok | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|

| | | | | |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 2.6. Keterampilan membimbing kelompok dalam merotasi pertanyaan yang telah dibuat siswa. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|

2.7. Menggunakan media pembelajaran
 yang sesuai dengan tujuan, kondisi
 siswa, dan tuntutan situasi serta
 lingkungan (kontekstual).

2.8. Keterampilan membimbing siswa.

Rata-rata butir 2 = H

3,37

3. Mengelola interaksi kelas

3.1. Memberi petunjuk dan penjelasan
 yang berkaitan dengan isi pembelajaran.

3.2. Menangani pertanyaan dan
 respon siswa.

3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan,
 isyarat dan gerakan badan.

3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan
 siswa.

3.5. Memantapkan penguasaan materi
 pembelajaran.

Rata-rata butir 3 = I

3,6

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar.

- 4.1. Menunjukkan sikap ramah,
hangat, luwes, terbuka, penuh
pengertian, dan sabar kepada siswa
- 4.2. Menunjukkan kegairahan mengajar
- 4.3. Mengembangkan hubungan antar-
pribadi yang sehat dan serasi
- 4.4. Membantu siswa menyadari
kelebihan dan kekurangannya
- 4.5. Membantu siswa menumbuhkan
kepercayaan diri
- Rata-rata butir 4 = J

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran Pkn

- 5.1. Mendemostrasikan kemampuan
khusus dalam pembelajaran PKn
- 5.2. Membangkitkan kesadaran akan
nilai moral Pancasila
serta kewarganegaraan
- 5.3. Membangkitkan kepekaan nurani,
percaya diri, empati, cinta kebaikan,
control diri, dan rasa tahu diri.

Rata-rata butir 5 = K

6. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

6.5 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran

6.6 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran

Rata-rata butir 6 = L

7. Kesan umum kinerja guru/ calon guru

7.1. Keefektifan proses pembelajaran

7.2. Penggunaan bahasa Indonesia tepat

7.3. Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa

7.4. Penampilan guru dalam pembelajaran

Rata-rata butir 7 = M

Nilai APKG RPP = R

$$P = \frac{G + H + I + J + K + L + M}{7}$$

$$= \frac{3,5 + 3,37 + 3,6 + 3,8 + 3,6 + 3 + 3,75}{7}$$

= **3,51**

Observer

$$\text{APKG II} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$= \frac{103}{116} \times 100 \%$$

= **88,79**

Christina Sutinem, S.Pd.SD.
NIP. 19580806 198508 2 002

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG 2)**PERFORMANSI GURU****SIKLUS II PERTEMUAN 3**

- | | |
|-------------------|-------------------------------|
| 1. NAMA GURU | : INTAN KURNIA |
| 2. SEKOLAH | : SD NEGERI GUMILIR 05 |
| 3. MATA PELAJARAN | : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN |
| 4. KELAS | : III |
| 5. TANGGAL | : 8 JUNI 2012 |
| 6. WAKTU | : 07.00 – 08.15 WIB |
| 7. OBSERVER | : CHRISTINA SUTINEM, S.Pd,SD. |

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Berilah skor kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, pilih salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan.
5. Nilailah guru sesuai aspek kemampuan berikut.

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran.

| | 1 | 2 | 3 | 4 |
|--|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 1.1. Menyiapkan alat, media, dan sumber belajar. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

| | | | | |
|------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 1.2 Melaksanakan tugas rutin kelas | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
|------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|

Rata-rata butir 1 = G

2. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*

| | | | | |
|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 2.1. Kegiatan membuka pembelajaran. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|

| | | | | |
|------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 2.2. Kegiatan menyampaikan materi. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
|------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|

| | | | | |
|-----------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 2.3. Kegiatan membentuk kelompok. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
|-----------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|

| | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 2.4. Keterampilan membimbing ketua kelompok dalam menjelaskan materi kepada teman satu kelompoknya. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|

| | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 2.5. Keterampilan membimbing siswa dalam memahami pertanyaan saat kegiatan kelompok | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|

| | | | | |
|--|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 2.6. Keterampilan membimbing kelompok dalam merotasi pertanyaan yang telah dibuat siswa. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
|--|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|

2.7. Menggunakan media pembelajaran
 yang sesuai dengan tujuan, kondisi
 siswa, dan tuntutan situasi serta
 lingkungan (kontekstual).

2.8. Keterampilan membimbing siswa.

Rata-rata butir 2 = H

3. Mengelola interaksi kelas

a. Memberi petunjuk dan penjelasan
 yang berkaitan dengan isi pembelajaran.

3.2. Menangani pertanyaan dan
 respon siswa.

3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan,
 isyarat dan gerakan badan.

3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan
 siswa.

3.5. Memantapkan penguasaan materi
 pembelajaran.

Rata-rata butir 3 = I

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar.

- 4.1. Menunjukkan sikap ramah,
hangat, luwes, terbuka, penuh
pengertian, dan sabar kepada siswa
- 4.2. Menunjukkan kegairahan mengajar
- 4.3. Mengembangkan hubungan antar-
pribadi yang sehat dan serasi
- 4.4. Membantu siswa menyadari
kelebihan dan kekurangannya
- 4.5. Membantu siswa menumbuhkan
kepercayaan diri
- Rata-rata butir 4 = J

| |
|-----|
| 3,8 |
|-----|

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran Pkn

- 5.1. Mendemostrasikan kemampuan
khusus dalam pembelajaran Pkn
- 5.2. Membangkitkan kesadaran akan
nilai moral Pancasila
serta kewarganegaraan
- 5.3. Membangkitkan kepekaan nurani,
percaya diri, empati, cinta kebaikan,
control diri, dan rasa tahu diri.

Rata-rata butir 5 = K

| |
|-----|
| 3,6 |
|-----|

6. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran

6.2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran

Rata-rata butir 6 = L

7. Kesan umum kinerja guru/ calon guru

7.1. Keefektifan proses pembelajaran

7.2. Penggunaan bahasa Indonesia tepat

7.3. Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa

7.4. Penampilan guru dalam pembelajaran

Rata-rata butir 7 = M

Nilai APKG RPP = R

$$P = \frac{G + H + I + J + K + L + M}{7}$$

$$= \frac{3 + 3,5 + 3,8 + 3,8 + 3,6 + 3,5 + 3,5}{7}$$

$$= 3,56$$

Observer

Christina Sutinem, S.Pd.SD.
NIP. 19580806 198508 2 002

Lampiran 27

REKAPITULASI PERFORMANSI GURU**SIKLUS II**

| NO | ASPEK PENILAIAN | NILAI | | | RATA- RATA | BOBOT | NILAI AKHIR |
|-------------------------|---|-------|-------|-------|---------------|----------|----------------|
| | | PI | PII | PIII | | | |
| 3. | Kemampuan guru dalam menyusun RPP | 87,5 | 87,5 | 87,5 | 87,5 | 1 | 87,5 |
| 4. | Kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran | 86,20 | 88,79 | 90,51 | 88,5 | 2 | 177 |
| Jumlah | | | | | | 3 | 264,5 |
| Performansi Guru | | | | | | | 88,16 |
| Kriteria | | | | | | | A |

Cilacap, 11 Juni 2012

Observer

Christina Sutinem, S.Pd.SD

NIP. 19580806 198508 2 002

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Catharina Tri,dkk. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang : Universitas Negeri Semarang Press.
- Arikunto, Suharsimi,dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta :Bumi Aksara.
- Asma, Nur. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta : Direktorat jenderal pendidikan tinggi.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, komarudin. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan (civic education) Demokrasi, Hak Asasi Manusia, dan Masyarakat Madani*. Jakarta : ICCE UIN Syarif Hidayatullah.
- Kapp, Edward. 2009. *Improving Student Teamwork in A Collaborative Project-Based Course*. College Teaching. Vol. 57/No. 3 (2009:139)
- Kurnia, Ingridwati,dkk.2007. *Perkembangan Belajar Peserta Didik*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Lie, Anita. 2004. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia.
- Nasution. 2008. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Poerwanti, Endang,dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang : Universitas Negeri Semarang Press.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Sigalingging, Hamonangan. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan (civic education)*. Semarang : Universitas Negeri Semarang press.

- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugandi, Achmad. 2005. *Teori Pembelajaran*. Semarang : Universitas Negeri Semarang Press.
- Suhardan, Dadang. 2010. *Supervisi Profesional (Layanan dalam Meningkatkan Mutu Pengajaran di Era Otonomi Daerah)*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Susilofy. 2010. *Pengertian Aktifitas Belajar*. Online <http://susilofy.wordpress.com/2010/09/28/hakekat-belajar-prestasi-belajar-dan-aktifitas-belajar>. Diakses 24 Desember 2011
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: BP. Dharma Bhakti.
- Wardani, IGAK, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Wongso, Andrie. 2008. *20 Wisdom and Success Classical Motivation Stories 4*. Jakarta : AW Publishing.
- William, Kimberly D.1996. *Cooperative Learning: The Elementary School Journal Gale Education, Religion and Humanities Lite Package*. Online. <http://go.galaegrup.com/ps/i.do?id=GALE%7CA1896021&V=2>. Diakses 23 Desember 2011.
- Yoni, Acep,dkk. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Familia.

FOTO-FOTO PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



Gambar 1.1 Siswa aktif dalam pembelajaran



Gambar 1.2 Siswa aktif tampil ke depan kelas



Gambar 1.3 Guru menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran



Gambar 1.4 Siswa merotasi pertanyaan



Gambar 1.5 Siswa menjawab pertanyaan dengan bekerja kooperatif



Gambar 1.5 Siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas